



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Himpunan Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# HUBUNGAN INTENSITAS SHALAT DZUHUR BERJAMAAH DAN AKTIVITAS MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA MTS SEKECAMATAN GUNUNG SAHILAN

## TESIS

Drajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

OLEH:

MUHAMMAD SARPI

NIM: 22190114715

PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
2023 M. /1444 H



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PASCASARJANA  
كلية الدراسات العليا  
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO BOX. 1004  
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

### Lembaran Pengesahan

Nama : MUHAMMAD SARPI  
Nomor Induk Mahasiswa : 22190114715  
Gelar Akademik : M.Pd. (Magister Pendidikan)  
Judul : HUBUNGAN INTENSITAS SHOLAT DZUHUR BERJAMAAH  
DAN AKTIVITAS MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN  
KECERDASAN EMOSIONAL SISWA MTs SEKELCAMATAN  
GUNUNG SAHILAN

Tim Penguji:

Dr. Khairil Anwar, MA.  
Penguji I/Ketua

Dr. Masrun, MA.  
Penguji II/Sekretaris

Dr. Idris, M.Ed.  
Penguji III

Dr. Agustiar, M.Ag.  
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

18/12/2023

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Hubungan Intensitas Sholat Dzuhur Berjamaah dan Aktivitas Membaca Al-Qur'an dengan Kecerdasan Emosional Siswa MTs Sekecamatan Gunung Sahilan**, yang ditulis oleh Saudara:

Nama : Muhammad Sarpi  
NIM : 22190114715  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 18 Desember 2023.

Penguji I,  
Dr. Idris, M.Ed.  
NIP. 197605042005011005



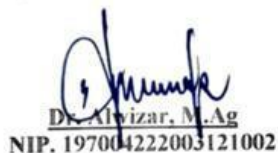
Tgl : 18 Desember 2023

Penguji II,  
Dr. Agustiar, M.Ag  
NIP. 197108051998031004



Tgl : 18 Desember 2023

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dr. Alwizar, M.Ag  
NIP. 197004222003121002

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui tawaran Tesis yang berjudul **Hubungan Intensitas Sholat Dzuhur Berjama'ah Dan Aktivitas Membaca Al-Qur'an Dengan Kecerdasan Emosional Siswa Mts Sekecamatan Gunung Sibulan** yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Sarpi  
NIM : 22190114715  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Tanggal : 06 Juli 2023

Pembimbing I,

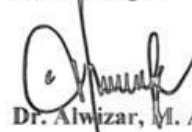


Dr. Zarkasih, M. Ag.

IP. 19721017 199703 1 004

Tanggal : 06 Juli 2023

Pembimbing II,



Dr. Alwizar, M. Ag.

NIP. 19700422 200312 1 002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dr. Alwizar, M. Ag.

NIP. 19700422 200312 1 002



## PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Hubungan Intensitas Sholat Dzuhur Berjama'ah dan Aktivitas Membaca Al-Qur'an dengan Kecerdasan Emosional Siswa MTs Sekecamatan Gunung Sahilan** yang ditulis oleh sdr.:

Nama : Muhammad Sarpi  
NIM : 22190114715  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 18 Desember 2023.


Pembimbing I,  
**Dr. Zarkasih, M. Ag.**  
NIP 19721017 199703 1 004

  
.....  
Tgl.: 18 Desember 2023

Pembimbing II  
**Dr. Alwizar, M.Ag.**  
NIP 19700422 200312 1 002

  
.....  
Tgl.: 18 Desember 2023

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

  
**Dr. Alwizar, M.Ag.**  
NIP. 19700422 200312 1 002

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alwizar, M.Ag  
PEN PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PA DINAS  
hal : Tesis Saudara  
Muhammad Sarpi

Kepada Yth:  
Direktur Pascasarjana  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Di -  
Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum wr. wb*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara :

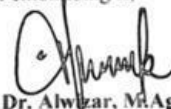
Nama	: Muhammad Sarpi
NIM	: 22190114715
Prodi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Hubungan Intensitas Sholat Dzuhur Berjama'ah Dan Aktivitas Membaca Al-Qur'an Dengan Kecerdasan Emosional Siswa MTs Sekecamatan Gunung Sahilan

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam rangka ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Pekanbaru, 01 November 2023

Pembimbing II,



Dr. Alwizar, M.Ag.  
NIP. 19700422 200312 1 002

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zarkasih, M.Pd  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

TA DINAS  
Judul : Tesis Saudara  
Muhammad Sarpi

Kepada Yth:  
Direktur Pascasarjana  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Di –  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara :

Nama : Muhammad Sarpi  
NIM : 22190114715  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Hubungan Intensitas Sholat Dzuhur Berjama'ah Dan Aktivitas Membaca Al-Qur'an Dengan Kecerdasan Emosional Siswa MTs Sekecamatan Gunung Sahilan

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam

rangkaian ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Pekanbaru, 01 November 2023

Pembimbing I,



Dr. Zarkasih, M.Pd  
NIP.197210171997031004

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Sarpi  
NIM : 22190114715  
Tempat Tanggal Lahir : Kebun Durian, 16 Juni 1995  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul tesis : Hubungan Intensitas Sholat Dzuhur Berjama'ah Dan Aktivitas Membaca Al-Qur'an Dengan Kecerdasan Emosional Siswa MTs Sekecamatan Gunung Sahilan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

Penulisan Tesis dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.  
Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.  
Oleh karena itu Tesis saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat  
Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa csaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 05 November 2023


**Muhammad Sarpi**  
NIM. 22190114715




**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena hanya dengan hikmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan Tesis ini. Dan tak lupa pula Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, sang pembawa kabar gembira dan sebaik-baiknya tauladan bagi yang mengharap Rahmat dan Hidayah-Nya.

Selama proses penulisan Tesis ini, begitu banyak bantuan dan dukungan yang diterima penulis dari berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Syultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Ilyas Husti, M.A Dan Dr. Zaitun M.Ag, selaku Wakil Direktur Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Syultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan izin dalam penelitian dan penulisan ini.
3. Bapak Dr. Alwizar, M.Ag, selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Syultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan izin dalam penelitian dan penulisan ini.
4. Bapak Dr. Khairil Anwar, S.Ag, M.A, selaku Wakil Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Syultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan izin dalam penelitian dan penulisan ini.
5. Bapak Dr. Zarkasih, M.Pd, selaku dosen pembimbing utama Universitas Islam Negeri Syultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bimbingan,tambahan ilmu serta masukan dan pengarahan dalam penelitian dan penulisan ini.
6. Bapak Dr. Alwizar, M.Ag, selaku dosen pembimbing kedua Universitas Islam Negeri Syultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bimbingan,tambahan ilmu serta masukan dan pengarahan dalam penelitian dan penulisan ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Bapak Prof. Dr. Hasbullah, S.Ag. M.Si, selaku Dosen Pembimbing Kedua penulis sebelum beliau meninggal dunia, semoga beliau ditempatkan di tempat yang mulia di sisi Allah SWT.
8. Kedua Orang Tua, Bapak Sijon (Alm) dan Ibunda Tercinta Parida. Terima kasih atas do'a dan dukungannya, baik moril maupun materiil. Mereka adalah malaikat yang dikirim oleh Allah SWT serta anugrah terindah bagi penulis. Terima kasih atas kasih sayang yang selama ini yang telah dicurahkan untuk penulis. Semoga penulis mampu menjadi anak yang kelak akan membanggakan dan membahagiakan mereka di dunia dan akhirat kelak.
9. Abang penulis, Qolbi Muhammad, terima kasih untuk banyak hal yang telah abang berikan dan ajarkan.
10. Istri Tersayang, Anom Tia Afrida, terima kasih atas kesabaran yang telah diberikan untuk serta dukungan yang tiada henti-hentinya.
11. Anak Tersayang, Safana Almahira Mumtadza, penyemangat hidup penulis.
12. Teman-teman di Fakultas Tarbiyah Pendidikan Agama Islam kelas A yang membantu memberikan motivasi selama kuliah di Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Akhir kata penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kesalahan yang penulis buat baik sengaja maupun tidak disengaja selama berkuliah di Fakultas Tarbiyah Universitas UIN Suska Riau maupun selama penulisan tesis ini. Semoga Allah SWT mengampuni segala kesalahan dan menunjukkan jalan yang lurus dan benar kepada kita semua. Aamiin

UIN SUSKA RIAU

Kebun Durian, 15 November 2023

**Muhammad Sarpi**  
**221910114715**



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

**BIODATA PENULIS**

**NOTA DINAS PEMBIMBING I**

**NOTA DINAS PEMBIMBING II**

**PERNYATAAN**

**KATA PENGANTAR** ..... i

**DAFTAR ISI**..... iii

**DAFTAR TABEL**..... v

**PEDOMAN TRANLITERASI**..... vii

**ABSTRAK**..... x

**BAB I PENDAHULUAN** ..... 1

    A. Latar Belakang ..... 1

    B. Penegasan Istilah..... 10

    C. Permasalahan ..... 14

    D. Tujuan Penelitian ..... 16

    E. Manfaat Penelitian ..... 16

    F. Sistematika Penulisan..... 17

**BAB II KAJIAN TEORITIS** ..... 19

    A. Intensitas ..... 19

    B. Shalat Berjamaah ..... 20

    C. Aktivitas Membaca ..... 28

    D. Al-Qur'an..... 33

    E. Kecerdasan Emosional ..... 41

    F. Penelitian Relevan..... 55

    G. Kerangka Berpikir ..... 59

    H. Konsep Operasional..... 60

    I. Hipotesis Penelitian..... 64



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 UIN  
 State Islamic University  
 of  
 Sultan  
 Syarif  
 Hidayat  
 Maulana  
 Riau

<b>BAB II METODE PENELITIAN .....</b>	<b>66</b>
A. Jenis Penelitian .....	66
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	66
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	66
D. Populasi dan Sampel .....	67
E. Data dan Sumber Data .....	68
F. Teknik Pengumpulan Data .....	69
G. Definisi Operasional Variabel .....	70
H. Teknik Analisis Data .....	76
I. Prosedur Penelitian .....	81
J. Tahap Penyusunan Laporan .....	82
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>84</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	84
B. Hasil Penelitian .....	90
1. Data Penelitian .....	90
2. Uji Validitas .....	102
3. Uji Reliabilitas .....	106
4. Uji Normalitas .....	107
5. Uji Linieritas .....	109
6. Uji Homogenitas .....	110
7. Uji Multikolinieritas .....	111
C. Pengujian Hipotesis .....	112
D. Pembahasan .....	120
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>122</b>
A. Kesimpulan .....	122
B. Saran .....	123
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pendidikan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

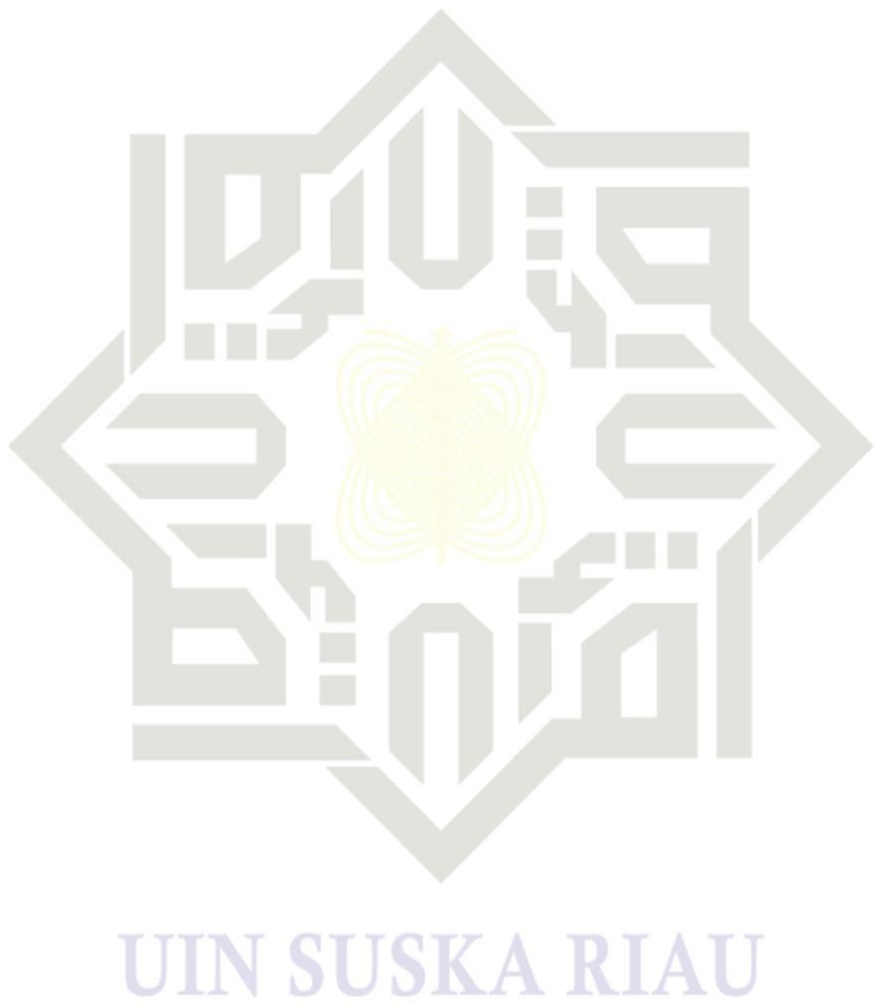
**DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1	Data siswa MTs Baitush Shalih Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar.....	68
Tabel 3.2	Data siswa MTs Hadanah Darussalam Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar .....	68
Tabel 3.3	<i>Blueprint</i> Skala Intensitas Shalat Berjamaah.....	72
Tabel 3.4	<i>Blueprint</i> Skala Aktivitas Membaca Al-Qur’an.....	73
Tabel 3.5	<i>Blueprint</i> Skala Kecerdasan Emosional.....	75
Tabel 3.6	Kategori Pemberian Skor Untuk Setiap Alternatif Jawaban.....	76
Tabel 4.1	Struktur Guru MTs Baitush Shalih .....	88
Tabel 4.2	Struktur Guru MTs Hadanah Darussalam .....	88
Tabel 4.3	Sarana dan Prasarana MTs Baitush Shalih .....	89
Tabel 4.4	Sarana dan Prasarana MTs Hadanah Darussalam .....	90
Tabel 4.5	Hasil Jawaban Angket Siswa Intensitas Shalat Berjama’ah.....	91
Tabel 4.6	Hasil Jawaban Angket Siswa Aktivitas Membaca Al-qur’an.....	95
Tabel 4.7	Hasil Jawaban Angket Siswa Kecerdasan Emosional .....	98
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas.....	102
Tabel 4.9	Hasil Uji Reliabilitas.....	106
Tabel 4.10	Hasil Uji Normalitas $X1 \rightarrow Y$ .....	107
Tabel 4.11	Hasil Uji Normalitas $X2 \rightarrow Y$ .....	108
Tabel 4.12	Hasil Uji Normalitas $X1 \& X2 \rightarrow Y$ .....	108
Tabel 4.13	Hasil Tes Linieritas $X1 \rightarrow Y$ .....	109
Tabel 4.14	Hasil Tes Linieritas $X2 \rightarrow Y$ .....	110
Tabel 4.15	Hasil Uji Homogenitas.....	111
Tabel 4.16	Hasil Uji Homogenitas.....	112
Tabel 4.17	<i>Koefisien Prooduct Moment Person</i> $X1 \rightarrow Y$ .....	113
Tabel 4.18	<i>Output Coefficients</i> $X1 \rightarrow Y$ .....	114
Tabel 4.19	Koefisien Regresi Linier $X1 \rightarrow Y$ .....	114
Tabel 4.20	<i>Koefisien Prooduct Moment Person</i> $X2 \rightarrow Y$ .....	116
Tabel 4.21	<i>Output Coefficients</i> $X2 \rightarrow Y$ .....	116
Tabel 4.22	Koefisien Regresi Linier $X2 \rightarrow Y$ .....	117

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<i>Anova Test X1 &amp; X2 → Y</i> .....	118
<i>Output Coefficients X1 dan X2 → Y</i> .....	119
Koefisien Regresi Linier X1 & X2 → Y .....	120





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN TRANSLITERASI-INDONESIA

Transliterasi yang dipakai dalam pedoman penulisan tesis ini adalah pedoman transliterasi Arab-Indonesia berdasarkan Surat Keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988, sebagai berikut:

### A. Konsonan Tunggal

Huruf arab	Nama huruf	Transliterasi	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Tsa'	T	Te
ث	Sa'	Ts	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kho	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	Sh	Es (dengan titik di bawah)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ذ	<b>Dhad</b>	<b>Dh</b>	De (dengan titik di bawah)
ط	<b>Ta'</b>	<b>Ta</b>	Te (dengan titik di bawah)
ظ	<b>Za'</b>	<b>Z</b>	Zet (dengan titik di bawah)
ء	<b>'Ain</b>	<b>'</b>	Koma terbalik di atas
غ	<b>Ghain</b>	<b>Gh</b>	Ge
ف	<b>Fa'</b>	<b>F</b>	Ef
ق	<b>Qaf</b>	<b>Q</b>	Qi
ك	<b>Kaf</b>	<b>K</b>	Ka
ل	<b>La</b>	<b>L</b>	'el
م	<b>Mim</b>	<b>M</b>	'em
ن	<b>Nun</b>	<b>N</b>	'en
و	<b>Waw</b>	<b>W</b>	We
ه	<b>Ha'</b>	<b>H</b>	Ha
ء	<b>hamzah</b>	<b>'</b>	Apostrop
ي	<b>Ya</b>	<b>Y</b>	Ye

UIN SUSKA RIAU

**B. Rangkap karena Tasydid ditulis Rangkap**

متعدين ditulis muta'qqidîn

عاً ditulis 'iddah

**C. Fa' marbutah di Akhir Kata**

Bila dimatikan ditulis h

هبة ditulis hibah

جزية ditulis jizyah




**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(ketentuan ini tidak berlaku terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, di tulis t

زكاة املال ditulis zakât al-mâl

**D. Vokal Pendek**

1. Fathah ditulis a, contoh شرح ditulis syaraha

2. Kasrah ditulis i, contoh فهم ditulis fahima

3. Dhammah ditulis u, contoh شعر ditulis Sya'ura

**E. Vokal Panjang**

Fathah + alif, ditulis â contohnya مقارنة ditulis muqâranah

Kasrah + yâ' mati, ditulis î contohnya صحيح ditulis shahîh

Dhammah + wâw mati, ditulis û contohnya ورود ditulis wurûd

**F. Kata Sandang Alif + Lam**

Ada dasarnya setiap kata, baik fi'il, ism, maupun harf ditulis saling terpisah.

Hanya kata-kata atau istilah tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab.

Bila diikuti oleh huruf qamariyah ditulis al-, contohnya القمر ditulis alqamar.

Bila diikuti huruf syamsiyah huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya, contohnya الشمس ditulis asy-syams.



**ABSTRAK**

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
 1. Dilarang menyalin, menyalin, atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari pihak UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya sebagai bahan referensi tanpa izin dari pihak UIN Suska Riau.

**Muhammad Sarpi (2023): Hubungan Intensitas Sholat Dzuhur Berjamaah Dan Aktivitas Membaca Al-Quran Dengan Kecerdasan Emosional Siswa MTs Sekecamatan Gunung Sahilan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan intensitas sholat Dzuhur berjamaah dan aktivitas membaca Al-Qur'an dengan kecerdasan emosional siswa. Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian adalah peserta didik di MTs sekecamatan Gunung Sahilan sebanyak 138 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa intensitas sholat Dzuhur berjamaah berhubungan secara signifikan dengan kecerdasan emosional siswa. Hal ini ditunjukkan oleh hasil nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Sementara itu, aktivitas membaca Al-Qur'an juga berhubungan secara signifikan dengan kecerdasan emosional siswa. Hal ini ditunjukkan oleh hasil nilai signifikan  $0,022 < 0,05$ . Terdapat hubungan signifikan antara intensitas sholat Dzuhur berjamaah dan kegiatan membaca Al-Qur'an dengan kecerdasan emosional siswa. Hal ini ditunjukkan oleh hasil nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $2,345 > 3,063$ ) dengan besar kontribusi 15,5%. Ini berarti sumbangan hubungan variable independen terhadap variable dependen adalah sebesar 15,5%.

**Kata Kunci:** *Intensitas Shalat Dzuhur Berjamaah, Aktivitas Membaca Al-Quran, dan Kecerdasan Emosional Siswa*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**Muhammad Sarpi (2023): Correlation Between Intensity of Performing Shalat Dzuhur Together and Reciting Al-Quran Activity With Students' Emotional Intelligence at Islamic Junior High School in Gunung Sahilan Subdistrict.**

This research aims to identify the correlation between Intensity of Performing Shalat Dzuhur Together and Reciting Al-Quran Activity with Students' Emotional Intelligence in at Islamic Junior High School in Gunung Sahilan Subdistrict. This research is a quantitative research. Sample of this research is whole students of Islamic Junior High School in Gunung Sahilan Subdistrict which amount to 138 students. Techniques of collecting data used are questionnaire and documentation. Technique of analyzing data used is Multiple Linear Regression. Result of this research shows that correlation between Intensity of performing shalat Dzuhur together has significant correlation to students' emotional intelligence. It is shown by significance score  $0,000 < 0,05$ . Reciting Al-Qur'an activity also shows significant correlation to students' emotional intelligence. It is shown by significance score  $0,022 < 0,05$ . There is correlation between intensity of performing shalat together and reciting Al-Qur'an activity with students' emotional intelligence. It is shown by the result of  $F_{count} > F_{table}$  ( $8,212 > 3,89$ ) which has 15,5% contribution. This means that contribution of correlation independent variable to dependent variable is 15,5%.

**Key Words:** *Intensity of Performing Shalat Together, Reciting Al-Quran Activity, and Students' Emotional Intelligence.*

UIN SUSKA RIAU







### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau cara apa pun tanpa izin UIN Suska Riau.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang Masalah

Secara umum, tidak sedikit orang yang beranggapan bahwa tolak ukur kesuksesan seseorang dalam hidupnya ditentukan oleh tingkat intelektualitasnya, terutama dalam bidang akademik. Sudut pandang tersebut merupakan hasil dari tampilan keseluruhan contoh yang mereka dapat bahwa orang-orang yang sukses dilatar belakangi oleh kecedasan intelektual. Namun, dalam ajaran islam, kecerdasan emosional, yang mempunyai makna adab, memiliki keutamaan yang lebih tinggi dari pada ilmu pengetahuan. Hal ini didukung tertuang dalam pepatah arab “Al adabu fauqol ‘ilmi” yang artinya adab lebih tinggi daripada ilmu. Dengan kata lain dapat diartikan bahwa adab, atau kecerdasan emosional, adalah satu hal yang menuntun kita menerapkan nilai-nilai kebaikan ilmu pengetahuan dalam kehidupan ini.

Selain itu, Daniel Goleman, seorang profesor dari Harvard University, mematahkan argumen tersebut. Menurutnya, peranan kecerdasan intelektual di dalam prestasi dunia kerja berada di urutan kedua setelah kecerdasan emosional.<sup>1</sup>

Memahami bahwa manusia disebut makhluk sosial karena interaksi antara satu dan lainnya adalah suatu keharusan, maka kecerdasan intelektual semestinya akan semakin baik pengaruhnya di dalam kehidupan apabila disandingkan dengan kecerdasan emosional. Pentingnya kecerdasan emosional mencakupi kesadaran tentang memahami dan mengelola perasaan sendiri dan orang lain. Untuk sukses dalam hidup kita bukan saja memerlukan *emotional literacy* tapi juga menjadi orang-orang yang sadar emosi dan terlatih sebagai

<sup>1</sup>Daniel Goleman, *Emotional Intelligence*, (Jakarta:Gramedia 1995) h.24



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang yang tidak buta emosi.<sup>2</sup>

Kecerdasan emosional (*Emotional Quotient*) dijabarkan dalam 4 (empat) hal. Pertama, kemampuan dalam memahami pesan-pesan perasaan orang lain dan menggunakannya sebagai informasi. Kedua, kemampuan dalam memahami, menaksir, dan mengekspresikan emosi secara akurat. Ketiga, kemampuan mengakses dan membangkitkan emosi saat emosi tersebut dapat memberikan pemahaman dengan mudah. Terakhir, kemampuan dalam mengatur emosi untuk kepentingan kesehatan dan perkembangannya sendiri.<sup>3</sup>

Keberhasilan seseorang dalam mengenal dan mengendalikan emosinya akan mempengaruhi sikap dan perilakunya dalam bersosialisasi dengan orang lain. Begitu pula keberhasilannya dalam memahami emosi orang lain akan mempengaruhi sikap dan perlakuannya terhadap orang lain. Hal ini akan membuat ruang lingkup sosialnya menjadi positif. Jadi, kecerdasan emosional adalah kemampuan mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungannya dengan orang lain.<sup>4</sup>

Sebaliknya, kegagalan seseorang dalam mengelola emosinya akan berdampak buruk bagi dirinya secara individu dan orang-orang di sekitar ruang lingkup kehidupannya. Perilaku yang tidak tepat dalam menunjukkan dan mengekspresikan sesuatu akan membuat pribadinya dicap sebagai pribadi yang negatif. Begitu pula dengan pengutaraan komunikasi yang salah, hal ini akan memacu kesalahpahaman dalam kehidupan sosialnya. Gagalnya seseorang dalam menunjukkan perilaku emosionalnya akan membuat lingkungan sekitarnya tidak nyaman. Hal inilah yang membuat seseorang dikatakan menjadi pribadi

<sup>2</sup> Agus Efendi, *Revolusi Kecerdasan Abad 21*, (Bandung: Alfabeta 2005), h. 65

<sup>3</sup> Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rajawali Pers 2017), h. 143

<sup>4</sup> Agus Efendi, *Revolusi Kecerdasan Abad 21*, (Bandung: Alfabeta 2005), h.171



yang ada rumah dalam ruang lingkup sosial.

Kecerdasan emosional tiap individu memiliki tingkat yang berbeda. Perkembangan kecerdasan emosional cenderung mempengaruhi perkembangan emosi. Pada usia remaja adalah masa perubahannya perubahan fisik dan ketidakseimbangan emosi karena mereka sedang dalam masa transisi. Emosi remaja biasanya dipengaruhi oleh kesulitannya dalam beradaptasi dengan perubahan faktor internal dan eksternalnya. Dengan kata lain, faktor tersebut adalah faktor keluarga dan faktor non keluarga.

Faktor keluarga meliputi perasaan dan perilaku yang didapatkan dan diterapkan dalam ruang lingkup keluarga. Proses interaksi yang baik di dalam keluarga akan menjadikan seseorang menjadi pribadi yang cermat dalam mengelola emosinya karena didukung oleh kebiasaan. Komunikasi yang baik di dalam keluarga juga akan menghasilkan pribadi yang handal dalam menyampaikan hal dan masalah dengan cara yang baik.

Sebaliknya, komunikasi dan perilaku yang buruk dalam ruang lingkup keluarga akan menghasilkan pribadi yang tidak baik pula dalam pengelolaan emosi. Kecenderungan berperilaku kasar di dalam rumah secara tidak sadar akan terbawa dalam interaksinya dengan orang lain. Tidak jarang remaja terbawa perasaan sensitif seperti seolah-olah tidak dipedulikan, tidak disayangi, tidak dihormati, hingga merasa terasingkan. Perilaku seperti ini sering terjadi karena adanya kecemasan terhadap dirinya sendiri sehingga muncul reaksi yang kadang-kadang tidak wajar.<sup>5</sup>

Sementara, faktor non keluarga adalah faktor yang meliputi ruang lingkup interaksi seseorang dengan orang lain dalam lingkungan sekitarnya seperti teman-teman

<sup>5</sup> Mohammad Ali, dkk, *Psikologi Remaja Perkembangan peserta didik*, (Jakarta : Bumi Aksara 2010) h.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruhnya, atau membuat karya tulis berdasarkan isi tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permanan dan sekolah. Ruang lingkup yang positif juga akan menghasilkan pribadi yang positif. Di dalam pergaulan seseorang dengan orang lain akan berinteraksi membawa pribadi yang di dapat dari keluarganya. Perbedaan ruang lingkup keluarga pribadi satu dengan lainnya inilah yang akan dibawa dalam pergaulan. Komunikasi, pengu ngkapan emosi, dan perilaku yang baik di dalam pergaulan akan berbaur dan akan saling mempengaruhi. Akan selalu ada kemungkinan perilaku pribadi yang positif dapat mempengaruhi perilaku pribadi yang negatif untuk menjadi baik atau sebaliknya.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di MTs Baitus Shalih, penulis menemukan bahwa perilaku peserta didik disana tergolong rendah dalam perihal pengelolaan emosi. Acapkali didapati laporan dan aduan dari siswa tentang perilaku peserta didik lain yang selayaknya tidak dilakukan oleh peserta didik. Salah satu contohnya, perundungan. Perundungan, atau lebih dikenal dengan kata bully, acap kali terjadi dalam keseharian peserta didik di lingkungan sekolah. Perkataan yang menghina secara sering kali diucapkan tanpa memikirkan apakah lawan bicaranya tersinggung atau tidak. Hal ini adalah bukti lemahnya kesadaran peserta didik dalam mengendalikan perilakunya ketika sedang terbawa emosi.

Hal ini juga mencakup pada kelalaian peserta didik dalam memahami perasaan orang lain. Pengungkapan emosi yang tidak tepat akan mempengaruhi interaksi antar siswa dan berbas pada tidak kondusifnya ruang lingkup peserta didik di lingkungan sekolah. Hal ini tentu akan berpengaruh pada efektifitas proses belajar di sekolah.

Selain di MTs Baitus Shalih, penulis juga melakukan observasi di sekolah lainnya di Kecamatan Gunung Sahilan, yaitu MTs Hadanah. Tidak jauh berbeda dengan MTs Baitus shalih, peserta didik di MTs Hadanah juga acapkali melakukan perilaku yang mencerminkan rendahnya tingkat kecerdasan emosional siswa yang satu terhadap siswa





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan atau menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bahkan, berdasarkan pengakuan beberapa siswa yang juga dibenarkan oleh beberapa siswa lainnya yang menjadi saksi, cukup sering terjadi perundungan secara fisik seperti menendang dan memukul bagian tubuh siswa lainnya. Peserta didik dengan kesadaran penuh melakukan kontak fisik tanpa peduli tindakan tersebut dapat menyakiti teman-temannya. Meskipun tujuannya adalah untuk bercanda, namun tidak semua orang dapat memaklumi dan menerima perlakuan tersebut.

Perilaku-perilaku yang demikian menunjukkan bahwa siswa-siswa di dua sekolah ini masih mengalami kesulitan dalam mengenali emosi sendiri sehingga menjadikan mereka lalai dalam mengelola emosi negative seperti rasa marah dan cemas. Sementara kesalahan mengekspresikan emosi yang dilakukan oleh peserta didik di dua sekolah ini mengindikasikan bahwa tingkat empati dan memahami emosi orang lain sangatlah rendah. Hal ini tentu akan mempengaruhi hubungan antar siswa dan hubungan siswa dan masyarakat di lingkungannya.

Menyikapi gejala-gejala tersebut, penulis sadar bahwa kesalahan ini tidak bisa sepenuhnya dititikberatkan pada siswa-siswi tersebut. Faktor pendidikan, keluarga, lingkungan, dan ruang lingkup siswa-siswi tersebut mungkin memiliki andil terhadap perilaku negatif tersebut.

Dikarenakan kejanggalan perilaku yang penulis observasi ini berada dalam ruang lingkup sekolah, maka penulis menelusuri bagaimana peran sekolah dalam usaha mengubah perilaku negatif ini dimulai dari sekolah dimana siswa-siswi tersebut menimba ilmu. Secara umum, pola pikir banyak orang adalah bahwa sekolah merupakan tempat dimana seseorang belajar, diajar, dan dididik. Selain itu, bisa dikatakan bahwa kebanyakan waktu yang dihabiskan orang-orang di usia pelajar berinteraksi adalah di lingkungan sekolah. Menyikapi besarnya peran sekolah dalam proses peningkatan kecerdasan



emotional anak, penulis mengkaji beberapa faktor internal sekolah yang sekiranya memiliki andil terhadap kecerdasan emosional siswa-siswanya. Dimulai dengan kredibilitas tenaga pengajar.

Guru adalah *role model* utama peserta didik terutama ketika berada di ruang lingkup sekolah. Penulis mengamati dan memperhatikan bahwa sikap, tutur kata, dan perilaku tenaga pengajar sudah seperti sebagaimana mestinya. Guru, meskipun berusia lebih tua dari murid-muridnya, tetap menunjukkan rasa hormat dan menghargai murid-muridnya. Perlakuan terhadap murid yang satu dan lainnya tetap sama rata tanpa pilih kasih. Guru juga bertutur kata yang baik di dalam dan luar lingkungan sekolah. Menyampaikan hal dan perihalnya secara baik. Guru juga memberikan contoh kepada murid-muridnya untuk senantiasa mengelola emosi secara baik.

Penelusuran kedua yang penulis amati adalah program keagamaan di sekolah. Dua sekolah di Kecamatan Gunung Sahilan ini, Madrasah Tsanawiyah Hadanah dan Madrasah Tsanawiyah Baitus Shalih, menerapkan program keagamaan sebagai upaya untuk dapat meningkatkan kepribadian agamis untuk seluruh individu yang berada dalam ruang lingkup sekolah. Program tersebut itu adalah menunaikan shalat fardhu Dzuhur berjama'ah dan rutinitas membaca Al-Qur'an di lingkungan sekolah.

Menunaikan shalat adalah kewajiban umat muslim karena hal itu adalah salah satu rukun Islam; yaitu rukun yang kedua. Bagi umat muslim, shalat adalah simbol ketenangan yang membawa banyak pengaruh baik terhadap orang-orang yang menunaikannya seperti dijauhkan dari perbuatan tercela dan melatih untuk menjadi pribadi yang disiplin. Dikarenakan waktu pelaksanaan sekolah adalah dari pagi hingga sore hari, maka jadwal shalat dimana siswa-siswi berada di lingkungan sekolah adalah jadwal shalat fardhu Dzuhur. Dengan demikian, pelaksanaan shalat yang dapat dilakukan dan dipantau oleh

Salat di ruang lingkup sekolah adalah shalat dzuhur. Maka dibuatlah peraturan untuk individu di dalam ruang lingkup sekolah seperti; kepala sekolah, guru, staf, dan peserta didik, untuk menunaikan shalat Dzuhur berjama'ah di sekolah. Selain itu, pihak sekolah tetap menghimbau dan mengingatkan seluruh individu yang ada di ruang lingkup sekolah untuk senantiasa menunaikan shalat fardhu lima waktu secara berjama'ah meskipun berada di luar lingkungan sekolah.

Merujuk pada program pelaksanaan shalat fardhu Dzuhur berjama'ah ini, pembiasaan shalat secara berjamaah di lingkungan sekolah pada hari-hari sekolah dianggap dapat memberikan harapan baik yaitu selain terbentuknya sikap religius, siswa juga terbiasa menjalankan kewajibannya sebagai seorang muslim dan juga membentuk emosi yang positif pada diri setiap siswa.<sup>6</sup> Selain itu, sholat berjamaah memiliki manfaat dan peranan yang sangat penting yakni sebagai pengontrol emosi dalam diri yang sedang pubertasi ataupun masuk awal masa remaja awal dimana jiwanya masih labil karena sikap dan penalaran anak masih bersifat khayal berupa angan-angan bukan kenyataan.<sup>7</sup>

Penerapan pembiasaan shalat fardhu yang ditunaikan secara berjama'ah di lingkungan sekolah ini diharapkan untuk dapat membentuk peserta didik untuk menjadi pribadi yang lebih baik terutama dalam hal perihal kesadaran akan kewajiban dan pembentukan karakter yang disiplin. Menimbang bahwa perlunya pemaksaan untuk kebiasaan yang baik, maka penerapan pembiasaan ini seharusnya dapat memberikan pemahaman kepada peserta didik untuk lebih awas dan efektif dalam pengelolaan

<sup>6</sup> Esty Maisaroh, "Pengaruh Pembiasaan Shalat Dzuhur Berjamaah Terhadap Kecerdasan Interpersonal Dan Prestasi Belajar Siswa", Tesis, Magelang : Universitas Muhammadiyah Magelang, 2020, h.5

<sup>7</sup> Amanu Hasan Basri, "Pengaruh Shalat Dhuhur Berjamaah Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa Di Kelas VII Smp Muhammadiyah 8 Benjeng" (Online) dalam <https://media.neliti.com/media/publications/328484-pengaruh-shalat-dhuhur-berjamaah-terhadap-28d9337f.pdf>





bertanya di sekolah terutama pada waktu sebelum dan sesudah menunaikan shalat fardhu dzuhur.

Hal ini juga didasari oleh pemahaman bahwa periode usia sekolah dasar merupakan masa pembentukan nilai-nilai agama sebagai kelanjutan periode sebelumnya. Pendidikan agama di sekolah dasar merupakan dasar bagi pembinaan sikap positif terhadap agama dan berhasil membentuk pribadi dan akhlak anak, maka untuk mengembangkan sikap itu pada masa remaja akan mudah dan anak telah mempunyai pegangan atau bekal dalam menghadapi berbagai kegoncangan yang biasa terjadi pada masa remaja.<sup>8</sup> Memahami bahwa menunaikan shalat, selain kewajiban, memberikan keutamaan yang dapat memperbaiki kualitas kecerdasan emosional seseorang yaitu mencegah kita dari perbuatan jeji dan mungkar.

Selain program pembiasaan shalat dzuhur berjama'ah, pada juga program positif lainnya dalam agenda dua sekolah tersebut yaitu aktivitas membaca Al-Qur'an. Aktivitas tersebut dilakukan oleh peserta didik didampingi oleh tenaga pengajar setelah menunaikan shalat fardhu dzuhur berjama'ah. Peserta didik yang bertugas berbeda setiap harinya. Mereka membaca ayat demi ayat secara bergantian dan secara bersamaan membaca terjemahan dari surah Al-Qur'an yang dibaca tersebut.

Al-Qur'an adalah pedoman hidup umat Islam karena didalamnya berisikan perkataan Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad Sholallahu 'Alaihi Wasalam sebagai pegangan untuk umatnya. Tidak berbeda dengan menunaikan shalat, membaca Al-Qur'an juga memberikan ketenangan dan kedamaian bagi yang membacanya. Ketenangan dan kedamaian inilah yang secara tidak langsung akan mempengaruhi orang yang membacanya untuk lebih awas dalam mengucapkan kata-kata

<sup>8</sup> Yusuf, Syamsu. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih berhati-hati dalam berbuat.

Selain itu, Al-Qur'an juga merupakan pedoman hidup kita sebagai umat Islam agar kehidupan kita tidak bertentangan dengan ketentuan Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Sebagai muslim kita juga dianjurkan untuk selalu berdzikir kepada Allah karena berdzikir merupakan salah satu jembatan untuk dekat dan mengingat-Nya.<sup>9</sup>

Dengan mengingat-Nya, hati menjadi lebih tenang, damai, menimbulkan rasa bahagia, dan menumbuhkan rasa percaya diri. Sehubungan dengan itu, kegiatan keagamaan seperti membaca Al-Qur'an, membaca hadits, melaksanakan shalat *thathawu* juga dapat disebut berdzikir kepada Allah. Berkaitan dengan Al-Qur'an, maka sebenarnya perlu diketahui Al-Qur'an mempunyai pengaruh yang sangat besar bagi pertumbuhan dan perkembangan jiwa umat manusia. Secara umum pengaruh yang besar dari Al-Qur'an yaitu bisa menggetarkan hati, memberikan ketenangan, ketentraman, meningkatkan kemampuan konsentrasi, menciptakan suasana damai, meredakan ketegangan saraf otak, meredakan kegelisahan dan mengatasi rasa takut dan mengikat jiwa siapa saja yang membacanya dalam keadaan suci.

Dengan pemaparan tersebut, penulis berasumsi bahwa kegiatan keagamaan tersebut seharusnya berbanding lurus dengan kecerdasan emosional yang ditunjukkan oleh peserta didik, namun kenyataan yang ditemukan di lapangan tidaklah demikian.

Maka dari itu, enimbang gejala-gejala yang ditemukan di atas, penulis melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Intensitas Shalat Dzuhur Berjama'ah Dan Aktivitas Membaca Al-Qur'an Dengan Kecerdasan Emosional Siswa MTs Sekecamatan Gunung Sahilan”**.

<sup>9</sup>Ainun Jariah, *Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa Melalui Kebiasaan Membaca Al-Qur'an*, (Jurnal Studia Insani, Vol. 7 No. 1, Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin), h. 53

## Penegasan Istilah

### 1. Intensitas Sholat Dzuhur Berjama”ah

Intensitas yaitu keseriusan, kesungguhan, ketekunan, semangat, kedahsyatan, ketepatan, kedalaman, kekuatan ketajaman. Intensitas juga dapat diartikan intensif, yaitu mendalam, serius, sungguh- sungguh. Sedangkan intens sendiri adalah bersemangat, energik, gantur, getol, giat, intensif, keras, khusyu’, tekun, sungguh-sungguh, kuat, dan tajam.<sup>10</sup>

Menurut KBBI intensitas berarti intensif yaitu sesuatu yang dikerjakan secara sungguh-sungguh dan terus menerus hingga memperoleh hasil yang optimal.<sup>11</sup> Jadi, dapat disimpulkan bahwa kata intensitas mempunyai arti tingkat ketekunan dan kesungguhan. Shalat secara bahasa (etimologi) berarti do’a. Sedangkan secara istilah (terminologi) berarti satu macam atau bentuk ibadah yang diwujudkan dengan melakukan perbuatan-perbuatan tertentu disertai dengan ucapan-ucapan tertentu dan dengan syarat-syarat tertentu pula.<sup>12</sup>

Dalam Al-Qur’an Allah SWT berfirman dalam Q.S Al- Ankabut: 45 yang artinya ”Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Q.S Al-Ankabut: 45).<sup>13</sup>

Shalat adalah sarana untuk mengagungkan Allah sekaligus sebagai tanda bahwa kita benar-benar makrifat kepada Allah SWT, mengakui kehambaannya dengan wujud

<sup>10</sup> Departemen Pendidikan Nasional, Teasaurus Alfabetis Bahasa Indonesia (Bandung: Mizan Pustaka, 2009), 242.

<sup>11</sup> Departemen Pendidikan Nasional, Teasaurus Alfabetis Bahasa Indonesia (Bandung: Mizan Pustaka, 2009), 242.

<sup>12</sup> Zakiah Daradjat, Ilmu Fiqih Jilid 1 (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1995), 71.

<sup>13</sup> Al-quran, Ankabut: 45, Al-qur’an Al-karim Terjemah Bahasa Indonesia (Kudus: Menara Kudus, 2006), 95

terhadap-Nya.<sup>14</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat tentang pengertian shalat di atas dapat disimpulkan bahwa shalat adalah perkataan dan perbuatan yang diawali dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam. Shalat jamaah adalah shalat yang dilakukan oleh dua orang atau lebih baik dengan salah seorang menjadi imam (ikutan) sedangkan yang lain mengikutinya atau menjadi makmumnya.<sup>15</sup>

Shalat berjamaah adalah shalat yang dilakukan oleh orang banyak bersama-sama, sekurang-kurangnya dua orang, seorang diantara mereka yang lebih fasih bacanya dan lebih mengerti tentang hukum Islam dipilih menjadi imam. Dia berdiri di depan sekali dan lainnya berdiri di belakang sebagai makmum/pengikut.<sup>16</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat tentang shalat berjamaah adalah shalat yang dilakukan dua orang atau lebih, dan seseorang diantara mereka menjadi imam (pemimpin) dan yang lain sebagai makmum (pengikut).

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa intensitas shalat berjamaah adalah melaksanakan kegiatan shalat secara berjamaah yang dikerjakan dengan sungguh-sungguh dan secara terus menerus sehingga memperoleh hasil yang optimal.

Hikmah Shalat Berjamaah Shalat berjamaah sangat besar hikmahnya. Dalam hidup bermasyarakat shalat berjama'ah memberi faedah (hikmah) yang banyak sekali.

Adapun hikmah shalat berjamaah :

Berkumpullah orang tua dan muda, besar dan kecil, biasa dan mulia, kaya dan miskin, yang datang dari berbagai tempat, baik jauh maupun dekat. Pada saat itulah, tiap mereka dapat melihat keadaan saudaranya dan bercakap-cakap

<sup>14</sup>Gus AA, Matematika Shalat Rahasia Hikmah Dibalik Perintah (Surakarta: Rahma Media Pustaka, 2009), 25.

<sup>15</sup>Moh.Rifa'I, Ilmu Fiqih Islam Lengkap (Semarang: Karya Toha Putra, 1978), 145.

<sup>16</sup>Moh Rifa'I, Ilmu Fiqih Islam Lengkap, 145.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menurut keperluan<sup>17</sup>.

Melalui shalat berjamaah, akan tumbuh perasaan bermasyarakat yang lebih baik, berkembang kedisiplinan dalam kehidupan, pergaulan yang sehat menambah perasaan keagamaan dan keikhlasan dalam beribadah kepada Allah SWT.

Rasa diperhatikan. Dengan shalat berjamaah muncul rasa diperhatikan misalnya pada saat mengisi shaf (barisan) meluruskan shaf, apabila shalat akan dimulai, maka imam akan memeriksa barisan kemudian memerintahkan makmu agar mengisi shaf yang kosong dan merapatkan barisan

3) Shalat berjamaah akan tumbuh rasa bermasyarakat yang lebih baik, berkembang kedisiplinan dalam kehidupan, pergaulan yang sehat, menambah perasaan keagamaan dan keikhlasan dalam beribadah kepada Allah SWT

## 2. Aktivitas Membaca Al-Qur'an

Membaca merupakan aktivitas yang dilakukan oleh pembaca untuk menganalisis isi teks dalam media tulisan. Aktivitas membaca bertujuan untuk memahami ide, gagasan, dan perasaan dalam teks. Seseorang yang membaca dapat mengalami proses berpikir secara luas dalam memahami ide dan gagasan. (Pujiono, 2011, h.778) Kegiatan membaca memiliki 2 proses yang berbeda, yaitu proses yang bersifat fisik dan proses yang bersifat psikologis. Proses yang bersifat fisik berupa kegiatan mengamati bacaan secara visual. Sedangkan proses psikologis merupakan hasil pengamatan terhadap bacaan yang dilakukan olehdera visual manusia melalui sistem saraf. (Syafi'ie, 1994, h.7)

Berdasarkan kedua pendapat mengenai pengertian membaca diatas, dapat

<sup>17</sup> M. Ali Hasan, Hikmah Shalat dan Tuntunannya (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000)



Disimpulkan bahwa membaca merupakan kegiatan yang menggunakan dua aspek yaitu fisik dan psikologis. Kegiatan membaca dapat memberikan manfaat dalam proses berpikir memahami ide atau gagasan berdasarkan teks yang dibaca.

### 3. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional (*emosional intelligence*) berasal dari kata *emotion* berarti emosi dan *intelligence* berarti kecerdasan. Inteligensi adalah kemampuan potensial umum untuk belajar dan bertahan hidup, yang dicirikan dengan kemampuan memecahkan masalah.<sup>18</sup>

Kecerdasan emosi adalah kemampuan untuk mengenali, mengolah, dan mengontrol emosi agar anak mampu merespons secara positif setiap kondisi yang merangsang munculnya emosi-emosi ini.<sup>19</sup>

Menurut Peter Salovey dan Jack Mayer yang dikutip oleh Dakir dan Sardimi, mendefinisikan kecerdasan emosional adalah suatu kemampuan untuk mensinergikan antara perasaan dengan pikiran, melalui kenali, meraih dan membangkitkan perasaan untuk membantu pikiran, memahami perasaan dan maknanya, dan mengendalikan perasaan secara mendalam sehingga membantu perkembangan emosi dan intelektual.<sup>20</sup>

Kecerdasan emosi adalah kemampuan untuk mengenali, mengolah, dan mengontrol emosi agar anak mampu merespons secara positif setiap kondisi yang merangsang munculnya emosi-emosi ini, dengan mengajari anak-anak ketrampilan emosi dan sosial, mereka akan lebih mampu untuk mengatasi berbagai masalah yang timbul

<sup>18</sup> Nyayu Khodijah, Psikologi Pendidikan (Jakarta: RajaGraindoPersada, 2014), 91.

<sup>19</sup> Riana Mashar, Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya (Jakarta: Kencana Media Group, 2011), 60.

<sup>20</sup> Dakir dan Sardimi, Pendidikan Islam & ESQ Komparasi-Integratif Upaya Menuju Stadium Insan Kamil, (Semarang: RASAIL Media Group, 2011), 70-71, dikutip dalam Steven J. Stein dan Howard Book, Ledakan EQ (Bandung: Kaifa, 2002), 29-30.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Emosi dalam proses perkembangannya menuju dewasa. Tidak hanya itu, dengan ketrampilan emosi dan sosialnya, anakpun akan lebih mampu mengatasi tantangan-tantangan emosional dalam kehidupan modern.<sup>21</sup>

Jadi, dapat disimpulkan kecerdasan bahwa emosional adalah kemampuan mengendalikan, mengenali, dan merasakan baik perasaan diri sendiri maupun orang lain, sehingga mampu merespon positif setiap kondisi yang merangsang munculnya emosi.

## Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah bagian dari proses penelitian yang dapat dipahami sebagai upaya mendefinisikan problem serta membuat definisi tersebut menjadi lebih terukur atau *measurable* sebagai suatu langkah penelitian. Agar penulisan dalam tesis ini terarah, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Perilaku siswa yang kurang merespon positif setiap kondisi yang merangsang munculnya emosi.
- b. Masih kurangnya kepedulian dan kesadaran siswa terhadap sholat berjamaah.
- c. Siswa tidak begitu tertarik dengan kegiatan keagamaan yang ditaja oleh sekolah.
- d. Siswa hanya berfokus untuk mendapatkan nilai yang baik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- e. Rendahnya rasa empati siswa ketika sedang bergaul dengan teman sejawatnya.
- f. Siswa acap kali berkata-kata kasar dan kotor di lingkungan sekolah.
- g. Program keagamaan di sekolah tidak berbanding lurus dengan kecerdasan emosional siswa.

<sup>21</sup> Riana Mashar, Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya, 60.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rendahnya kesadaran siswa akan kewajiban menunaikan shalat fardhu secara berjama'ah.

Perilaku siswa yang tidak sesuai dengan akhlak mahmudah.

**2. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, permasalahan yang ada cukup luas sehingga perlu adanya pembatasan masalah yang akan diteliti. maka penelitian ini akan dibatasi pada hubungan intensitas shalat Dzuhur berjama'ah dan aktivitas membaca Al-Qur'an dengan kecerdasan emosional siswa MTs sekecamatan Gunung Sahilan.

**3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah ada hubungan signifikan antara tingkat intensitas sholat berjama'ah dengan kecerdasan emosional siswa MTs sekecamatan Gunung Sahilan?
- b. Apakah ada hubungan signifikan antara aktivitas membaca Al-Quran dengan kecerdasan emosional siswa MTs sekecamatan Gunung Sahilan?
- c. Apakah ada hubungan signifikan antara intensitas shalat berjama'ah dan aktivitas membaca Al-Qur'an dengan kecerdasan emosional siswa MTs sekecamatan Gunung Sahilan?



## Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengukur tingkat intensitas shalat berjamaah siswa MTs sekecamatan Gunung Sahilan.
2. Untuk mengukur tingkat intensitas kegiatan membaca Al-Qur'an siswa MTs sekecamatan Gunung Sahilan.
3. Untuk mengukur tingkat kecerdasan emosional siswa MTs sekecamatan Gunung Sahilan.
4. Untuk mengetahui hubungan intensitas shalat berjamaah dan aktivitas membaca Al-Qur'an dengan kecerdasan emosional siswa MTs sekecamatan Gunung Sahilan.

## Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri dari dua hal, manfaat teoritis dan manfaat praktis:

1. Manfaat secara teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan teori pendidikan.
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi pihak yang berkepentingan.
2. Manfaat secara praktis
  - a. Bagi pendidik diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi atau bahan masukan bagi guru dalam menumbuhkan kecerdasan emosional peserta didik.
  - b. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan dalam penulisan karya ilmiah, terwujudnya tali silaturahmi antara umat manusia dan dapat menambah ilmu





pengetahuan.

### Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, disusun beberapa bab sebagai sistematika penulisan agar tersampaikan secara jelas dan terarah. Adapun sistematika penulisan karya ilmiah penelitian adalah sebagai berikut:

Bab pertama, pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Bab ini merupakan pengantar bagi gambaran pertama dari penelitian yang akan dikaji nantinya.

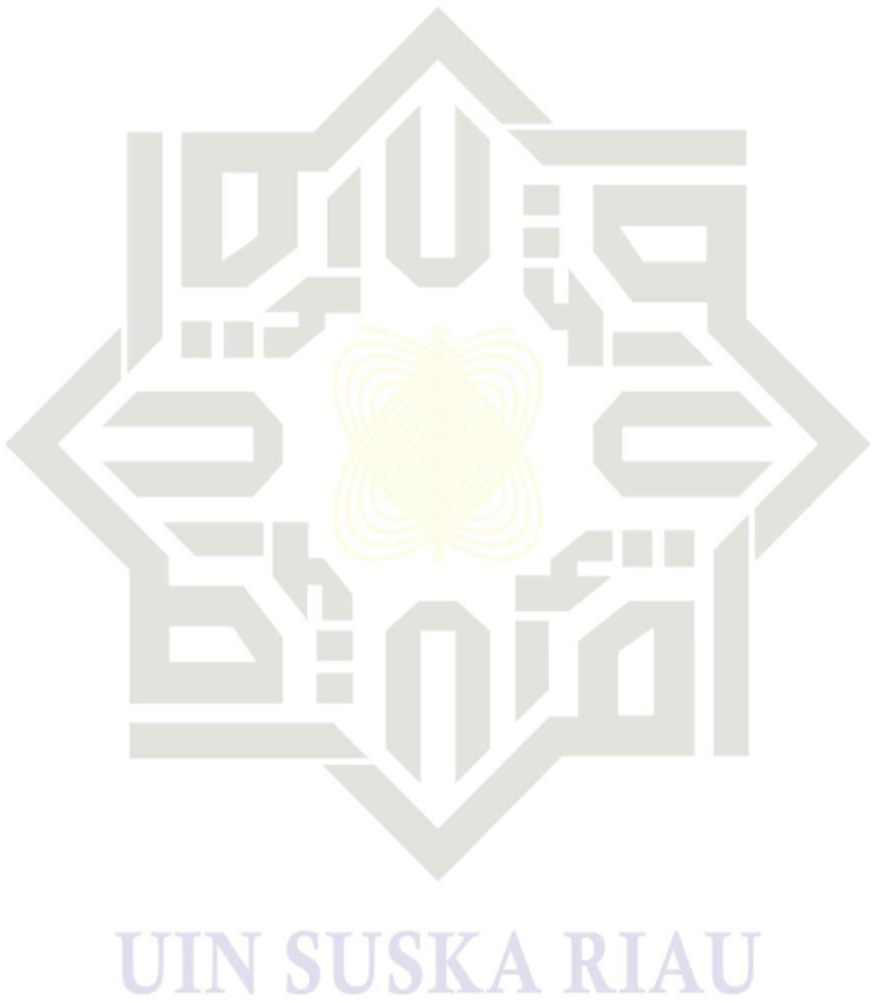
Bab kedua, mengenai landasan teori yang mempunyai sub-sub bahasan yaitu membahas tentang hubungan intensitas shalat berjamaah, aktivitas membaca Al-Qur'an, dan kecerdasan emosional, analisis materi, kerangka berpikir, konsep operasional, hipotesis dan penelitian yang relavan. Bab ini merupakan landasan yang digunakan dalam penelitian.

Bab ketiga, membahas tentang metode penelitian yang didalamnya terdiri dari jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, waktu dan lokasi penelitian, variabel dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel penelitian, prosedur penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, dan teknik analisis data. Dalam bab ini membahas tentang metode yang akan digunakan dalam penelitian.

Bab keempat, merupakan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian tersebut. Penelitian tentang hubungan intensitas shalat berjamaah dan aktivitas membaca Al-Qur'an dengan kecerdasan emosional pada siswa MTs sekecamatan Gunung Sahilan .

Bab kelima, yaitu penutup. Bab penutup ini peneliti akan mengemukakan

kesimpulan penelitian dari keseluruhan rangkaian bahasan tesis ini, saran- saran untuk kedepannya dan yang terakhir kata.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## A. Intensitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, intensitas ialah keadaan tingkatan atau ukuran intensnya<sup>22</sup>. Sementara itu, Chaplin dalam Yuzy Akbari menjelaskan tiga arti dari intensitas yaitu:

1. satu sifat kuantitatif dari satu penginderaan, yang berhubungan dengan intensitas perangsangnya,
2. kekuatan sebuah tingkah laku atau sebuah pengalaman,
3. kekuatan yang mendukung suatu pendapat atau suatu sikap.<sup>23</sup>

Sejalan dengan itu, Kartono dan Gulo dalam Yuzy Akbari juga menjelaskan bahwa intensitas merupakan besar atau kekuatan suatu tingkah laku; jumlah energi fisik yang digunakan untuk merangsang salah satu indera; ukuran fisik dari energi atau data indera.

Horriagan dalam Yuzy Akbari menjelaskan bahwa dalam intensitas penggunaan *internet* seseorang, terdapat dua hal mendasar yang perlu diamati, yakni frekuensi *internet* yang sering digunakan dan lama menggunakan tiap kali mengakses *internet* yang dilakukan oleh pengguna *internet*. Caplin mendefinisikan “intensitas” berasal dari bahasa Inggris “*intensity*” (intensitas) yaitu, suatu sifat kuantitatif dari suatu penginderaan, yang berhubungan dengan intensitas perangsangnya. Menurut beliau intensitas dapat diartikan dengan kekuatan tingkah laku atau pengalaman

<sup>22</sup> KBI (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*), Kamus Online (28 Desember 2016)

<sup>23</sup> Yuzy Akbari, “Hubungan Intensitas Penggunaan Sosial Media terhadap Perilaku Belajar Mata Pelajaran Produktif pada Siswa Kelas XI Jasa Boga di SMK 3 Klaten”(Skripsi Sarjana, Fakultas Teknik UNY, 2016), h. 11



**Hak Cipta Dilindungi Undang-undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa intensitas adalah suatu kuantitatif dari suatu penginderaan, untuk mengukur ukuran fisik dari energi atau indra. Menurut Andarwati & Sankarto dalam Erickson indikator intensitas mengakses media sosial adalah sebagai berikut:

**1. Durasi**

Durasi penggunaan media sosial mengacu pada lamanya seseorang menggunakan media sosial. Durasi juga dipengaruhi oleh motif seseorang dalam mengakses media sosial, dan biaya penggun internet. Durasi penggunaan dinyatakan dalam satuan kurun waktu tertentu (misalnya permenit atau perjam).

**2. Frekuensi**

Frekuensi mengacu pada pengertian seberapa sering atau kali seseorang menggunakan media sosial. Frekuensi dinyatakan dalam kurun waktu tertentu (misalnya per hari, per minggu atau perbulan). Tidak begitu berbeda dengan durasi, frekuensi juga dipengaruhi oleh motif menggunakan internet, dan biaya penggunaan internet).<sup>24</sup> Dari pendapat ahli tersebut, dapat digambarkan untuk indikator intensitas adalah, durasi dan frekuensi.

**B. Shalat Berjamaah**

**1. Pengertian Shalat**

Shalat adalah rukun Islam yang kedua dan ia merupakan rukun yang sangat ditekankan (utama) sesudah dua kalimat syahadat.<sup>25</sup> Telah disyari'atkan sebagai

<sup>24</sup> Erickson, Hubungan Intensitas Mengakses Situs Jejaring Sosial dengan kemampuan Interaksi Sosial pada Mahasiswa 2011 Fakultas Kedokteran UNS. (Surakarta: Perpustakaan UNS.ac.id), h. 10  
<sup>25</sup> Syaikh Muhammad Fadh & Syaikh Abdul Aziz bin Baz, *Sifat Wudhu & Shalat Nabi SAW*, Penerjemah: Geis Umar Bawazier, (Jakarta: al-Kautsar, 2011), cet. ke-1, hal. 75.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sempurna dan sebaik-baiknya ibadah.<sup>26</sup> Shalat ini mencakup berbagai macam ibadah: zikir kepada Allah, tilawah Kitabullah, berdiri menghadap Allah, ruku', sujud, do'a, tasbih, dan takbir.<sup>27</sup>

Shalat merupakan pokok semua macam ibadah badaniah. Allah telah menjadikannya fardhu bagi Rasulullah Sholallahu 'Alaihi Wasallam sebagai penutup para rasul pada malam Mi'raj di langit berbeda dengan semua syari'at. Hal ini tentu menunjukkan keagungannya, menekankan tentang wajibnya dan kedudukannya di sisi Allah. Terdapat sejumlah hadits berkenaan dengan keutamaan dan wajibnya shalat bagi perorangan. Hukum fardhunya sangat dikenal di dalam agama Islam. Barang siapa yang mengingkari shalat, ia telah murtad dari agama Islam. Ia dituntut untuk bertobat. Jika tidak bertobat, ia harus dihukum mati menurut ijma' kaum muslimin.

Selain itu, mendirikan shalat merupakan rukun Islam yang kedua. Rukun yang menggambarkan jati diri seorang muslim dan salah satu yang membedakan seorang muslim dengan penganut agama lainnya. Shalat merupakan amal ibadah yang paling penting diantara ibadah lainnya yang Allah Subhanahu Wa Ta'ala wajibkan kepada umat Islam. Dikatakan demikian karena di akhirat nanti, nilai ibadah yang pertama kali dihisab adalah shalat. Apabila baik shalatnya, maka baik seluruh amalannya yang lain. Begitu pula sebaliknya, apabila buruk shalatnya, demikian halnya dengan amalannya yang lain.

<sup>26</sup> Sentot Maryanto, *Psikologi Shalat (Kajian Aspek-aspek Psikologi Ibadah Shalat oleh- oleh Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW)*, (Yogyakarta: 2007), cet. ke-5, hal. 59.

<sup>27</sup> Abu Malik Kamal bin as-Sayyid Salim, *Shahih Fikih Sunnah*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007), cet. ke-1, hal. 277.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Pengertian Shalat Berjamaah

Shalat berjamaah yaitu shalat yang dilakukan secara bersama-sama dengan dituntun oleh seorang yang disebut imam. Orang yang mengikuti di belakang imam dinamakan makmum.<sup>28</sup> Kata '*jama'ah*' diambil dari kata '*al-ijtima*' yang berarti berkumpul dan '*al-jamu'u*' yang berarti nama untuk sekelompok orang. '*Al-jamu'u*' adalah bentuk *mashdar*. Sedang *al-jama'ah*, *al-jami'*, dan '*al-majma'ah*' sama seperti '*al-jam'u*'.<sup>29</sup>

Dalam islam, shalat berjamaah memiliki posisi yang tinggi. Melalui shalat berjamaah Rasulullah SAW telah berhasil membangun kehidupan masyarakat Islam penuh dengan persaudaraan dan kasih sayang sehingga menjadi masyarakat yang berwibawa di hadapan masyarakat yang lain.<sup>30</sup>

Hukum shalat berjamaah itu adalah *sunnat al- muakkadah* yaitu perbuatan yang dianjurkan dengan nilai pahala yang tinggi. Hal ini didasarkan pada hadits Nabi dari Abdullah ibn Umar yang disepakati ahli hadits :

Nabi Muhammad SAW bersabda, Yang artinya: “Shalat berjamaah itu dilainya lebih dari 27 kali dibandingkan dengan salat sendiri-sendiri. (HR. Muslim). Keutamaan dan Aspek Psikologis Shalat Berjamaah Keutamaan shalat berjamaah ini ditentukan untuk shalat fardhu, sedangkan untuk shalat sunnat seseorang dapat melakukannya berjamaah atau sendiri-sendiri. Cara melakukannya adalah dengan sepenuhnya mengikuti apa yang dilakukan imam yang Selain keutamaan, shalat berjamaah juga memilikibanyak faedah dan manfaat, diantaranya :

<sup>28</sup> Amir Syarifuddin, *Garis-garis besar Fiqh*, (Jakarta: Kencana,

<sup>29</sup> Mahir Mansur Abdurraziq, *Mu'jizat Shalat Berjama'ah*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2007), h. 66.

<sup>30</sup> Muhammad Muslih, *Fiqih kelas VII MTs*, (Bogor: Perpustakaan Nasional, 2011), h. 12.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Menjalin interaksi sosial, kebaikan, dan kasih sayang, sekaligus dakwah di jalan Allah.
- Menanamkan rasa saling mencintai di antara sesama saling mengenal.
- Memperlihatkan salah satu syi'ar yang paling besar.
- Memperlihatkan kemuliaan kaum muslim.
- Membiasakan umat Islam untuk senantiasa bersatukan tidak terpecah belah.
- Melipatgandakan kebaikan dan memperbesar pahala.<sup>31</sup>

Di samping memiliki banyak manfaat dan pahala yang besar, shalat berjamaah mempunyai dimensi psikologis tersendiri antara lain: Aspek demokratis, rasa diperhatikan dan berarti kebersamaan, tidak adanya jarak personal, terapi lingkungan.<sup>32</sup>

#### 1) Aspek demokratis

Aspek demokratis dalam shalat berjamaah terdapat pada aktivitas sebagai berikut:

#### a) Memukul kentongan atau bedug Sebagai tanda memasuki shalat

Di masjid atau musholla terutama di pedesaan ada kentongan atau bedug. Memukul kentongan atau bedug boleh dilakukan oleh siapa saja, tentunya harus mengerti aturan kesepakatan di daerah tersebut. Ini berarti Islam sudah menerapkan teori bahwa manusia itu berkedudukan sama.

#### b) Mengumandangkan adzan

Adzan merupakan tanda tiba waktu shalat dan harus dikumandangkan oleh Muadzin. Pada prinsipnya siapa saja boleh mengumandangkan adzan. Hanya

<sup>31</sup> Fahrur Mu'is dan Muhammad Suhadi, *Shalat A-Z*, (Solo:AQWAM, 2009), h. 37.

<sup>32</sup> Sentot Haryanto, *Psikologi Shalat*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka,2002), h. 116.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saja karena adzan merupakan bagian dari syiar Islam, maka lebih baik adzan di kumandangkan oleh seorang yang mengerti lafal, ucapan atau bacaan yang benar.

- c) Melantunkan *Iqamat* merupakan tanda bahwa shalat berjamaah akan segera dimulai.
- d) Pemilihan atau pengisian barisan atau shaf pada dasarnya siapa saja yang datang lebih dulu untuk mengikuti shalat berjamaah, maka boleh menempati barisan/ shaf yang depan atau utama.
- e) Proses pemilihan imam  
Imam adalah pemimpin dalam shalat berjama'ah, yang sudah memiliki kriteria atau syarat-syarat yang telah ditentukan oleh *syara'*.

Rasa diperhatikan dan berarti

Pada shalat berjama'ah ada unsur – unsur rasa di perhatikan dan rasa berarti bagi diri sendiri, hal ini dapat terlihat pada beberapa aspek yakni:

- a) Setelah shalat, jamaah memiliki kebiasaan untuk bersalaman dengan jamaah lain. Hal ini menunjukkan bahwa manusia memiliki kedudukan yang sama dan berhak untuk menyapa lingkungan di sekitarnya, ketika sudah shalat berjama'ah tentu bersalaman walaupun sebelumnya mereka saling ada masalah pribadi. Pada dasarnya pertemuan tangan dengan tangan akan mempererat persaudaran dan menghapus rasa dendam yang ada.
- b) Pada saat membaca surat *Al-fatihah* mengucapkan *Aamiin* (Kabulkanlah doa kami) secara serempak, juga saat mengikuti gerak – gerak imam. Tidak boleh saling mendahului. Hal ini menunjukkan bahwa adanya unsur ketaatan kepada



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemimpin. Hal ini didasarkan pada hadits, Yang artinya: “Dari Abu Hurairoh R.A. bahwa Nabi SAW bersabda : jika imam membaca *Amiin*, maka bacalah *Amiin*. Sebab barang siapa bacaan *Amiin*nya bersamaan dengan bacaan malaikat, maka dosanya yang telah lalu akan diampuni”. (HR. Bukhori)

- c) Demikian pula saat mengakhiri shalat, jamaah mengucapkan salam ke kanan dan ke kiri. Ini menunjukkan bahwa sesama manusia untuk saling mendo’akan, saling menyejahterakan lingkungan sekitarnya. Hal ini didasarkan pada hadits Nabi SAW, Yang artinya:

Dari ‘Amir bin Sa’ad dari bapaknya, ia berkata, “Aku pernah melihat Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* mengucapkan salam ke kanan dan ke kiri hingga aku melihat pipinya yang putih.”(HR. Muslim).

Shalat berjamaah selain mempunyai pahala yang lebih banyak dari shalat, di dalamnya juga terdapat aspek atau unsur kebersamaan yakni kedudukan yang sama sebagai hamba Allah sehingga dapat menghindarkan seseorang dari rasa terisolir, terencil, dan asing dihadapan manusia lain.

Tidak adanya jarak personal

Salah satu kesempurnaan shalat adalah lurus dan rapatnya barisan *shaff*. Ini berarti tidak ada jarak personal antara satu dengan yang lainnya. Karena masing-masing mereka berusaha untuk meluruskan dan merapatkan barisan, walaupun kepada mereka yang tidak kenal, namun merasa ada suatu ikatan, yakni ikatan aqidah atau keyakinan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Terapi lingkungan

Kesempurnaan shalat berjamaah di samping rapat dan lurus nya barisan, lebih utama lagi dilakukan di masjid. Masjid dalam Islam memiliki peranan yang cukup besar, masjid tidak hanya sebagai pusat kegiatan beragama saja, melainkan sebagai pusat kegiatan umat.

Hal ini berarti pada pelaksanaan shalat berjamaah mengandung unsur terapi lingkungan. Sebagai contoh di masjid sering diselenggarakan pembinaan setelah selesai shalat berjamaah, kegiatan inilah yang ikut memberikan andil dan terapi lingkungan.

### 3. Indikator Shalat Berjamaah

Dalam shalat berjamaah antara lain para jamaah harus mengikuti keteraturan dalam shalat berjamaah. Keteraturan dalam shalat berjamaah antara lain, persamaan gerak / ketepatan gerakan shalat, yakni makmum wajib mengikuti imam, kemudian adanya keseragaman gerakan dalam shalat.<sup>33</sup>

Shalat berjamaah hendaknya juga dilaksanakan dengan penuh perhatian dan semangat. Ibnu Katsir berpendapat tentang kewajiban untuk perhatian menjalankan shalat fardlu, bahwa Allah telah memerintahkan untuk memelihara shalat pada masing-masing waktunya, memelihara sebagai ketentuannya dan melaksanakannya tepat pada waktunya.<sup>34</sup> Sedangkan semangat melaksanakan shalat berjamaah yakni, bukan semata-mata untuk kepentingan jasmaniah dan duniawiyah, melainkan juga merupakan sarana pemenuhan kebutuhan mental

<sup>33</sup> Hasbiyallah, *Fiqh dan Ushul Fiqh*, (Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2013), h. 182-183

<sup>34</sup> Ibnu Katsir, *Terjemah Singkat Ibnu Katsir*, Surabaya : Bina Ilmu,1987, h. 434

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Spiritual.<sup>35</sup>

a. Perhatian dalam menjalankan shalat dzuhur berjamaah di sekolah

Perhatian adalah pendaan kesadaran untuk menyertai suatu aktivitas.<sup>36</sup> Kartini Kartono menjelaskan “bahwa perhatian merupakan reaksi umum dari organisme keasadaran, yang menyebabkan bertambahnya aktivitas, daya konsentrasi, dan pembatasan kesadaran dalam suatu objek.<sup>37</sup>

Ibnu Katsir berpendapat tentang kewajiban untuk perhatian menjalankan shalat fardlu, bahwa Allah telah memerintahkan untuk memelihara shalat pada masing-masing waktunya, memelihara sebagai ketentuannya dan melaksanakannya tepat pada waktunya.<sup>38</sup>

b. Semangat dalam melaksanakan shalat dzuhur berjamaah di sekolah

Semangat artinya mendorong kekuatan badan untuk berkemampuan, bersikap, berperilaku, bersikap, dan bergerak.<sup>30</sup> Ar-Rumi berpendapat yang dimaksud dengan semangat melaksanakan shalat fardhu adalah bahwa Allah telah mewajibkan atas hamba-Nya menunaikan shalat dan mewajibkan atas mereka menunaikan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Seseorang tidak boleh mengerjakan shalat fardhu selain pada waktu yang telah ditentukan kecuali ada alasan yang disyari’atkan.

Semangat melaksanakan shalat berjamaah bukan semata-mata untuk kepentingan jasmaniah dan duniawiyah, melainkan juga merupakan sarana pemenuhan kebutuhan mental spiritual dan keperluan *ukhrowi*, sehingga mengandung nilai

<sup>35</sup> Saïd bin Wali bin Waqf Al Qathani, *Lebih Berkah dengan Shalat Berjamaah*, (Solo: Qaula, 2008), h. 53.

<sup>36</sup> Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), h. 32

<sup>37</sup> Kartini Kartono, *Psikologi Umum*, (Jakarta : Mandar Maju, 1996) h. 111

<sup>38</sup> Ibnu Katsir, *Terjemah Singkat Ibnu Katsir*, Surabaya : Bina Ilmu 1987, h. 434

ibadah yang mampu menjadikan membiasakan umat Islam untuk bersatu dan tidak terpecah belah.

## Aktivitas Membaca

### 1. Pengertian Membaca

Membaca merupakan aktivitas yang dilakukan oleh pembaca untuk menganalisis isi teks dalam media tulisan. Aktivitas membaca bertujuan untuk memahami ide, gagasan, dan perasaan dalam teks. Seseorang yang membaca dapat mengalami proses berpikir secara luas dalam memahami ide dan gagasan.

Kegiatan membaca memiliki 2 proses yang berbeda, yaitu proses yang bersifat fisik dan proses yang berifat psikologis. Proses yang bersifat fisik berupa kegiatan mengamati bacaan secara visual. Sedangkan proses psikologis merupakan hasil pengamatan terhadap bacaan yang dilakukan indera visual manusia melalui sistem saraf.

Berdasarkan kedua pendapat mengenai pengertian membaca diatas, dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan kegiatan yang menggunakan dua aspek yaitu fisik dan psikologis. Kegiatan membaca dapat memberikan manfaat dalam proses berpikir memahami ide atau gagasan berdasarkan teks yang dibaca.

Oleh karena itu, kita membaca secara intensif untuk menemukan makna dan mencari ide/pokok permasalahan. Membaca intensif juga berfungsi untuk mengetahui lebih banyak tentang bacaan. Misalnya, tentang penulisannya atau permasalahan yang dibicarakan mulai dari awal masalah sampai pemecahan masalah atau akhir berita. Pahami isinya, jangan ada yang terlewatkan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Pengertian Membaca

Secara umum, membaca dapat didefinisikan sebagai kegiatan mengolah dan memahami teks tertulis atau simbol-simbol visual untuk memperoleh informasi, pengetahuan, atau hiburan. Ini adalah salah satu cara yang penting untuk belajar, mengembangkan imajinasi, dan memperluas wawasan. Menurut Kholid A. H dan Sulis S (1997: 140), membaca adalah mengemukakan atau membunyikan rangkaian lambang-lambang bahan tulis yang dilihatnya dari huruf menjadi kata, kemudian menjadi frasa, kalimat dan seterusnya.

## 3. Tujuan Membaca

Kegiatan membaca yang dilakukan oleh seseorang tentu memiliki tujuan tertentu. Namun pada dasarnya membaca memiliki dua tujuan. Yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum membaca adalah untuk mencari dan mendapatkan informasi dari sumber yang dibaca secara khusus Tarigan (2008:7) mengemukakan bahwa membaca memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

- a) Membaca untuk menemukan atau mengetahui penemuan-penemuan yang telah dilakukan oleh para penemu. Membaca seperti ini disebut membaca untuk memperoleh perincian atau fakta (*reading for details or facts*).
- b) Membaca untuk mengetahui mengapa hal tersebut merupakan topik yang baik atau menarik. Membaca seperti ini disebut membaca untuk memperoleh ide-ide utama (*reading for mains ideas*).
- c) Membaca untuk mengetahui apa yang terjadi pada setiap bagian cerita. Membaca seperti ini disebut membaca untuk mengetahui urutan atau susunan (*reading for sequence or organization*).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© H

- d) Membaca untuk mengetahui serta menemukan mengapa para tokoh merasakan. Membaca seperti ini disebut membaca untuk menyimpulkan, membaca inferensi (*reading for inferensi*).
- e) Membaca untuk mengetahui dan menemukan apa-apa yang tidak bisa atau tidak wajar mengenai seorang tokoh. Membaca seperti ini disebut membaca untuk mengelompokkan (*reading for classify*).
- f) Membaca untuk mencari atau menemukan apakah tokoh berhasil atau hidup dengan ukuran-ukuran tertentu. Membaca seperti ini disebut membaca untuk menilai (*reading tu evaluate*).
- g) Membaca untuk menemukan bagaimana caranya tokoh berubah. Membaca seperti ini disebut membaca untuk membandingkan atau mempertentangkan (*reading for compare or contrasts*).

#### 4. Jenis-Jenis Membaca

##### Membaca Intensif

Membaca intensif adalah teknik membaca yang dapat diterapkan dalam upaya mencari informasi yang bersifat detail. Membaca intensif juga dapat diterapkan untuk mencari informasi sebagai bahan diskusi. Membaca intensif, disebut juga membaca secara cermat. Membaca dengan cermat akan memperoleh sebuah pokok persoalan atau perihal menarik dari suatu teks bacaan untuk dijadikan bahan diskusi. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam membaca intensif adalah sebagai berikut:

- 1) Membaca dengan jeli sehingga dapat menentukan hal yang paling menarik dari hal-hal lain.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Mempertimbangkan kemampuan diri dan kemampuan teman diskusi berkenaan dengan kemampuan diri menguasai atau memahami perihal yang akan didiskusikan.
- 3) Mempertimbangkan referensi yang dimiliki oleh peserta diskusi terkait hal yang akan didiskusikan.

#### Membaca Ekstensif

Membaca ekstensif adalah kegiatan membaca yang dilakukan dengan cara tidak begitu detail. Kegiatan membaca ekstensif ditujukan untuk mendapatkan informasi yang bersifat pokok-pokok penting dan bukan hal yang sifatnya terperinci. Berdasarkan informasi pokok tersebut, kita sudah dapat melihat atau menarik kesimpulan mengenai pokok bahasan atau masalah utama yang dibicarakan. Membaca ekstensif dapat digunakan ketika membaca beberapa teks yang memiliki masalah utama sama. Kita dapat menarik kesimpulan mengenai teks yang memiliki masalah utama yang sama, meskipun pembahasan detailnya berbeda. Hal-hal yang harus diperhatikan ketika membaca ekstensif dua teks:

- 1) Membaca kedua teks secara keseluruhan, sehingga mendapatkan pemahaman terhadap kedua isi teks.
- 2) Memahami pokok-pokok penting yang disampaikan dalam masing-masing teks.
- 3) Membandingkan kedua teks, sehingga memperoleh gambaran adanya persamaan dan perbedaannya.
- 4) Menarik kesimpulan mengenai masalah utama kedua teks.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## 5. Fungsi Membaca

### Fungsi Intelektual

Dengan banyak membaca kita dapat meningkatkan kadar intelektualitas, membina daya nalar kita. Contoh: membaca buku-buku pelajaran, karya-karya ilmiah, laporan penelitian, skripsi, tesis, disertasi, dll. (Amir, 1996:4).

### Fungsi Pemacu Kreatifitas

Hasil membaca kita dapat mendorong, menggerakkan diri kita untuk berkarya, didukung oleh keluasan wawasan dan pemilihan kosa kata. Contoh : buku ilmiah, bacaan sastra, dan lain-lain.

### c. Fungsi Praktis

Kegiatan membaca dilaksanakan untuk memperoleh pengetahuan praktis dalam kehidupan, misal: teknik memotret, teknik memelihara ikan lele, resep membuat minuman dan makanan, cara merawat tanaman, dll.

### Fungsi Religious

Membaca dapat digunakan untuk membina dan meningkatkan keimanan, memperluas budi, dan mendekatkan diri kepada Tuhan.

### Fungsi Informatif

Dengan banyak membaca bacaan, informasi lebih cepat kita dapatkan. Contoh: dengan membaca majalah dan Koran dapat kita peroleh berbagai informasi yang sangat penting atau kita perlukan dalam kehidupan sehari-hari.

### Fungsi Rekreatif

Membaca digunakan sebagai upaya menghibur hati, mengadakan tamasya yang mengasyikkan. Contoh: bacaan-bacaan ringan, novel-novel, cerita humor, fariabel karya sastra, dll.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Fungsi Sosial**

Kegiatan membaca mempunyai fungsi social yang tinggi manakala dilaksanakan secara lisan atau nyaring. Dengan demikian kegiatan membaca tersebut langsung dapat dimanfaatkan oleh orang lain mengarahkan sikap berucap, berbuat dan berpikir. Contoh: pembacaan berita, karya sastra, pengumuman, dll.

**Fungsi Pembunuh Sepi**

Kegiatan membaca dapat juga dilakukan untuk sekedar merintang-rintang waktu, mengisi waktu luang. Contoh: membaca majalah, surat kabar, dll. (Amir, 1996:5).

**Al-Qur'an**

**1. Pengertian Al-Qur'an**

Al-Quran merupakan kitab suci yang sempurna sekaligus paripurna. Ia terdiri dari 30 juz 114 surat. 6666 ayat (menurut Ibu Abbas : 6616 ayat), 77934 kosa kata dan 333.671 huruf (Ahmad Syarifuddin 15:2004). Al-Quran adalah kitab suci yang terakhir yang diturunkan oleh Allah swt kepada Rasulullah saw melalui malaikat Jibril as yang merupakan mukjizat, yang diriwayatkan secara mutawatir, yang ditulis di mushaf sebagai pedoman dan ajaran bagi manusia sampai akhir zaman yang isinya mencakup segala pokok-pokok syariat yang terdapat dalam kitab-kitab suci yang telah diturunkan sebelumnya.

Al-Qur'an merupakan sumber pokok dalam pendidikan agama Islam, untuk dapat mempelajari serta memahami isi kandungan Al-Qur'an hendaknya seseorang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus mampu membaca Al-Qur'an. Membaca dan Mempelajari Al-Qur'an merupakan ibadah.<sup>39</sup> Al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia memang sangat di muliakan bagi seorang muslim, sehingga wajib bagi seorang muslim mampu membaca dan mempelajarinya.

Seseorang yang ingin mempelajarai Al-Qur'an hendaknya harus mampu membacanya terlebih dahulu, dengan membaca Al-Qur'an seseorang akan mengetahui makna yang terkandung dalam Al-Qur'an, karena di dalam Al-Qur'an juga disebutkan perintah untuk membaca Al-Qur'an.<sup>40</sup> Belajar membaca Al-Qur'an memang tidak ada batasan usia bagi seseorang yang ingin belajar membacanya, karena dalam membaca Al-Qur'an merupakan suatu ibadah maka semua orang boleh belajar membaca Al-Qur'an, tidak kecuali bagi anak-anak yang ingin belajar membaca Al-Qur'an.

Belajar membaca Al-Qur'an hendaknya dimulai dari usia dini yaitu masa anak-anak, sebab masa itu potensi untuk belajar dan memahami dalam membaca Al-Qur'an sangat tinggi, dalam masa anak-anak pemikiran masih terbilang kuat terutama daya ingatnya dan dalam menerima dan memahami pembelajaran apapun, terutama dalam mempelajari membaca Al-Qur'an sesuai dengan perkembangannya. Oleh karena itu tradisi dalam membaca Al-Qur'an oleh masyarakat indonesia masih terbilang tradisional terutama di dalam perdesaan yang disebut dengan mengaji.<sup>41</sup>

Menurut prof. Dr. Djalaludin, belakangan ini kemampuan untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dikalangan umat muslim terutama masyarakat

<sup>39</sup> Nur Faizah, *Sejarah Al-Qur'an*, (Jabar: CV Artha Rivera, 2008), h. 97.

<sup>40</sup> Lihat *Q.s Al-alaq 1-5* dijelaskan " bahwasanya perintah membaca disini bukan merupakan perintah membaca lembaran-lembaran buku saja, melainkan juga membaca buku dunia seperti tanda-tanda kebesaran Allah, membaca diri kita, alam semesta dll, dengan demikian ayat 1-5 memerintahkan kepada manusia untuk belajar dan mencari ilmu pengetahuan serta menjauhkan diri dari sifat kebodohan, karena allah mencintai hambanya yang selalu mencari ilmu untuk bekal dunia maupun akhirat.

<sup>41</sup> Djalaludin, *Metode Tunjuk Silang Belajar Membaca Al-Qur'an*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2004), h. 3.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia semakin menurun, terutama dikalangan para remaja. dalam kondisi ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya pola berfikir masyarakat yang cenderung lebih memikirkan kehidupan duniawi dibanding dengan kehidupan ukhrowi (akhirat).

Dalam kehidupan sehari-hari seorang muslim tidak akan luput dari tuntunan dan ajaran Al-Quran, karena sejatinya Al-Quran merupakan pedoman serta *rahmatan lil Alamin* bagi seluruh umat manusia di dunia. Untuk seorang muslim memiliki kewajiban untuk mempelajari Al-Quran dan mengamalkannya, adapun implementasi hukum hukum yang ada didalamnya di aplikasikan di kehidupan nyata.

Untuk menjadikan Al-Quran sebagai pedoman dan tuntunan dalam kehidupan, tentunya harus diawali dengan kemampuan membaca huruf Al-Quran. Kegiatan ini seharusnya menjadi pembiasaan yang tidak mungkin terpisahkan dari kehidupan seorang muslim, tiada hari tanpa membaca Al-Quran.<sup>42</sup>

Pemahaman Baca Tulis Al-Quran menjadi syarat penting yang harus dikuasai dalam mengkaji dan memahami materi ayat-ayat Al-Quran. Mempelajari Al-Quran sangatlah penting bagi anak kaum muslimin baik membaca maupun menulisnya. Mahmud Yunus mengatakan (1976:5) umat Islam harus pandai membaca Al-Quran, karena itu mereka harus mempelajarinya. Al-Quran adalah sebaik-baik bacaan bagi orang mukmin, baik di kala senang sedih, susah, maupun di saat bimbira. Membaca Al-Quran bukan saja menjadi amal dan ibadah tetapi juga menjadi obat dan penawar bagi orang yang gelisah jiwanya, sebagaimana disebutkan dalam Al-Quran surat al-Isra'(17): 82, yang artinya:

<sup>42</sup> Djalaludin, *Metode Tunjuk Silang Belajar Membaca Al-Qur'an*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2004), h 4-7.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*“Dan Kami turunkan dari Al Quran suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al Quran itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian” (QS. Alsr’a’ 17 : 82)*

Adapun pengertian lainnya bahwa Al-Qur’an merupakan mukjizat paling besar berupa perkataan Allah Swt. yang diturunkan oleh kepada Nabi Muhammad Saw. melalui malaikat Jibril as sebagai perantara yang tertulis dalam mushaf-mushaf, hal tersebut adalah ibadah jika membacanya. (Jaaze, 2017, h.28).

Menurut pendapat kedua ahli mengenai Al-Qur’an, dapat dipahami bahwa AlQur’an adalah kitab suci yang sangat sempurna dan membacanya adalah suatu ibadah. Membacanya merupakan suatu ibadah yang mulia karena membaca langsung perkataan Allah Swt.

Keutamaan membaca Al-Qur’an terdapat dalam Al-Qur’an itu sendiri yakni AlQur’an adalah kitab yang terpelihara dan terjaga sampai hari kiamat. Selain dalam surat Al-Hijr ayat 9, terdapat pula keterangan bahasa Al-Qur’an adalah kitab mulia, tidak ada kebathilan dan penyimpangan padanya. Qur’an Surat Fusshilat ayat 41 dan 42 yang artinya:

*“Dan sesungguhnya (Al-Qur’an) itu adalah kitab yang mulia, yang tidak akan didatangi oleh kebathilan baik dari depan maupun dari belakang (dari masa lalu dan masa yang akan datang)”.*

## 2. Hukum Membaca Al-Qur’an

Allah Swt. telah menyiapkan ganjaran yang tiada tanding di akhirat nanti dengan memerintahkan hambanya untuk senantiasa membaca Al-Qur’an, yang artinya: “Bacalah Al-Qur’an sebab di hari kiamat nanti akan datang sebagai penolong bagi para pembacanya.”(H.R. Tirmidzi).





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagi orang Indonesia, memahami Al-Qur'an tentu bukan hal yang mudah. Selain bahasa dan aksara yang digunakan Al-Qur'an adalah bahasa Arab, Al-Qur'an juga biasa dengan bahasa dan simbol yang tidak mudah diuraikan. Minimnya kemampuan muslim di Indonesia dalam memahami bahasa Arab, merupakan suatu tantangan dan kendala sendiri untuk memahami Al-Qur'an. (Muchoyyar, 2002, h.9- 10)

Kesimpulannya, Al-Qur'an mengandung banyak pemahaman-pemahaman untuk dijadikan pedoman bagi manusia. Agar bisa memahami Al-Qur'an, diperlukan kajian dan penafsiran terhadap kita suci ini atau bahkan wajib dilakukan. Tanpa itu semua, Al-Qur'an akan sulit dipahami, dipelajari, dan diikuti petunjuk-petunjuknya.

### 3. Keutamaan Membaca Al-Qur'an

Al-Qur'an berada pada derajat yang tinggi di sisi Allah menurut dalil Umar bin Khathab meriwayatkan bahwa Nabi Saw bersabda: "Sesungguhnya Allah mengangkat derajat suatu kaum dan merendahnya dengan kitab ini (AlQur'an)" (HR. Muslim 1934) (Adhim, 2009, h.16) Keutamaan membaca Al-Qur'an sangat banyak berdasarkan Al-Qur'an. Selain yang ditulis di atas, keutamaan membaca Al-Qur'an lainnya sangat banyak.

### 4. Fungsi Al-Qur'an

Fungsi Al-Qur'an bagi umat Islam sebagai petunjuk akhlak. Petunjuk akhlak ini sama pentingnya bagi manusia dengan petunjuk akidah. Sebab dengan adanya petunjuk akhlak, semakin baik pula akidah manusia. Selain sebagai petunjuk, Al-

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al-Qur'an sebagaimana pendapat As-Suyuthi memiliki banyak nama yaitu sebagai berikut:

a) Al-Qur'an sebagai Kabar Gembira

Al-Qur'an adalah busyra. Secara bahasa, kata busyra bermakna sebagai kabar gembira. Artinya Al-Qur'an memberikan kabar gembira dengan janji-janji dan karunia Allah Swt. peringatan.”. (Anwar, 2017, h.67).

b) Al-Qur'an sebagai Ilmu

Al-Qur'an merupakan sumber utama bagi ajaran Islam, karena di dalamnya terdapat banyak sekali informasi bernilai ilmu pengetahuan yang berguna bagi kehidupan. Ketika melihat buku-buku pengetahuan tentang Islam, bisa dipastikan rujukan yang digunakan oleh penulis buku-buku tersebut adalah Al-Qur'an. Meskipun buku pengetahuan tersebut memiliki tema yang berbeda, namun semuanya berdasarkan Al-Qur'an. (Anwar, 2017, h.69-71)

c) Al-Qur'an sebagai Penyembuh

Manusia memiliki beberapa bagian penting dalam tubuhnya. Beberapa bagian tubuh manusia yang paling memungkinkan untuk menerima pengaruh penyembuhan dari Al-Qur'an adalah ruh, hati, akal, dan nafsu. Semua tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya karena memiliki peran tersendiri. Oleh karena itu, Al-Qur'an berfungsi sebagai penyembuh terutama pada persoalan terkait dengan perilaku, kejiwaan, dan pikiran manusia. Antara yang fisik dan non-fisik menjadi satu kesatuan dalam diri manusia. Hubungan antara sesuatu yang bersifat fisik dan non-fisik pada diri manusia terdapat dalam ayat Al-Qur'an Surat Al-Mulk ayat ke-23 yang artinya:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Katakanlah, Dia-lah yang menciptakan kamu dan menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati. (Tetapi) amat sedikit di antara kamu yang bersyukur”. (Anwar, 2017, h.77-79)

## c) Al-Qur’an sebagai Pesan

Kebenaran Al-‘Qur’an adalah fakta yang tak terbantahkan dari keberadaannya. Hampir seluruh umat Islam di dunia membaca Al-Qur’an karena mengandung kebenaran. Al-Qur’an diturunkan dengan menggunakan bahasa Arab dan disuarakan dengan bahasa Arab, mampu menyebar ke seluruh dunia dan dibaca oleh umat Islam. Kenyataan ini menjadikan Al-Qur’an bersinergi 9 dengan beragam bahasa dan budaya masyarakat yang dijumpainya. (Anwar, 2017, 84)

## e) Al-Qur’an sebagai Petunjuk

Berdasarkan firman Allah Swt. dalam Qur’an Surat Az-Zumar ayat 36-37 yang artinya: “Dan barang siapa disesatkan Allah maka tidak seorang pun yang dapat memberi petunjuk baginya. Dan barang siapa yang diberi petunjuk oleh Allah, maka tidak seorang pun yang dapat menyesatkannya” Berdasarkan firman yang telah dipaparkan, bahwa Al-Qur’an mengemukakan petunjuk yang pasti benar dan tidak mungkin menyesatkan. Melalui AlQur’an, manusia dituntut langsung oleh Allah Swt. menuju sesuatu yang diinginkan. (Anwar, 2017, h.107)

## 5. Pengertian Membaca Al-Qurán

Indonesia merupakan negara dengan penganut agama Islam dalam jumlah yang terbesar di dunia. Namun, jika mencoba memerhatikan satu per satu kaum



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Muslimin di sekitar, ada hal yang kurang sebagai seorang muslim yang kemudian menjadi sangat ironis. Membaca Al Qur'an adalah salah satunya. Kaum muslimin menyadari bahwa nabi mereka, Muhammad SAW, meninggalkan harta warisan yang dapat membuat kaum muslimin di seluruh dunia, khususnya Indonesia, menjadi umat yang terbaik. Warisan itu adalah Al Qur'an dan Hadist. Tapi sekarang ini harta warisan tersebut dibiarkan berdebu di rak-rak lemari kaum muslimin.

Al-Qur'an akan dibaca jika Ramadhan tiba atau jika salah satu dari kerabatnya dipanggil menghadap Allah *Azza wa Jalla*. Saat bulan Ramadhan tiba kaum Muslimin berlomba-lomba untuk dapat mengkhhatamkan Al Qur'an dengan metode One Day One Juz. Al-Qur'an berisi 30 juz dan bulan Ramadhan terdiri dari 30 hari dalam sebulan, maka umat Islam setidaknya dapat mengkhhatamkan 30 juz Al-Qur'an dalam waktu 30 hari dengan cara menyelesaikan membaca Al Qur'an sebanyak 1 juz setiap harinya. Kini kegiatan membaca Al Quran satu juz sehari tidak hanya dilakukan ketika bulan Ramadhan saja. Sebuah komunitas yang dikenal dengan ODOJ atau One Day One Juz mulai memasyarakatkan kembali gerakan kembali ke Al Qur'an. Rumah Qur'an memulai gerakan ini dengan memanfaatkan kemajuan teknologi. Hampir semua orang di Indonesia mempunyai gawai terbaru dengan berbagai aplikasinya.

Salah satu aplikasi wajib bagi pengguna *smartphone* adalah aplikasi pesan *instant (instant messenger)* seperti Blackberry Messenger dan Whatsapp. Gerakan Indonesiamengaji digagas komunitas onedayonejuz.org dengan izin Allah untuk mempersatukan umat Islam. Walaupun berbeda madzhab dalam mengamalkan kandungan Al Qur'an, sumber hukum untuk melaksanakan amalan tetap berasal



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari Al Qur'an dan Hadits. Adapun One Day One Juz (ODOJ) merupakan program yang dipelopori oleh Alumni Rumah Qur'an agar dapat memfasilitasi dan mempermudah orang dalam membaca Al-Qur'an dengan target 1 juz dalam sehari. Dengan memanfaatkan *Instant Messenger*, tilawah satu juz sehari akan lebih terjadwal dengan baik.

## Kecerdasan Emosional

### 1. Pengertian Kecerdasan

Kata kecerdasan (*intelegensi*) erat sekali hubungannya dengan kata "intelekt". Hal itu bisa dimaklumi sebab keduanya berasal dari kata latin yaitu *intelegensi*, yang berarti memahami. Sehubungan dengan pengertian *intelegensi* ini, ada yang mendefinisikan *intelegensi* sebagai kemampuan untuk berfikir secara abstrak.<sup>43</sup>

*Intelegensi* berasal dari bahasa Inggris *Intelegenci*. *Intelegence* sendiri adalah terjemahan dari bahasa latin *intellectus* dan *intelligentiae*. Teori tentang *intelegensi* pertama kali dikemukakan oleh Spearman dan Wynn Jones Pol tahun 1951, Spearman dan Wynn dalam H. Kholil dan Sugeng Kurniawan mengemukakan adanya konsep lama mengenai suatu kekuatan (*power*) yang dapat melengkapi akal pikiran manusia tunggal pengetahuan sejati. Bisa diartikan *intelegensi* ialah kemampuan yang dibawa sejaklahir, yang memungkinkan seseorang berbuat sesuatu dengan cara yang tertentu.<sup>44</sup>

Setiadarma mengemukakan *intelegensi* adalah potensi yang dimiliki

<sup>43</sup> Alex Sobur, *Psikologi Umum dalam Lintas Sejarah* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), h. 155.

<sup>44</sup> H.Cholil & Sugeng Kurniawan, *Psikologi Pendidikan* (Surabaya: SA Press, 2011), h. 184-185

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang untuk beradaptasi dengan lingkungannya.<sup>45</sup> Abdul Rahman mendefinisikan intelegensi adalah kemampuan yang dibawa sejak lahir dan dianggap sebagai kemampuan tertinggi dari jiwa makhluk hidup yang hanya dimiliki oleh manusia, yang dengan kemampuan intelegensi ini memungkinkan seseorang berbuat sesuatu dengan tertentu.<sup>46</sup>

Kartini Kartono berpendapat bahwa intelegensi adalah kemampuan untuk meletakkan hubungan-hubungan dari proses berfikir. Orang yang arif akan berfikir, menimbang, mengkombinasikan, mencari kesimpulan dan memutuskan. Maka orang yang intelegent dapat menyelesaikan semua itu dalam tempo yang lebih singkat, bias memahami masalahnya lebih cepat dan cermat, dan mampu bertindak cepat.<sup>47</sup>

Menurut Baharuddin intelegensi menunjukkan bagaimana cara individu bertingkah laku dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Tingkah laku individu dinyatakan “intelegen” berdasarkan kesanggupan untuk melakukan suatu aktivitas yaitu berfikir.

Dari pendapat beberapa tokoh diatas tentang intelegensi dapat disimpulkan bahwa intelegensi adalah suatu kecerdasan yang ada di dalam diri seseorang sejak lahir bisa dikembangkan untuk mencapai kecerdasan maksimal dan untuk memecahkan suatu masalah yang dihadapi setiap individu.

<sup>45</sup> Mody P. Satiadarma, dkk., *Mendidik Kecerdasan Pedoman bagi OrangTuadan Guru dalam Mendidik Anak Cerdas* (Jakarta: Pustaka Populer Obor, 2003), h. 26.

<sup>46</sup> Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2009), h. 251

<sup>47</sup> Kartini Kartono, *Psikologi Umum* (Bandung: Mandar Maju, 1996), h. 79.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Pengertian Emosi

Triantoro Safari mengemukakan bahwa emosi berasal dari kata yang berarti energi dan motion yang berarti getaran. Emosi kemudian bisa dikatakan sebagai sebuah energi yang terus menerus bergerak dan bergetar. Emosi dalam makna paling harfiah didefinisikan sebagai setiap kegiatan pergolakan pikiran, perasaan, nafsu, dari setiap keadaan mental yang hebat atau meluap-luap.<sup>48</sup>

Goleman mengemukakan bahwa *“motion as “any agitation or disturbance of mind, felling, passion; any vehement or excited mental state” I take emotion to refer to a feeling and its distinctive thoughts, psychological and biological states, and range of propensities to act”*.<sup>49</sup>

Menurut ahli sosiobiologi, emosi menuntut kita menghadapi saat-saat kritis dan tugas-tugas yang terlampau riskan apabila hanya diserahkan pada otak. Bahaya yang mungkin terjadi adalah kehilangan yang menyedihkan, bertahan mencapai tujuan kendati dilanda kekecewaan, keterikatan dengan pasangan, membina keluarga. Setiap emosi menawarkan pola tindakan tersendiri, dan masing-masing menuntut kita ke arah yang telah terbukti berjalan baik ketika menangani tantangan yang datang berulang-ulang dalam hidup manusia.

Dalam bukunya Hamzah B. Uno mengatakan bahwa kata emosi secara sederhana bisa didefinisikan sebagai menerapkan “gerakan” baik secara metafora maupun harfiah, untuk mengeluarkan perasaan. Emosi sejak lama dianggap memiliki kedalaman dan kekuatan sehingga dalam bahasa latin, emosi dijelaskan sebagai motus anima yang arti harfiahnya “jiwa yang menggerakkan kita”.

<sup>48</sup> Triantoro Safari, dkk., *Manajemen Emosi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 12.

<sup>49</sup> Daniel Goleman, *Emotional Intelegence, Kecerdasan Emosional* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997) h.177



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berlawanan dengan kebanyakan pemikiran konvensional, emosi bukan sesuatu yang bersifat positif atau negative, tetapi emosi berlaku sebagai sumber energy autentisitas, dan semangat manusia yang paling kuat dan dapat menjadi sumber kebijakan intuitif.<sup>50</sup>

Menurut Shaleh ada dua macam pendapat tentang terjadinya emosi, pendapat naturalistik mengatakan, bahwa emosi pada dasarnya bawaan sejak lahir. Sedangkan pendapat yang empiristik mengatakan bahwa emosi dibentuk oleh pengalaman dan proses belajar.<sup>51</sup>

Menurut Kaplan dan Saddock yang dikutip oleh H. Djaali, emosi adalah keadaan perasaan yang kompleks yang mengandung komponen kejiwaan, badan, dan perilaku yang berkaitan dengan affect dan mood. Affect merupakan ekspresi sebagai tampak oleh orang lain dan affect dapat bervariasi sebagai respons terhadap perubahan emosi, sedangkan mood adalah suatu perasaan yang meluas, meresap dan terus menerus yang secara subjektif dialami dan dikatakan oleh individu dan juga dilihat oleh orang lain.<sup>52</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa emosi adalah pengalaman yang dialami setiap individu disertai penyesuaian batin secara menyeluruh, dimana keadaan mental dan fisik terjadi perubahan sehingga menimbulkan tingkah laku yang jelas dan nyata bisa berupa ekspresi marah, sedih, kecewa, dan bahagia.

<sup>50</sup> Hanazah B. Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h. 62-63

<sup>51</sup> Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi: Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), h.166

<sup>52</sup> H. Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011),h. 37



### 3. Pengertian Kecerdasan Emosional

Setelah membahas tentang pengertian kecerdasan dan emosi maka yang dimaksud kecerdasan emosional menurut Lawrence E. Shapiro istilah kecerdasan emosional pertama kali dilontarkan pada tahun 1990 oleh psikolog Peter Salovey dari Harvard University dan John Mayer dari University of New Hampshir untuk menerangkan kualitas-kualitas emosional yang tampaknya penting bagi keberhasilan.<sup>53</sup>

Menurut Salovey dalam Goleman “*Salovey subsumes Gardner’s personal intellegences in his basic definition of emotional intelligence, expanding these, abilities into five main domains: (1. Knowing one’s emotions, (2. Managing emotions, (3. Motivating oneself, (4. Recognizing emotions in other, and (5. Handling relationships*”.<sup>54</sup>

Kecerdasan emosi menentukan potensi kita untuk mempelajari keterampilan-keterampilan praktis yang didasarkan pada lima unsurnya: kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati, dan kecakapan dalam membina hubungan dengan orang lain.<sup>55</sup>

Menurut Suharsono kecerdasan emosional juga diartikan kemampuan untuk melihat, mengamati, mengenali, bahkan mempertanyakan tentang diri sendiri, apakah “aku” ini sesungguhnya? Jika anak-anak dalam usia yang relatif dini sudah sudah bertanya kepada orang tuanya, berkenaan dengan dirinya sendiri. Bagaimana saat bayi, mulai berjalan, apa kesukaannya, hal itu menandakan

<sup>53</sup> Lawrence E. Shapiro, *Mengajar Emotional Intellegence* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), h. 5.

<sup>54</sup> Daniel Goleman, *Emotional Intellegensi* (Jakarta: PT Gramedia Utama, 2001), h.7.

<sup>55</sup> Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), h.73-74

kecerdasan emosional yang dimilikinya. Lebih-lebih jika anak-anak itu mampu menahan amarah dan kesalahannya, masih dalam batas kata-kata dan sikap 'argumentatif' tentu hal itu sesungguhnya menandakan kematanganjiwanya.<sup>56</sup>

Emotional Quotient (EQ) mempunyai peranan penting dalam meraih kesuksesan pribadi dan professional. Menurut Goleman yang dikutip oleh Ondi Saondi dan Aris Suherman memberikan asumsi betapa pentingnya peran EQ dalam kesuksesan pribadi dan profesional sebagai berikut: 90% prestasi kerja ditentukan oleh EQ. Pengetahuan dan teknis hanya berkontribusi 4%.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional yaitu kemampuan untuk mengamati perasaan sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi sendiri dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri, kecerdasan emosional dapat menentukan potensi kita untuk mempelajari keterampilan-keterampilan praktis.

#### 4. Ciri –Ciri Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosi menunjuk kepada suatu kemampuan untuk memahami perasaan diri masing-masing dan perasaan orang lain, kemampuan untuk memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain.<sup>57</sup> Adapun ciri-ciri kecerdasan emosional ada lima, yaitu:

Kesadaran diri (*self-awareness*) ialah mengetahui apa yang kita rasakan pada suatu saat, dan menggunakannya untuk memandu tolak ukur yang realitas atas kemampuan diri dan kepercayaan diri yang kuat. Unsur-unsur kesadaran diri

<sup>56</sup> Suharsono, *Melejitkan IQ, IE, & IS* (Depok: Inisiasi Press, 2004), h. 114.

<sup>57</sup> Agus Nggemanto, *Quantum Quotient: Cara Praktis Melejitkan IQ, EQ, dan SQ* (Bandung: Nuansa, 2013), h. 190

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

terdiri dari:

- a. Kesadaran emosi: mengenali emosi sendiri dan efeknya.
- b. Penilaian diri secara teliti: mengetahui kekuatan dan batas-batas diri sendiri
- c. Percaya diri, keyakinan tentang harga diri dan kemampuan sendiri.

Pengaturan diri (*self regulation*) ialah menangani emosi kita demikian rupa sehingga berdampak positif kepada pelaksanaan tugas, peka terhadap kata hati, dan sanggup menunda kenikmatan sebelum tercapainya suatu sasaran, mampu segera pulih kembali dari tekanan emosi. Pengaturan diri memiliki unsur-unsur:

- a. Kendali diri, mengelola emosi-emosi dan desakan hati yang merusak.
- b. Sifat dapat dipercaya, memelihara norma kejujuran dan integritas.
- c. Kehati-hatian, bertanggung jawab atas kinerja pribadi.
- d. Adaptabilitas, keluwesan dalam menghadapi perubahan.
- e. Inovasi, mudah menerima dan terbuka terhadap gagasan, pendekatan, dan informasi-informasi baru.

Motivasi (*Motivation*) ialah menggunakan hasrat kita yang paling dalam untuk menggerakkan dan menuntut menuju sasaran, membantu kita mengambil inisiatif dan bertindak secara efektif serta untuk bertahan menghadapi kegagalan dan frustrasi. Unsure-unsurnya meliputi:

- a. Dorongan prestasi, dorongan untuk menjadi yang lebih baik atau memenuhi standar keberhasilan.
- b. Komitmen, menyesuaikan diri dengan sasaran kelompok atau lembaga.
- c. Inisiatif, kesiapan untuk memanfaatkan kesempatan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- d. Optimis, kegigihan dalam memperjuangkan sasaran kendati ada halangan dan kegagalan.
- e. Empati (*empathy*) ialah merasakan yang dirasakan orang lain, mampu memahami perspektif mereka menumbuhkan hubungan saling percaya, dan menyelaraskan diri dengan orang lain. Empati merupakan kesadaran terhadap perasaan, kebutuhan, dan kepentingan orang lain. Unsur-unsurnya meliputi: memahami orang lain, mengindra perasaan dan perspektif orang lain dan menunjukkan minat aktif terhadap kepentingan mereka.
- f. Mengembangkan orang lain, merasakan kebutuhan perkembangan orang lain dan berusaha menumbuhkan kemampuan mereka.
- g. Orientasi pelayanan: mengantisipasi, mengenali, dan berusaha memenuhi kebutuhan pelanggan.
- h. Memanfaatkan keagamaan, menumbuhkan peluang melalui pergaulan dengan bermacam-macam orang.
- i. Kesadaran politis, mampu membaca arus-arus emosi sebuah kelompok dan hubungannya dengan perasaan.

Keterampilan sosial (*social skill*) ialah menangani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain dan dengan cermat membaca situasi dan jaringan sosial. Dalam berinteraksi dengan orang lain keterampilan ini dapat digunakan untuk mempengaruhi, memimpin, bermusyawarah, menyelesaikan perselisihan, bekerja sama, dan bekerja dalam tim. Unsur- unsurnya meliputi:

- a) Pengaruh, memiliki taktik untuk melakukan persuasi.
- b) Komunikasi, mengirim pesan yang jelas dan meyakinkan.
- c) Manajemen konflik, negosiasi dan pemecahan silang pendapat.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- d) Kepemimpinan, membangkitkan inspirasi dan memadu kelompok dan orang lain.
- e) Katalisator perubahan, memulai dan mengelola perusahaan.
- f) Membangun hubungan, menumbuhkan hubungan yang bermanfaat.
- g) Kolaborasi dan kooperasi, kerja sama dengan orang demi tujuan bersama.
- h) Kemampuan tim, menciptakan sinergi kelompok dan memperjuangkan tujuan bersama.<sup>58</sup>

Menurut *J. Stein dan Howard* ciri-ciri kecerdasan emosional ada dua ranah yaitu ranah intrapribadi dan antar pribadi.

#### 1) Ranah Intra Pribadi

Ranah kecerdasan emosional terkait dengan apa yang biasanya disebut sebagai “*inner-self*” (diri terdalam batiniah). Dunia intrapribadi menentukan seberapa mendalamnya perasaan kita, seberapa puas kita terhadap diri sendiri dan prestasi kita dalam hidup.

#### Ranah Antar Pribadi

Ranah kecerdasan ini berhubungan dengan apa yang dikenal sebagai keterampilan berantaraksi. Mereka yang berperan dengan baik dalam ranah ini biasanya bertanggung jawab dan dapat diandalkan.<sup>59</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri kecerdasan emosional terdiri dari pertama, kesadaran diri yaitu mengetahui apa yang kita

<sup>58</sup> H. Baharuddin & Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar & Pembelajaran* ( Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 58-160

<sup>59</sup> Steven J. Stein & Howard E. Book, *Ledakan EQ 15 Prinsip Dasar Kecerdasan Emosional Meraih Sukses* (Bandung: Kaifa, 2003), h. 177-235

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merasakan pada suatu saat, kedua, pengaturan diri yaitu menangani emosi diri kita sedemikian rupa sehingga berdampak positif, dan peka terhadap kata hati. Ketiga motivasi yaitu menggunakan hasrat kita yang paling dalam untuk menggerakkan dan menuntut untuk menuju sasaran, membantu mengambil inisiatif dan bertindak secara efektif. Empat, empati yaitu merasakan yang dirasakan orang lain, mampu memahami perspektif mereka, menumbuhkan hubungan saling percaya dan menyelaraskan diri dengan orang lain. Kelima keterampilan social yaitu menangani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain dan dengan cermat membaca situasi dan jaringan sosial.

### 5. Pentingnya Mengajarkan Kecerdasan Emosional

E.Shapiro mengemukakan berbagai pemikirannya tentang bagaimana mengajarkan kecerdasan emosi pada anak yang dikutip oleh Hamzh B. Uno. Berbagai penelitian para ahli yang menunjukkan bahwa kecerdasan emosional keterampilan sosial dan emosional yang membentuk “karakter” lebih penting bagi keberhasilan anak dibandingkan kecerdasan kognitif yang diukur melalui IQ. Tidak seperti IQ, kecerdasan emosional dapat diajarkan pada setiap tahap perkembangan anak. Lawrence E. Shapiro memberikan saran praktis yang dilaksanakan untuk mengajarkan kecerdasan bagi anak yaitu:

- a. membina hubungan persahabatan,
- b. bekerja dalam kelompok,
- c. berbicara dan mendengarkan secara efektif
- d. mencapai prestasi yang tinggi,
- e. mengatasi masalah dengan teman yang nakal,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berempati pada sesama,  
memecahkan masalah,

Berbagai penelitian menemukan kecerdasan emosional semakin penting peranannya dalam kehidupan daripada kemampuan intelektual. Atau dengan kata lain, memiliki EQ tinggi mungkin lebih penting dalam pencapaian keberhasilan ketimbang IQ yang diukur berdasarkan uji standart terhadap kecerdasan kognitif verbal dan nonverbal. Menurut Lawrence yang dikutip oleh Hamzah kecerdasan emosional anak dapat dilihat pada:

- a. keuletan,
- b. optimisme,
- c. motivasi diri, dan
- d. antusiasme.

Kecerdasan emosional pengukurannya bukan didasarkan pada kepintaran seseorang anak, tetapi melalui suatu yang disebut dengan karakteristik pribadi atau “karakter”. Sedangkan Menurut Hamzah bahwa keterampilan EQ yang sama dapat membuat anak atau siswa bersemangat tinggi dalam belajar, dan anak yang memiliki EQ yang tinggi disukai oleh teman- temannya di area bermain, juga akan membantunya dua puluh tahun kemudian ketika sudah masuk ke dunia kerja atau ketika sudah berkeluarga.<sup>60</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pentingnya mengajarkan kecerdasan emosional terhadap siswa karena kecerdasan emosional lebih penting dalam kehidupan dibanding kecerdasan intelektual. Kecerdasan emosional, keterampilan social dan emosional yang membentuk karakter lebih penting bagi

<sup>60</sup> Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), h. 101-102



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keberhasilan anak dibandingkan kecerdasan kognitif yang diukur melalui intelektual *question*.

## 6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosi

Menurut Mubayid ada dua faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional, yaitu:

### Faktor Internal

Faktor internal adalah apa yang ada dalam diri individu yang mempengaruhi kecerdasan emosi. Faktor internal ini memiliki dua sumber yaitu segi jasmani dan psikologis. Segi jasmani adalah faktor fisik dan kesehatan seseorang terganggu dapat dimungkinkan mempengaruhi proses kecerdasan emosi. Segi psikologis mencakup di dalamnya pengalaman, perasaan, kemampuan, berpikir, dan motivasi.

### Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah stimulus dan lingkungan dimana kecerdasan emosi berlangsung. Faktor eksternal meliputi:

- a). Stimulus itu sendiri. Kejenuhan stimulus merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam memperlakukan kecerdasan emosi tanpa ditorsi.
- b). Lingkungan atau situasi khususnya yang melatarbelakangi proses kecerdasan emosi. Obyek lingkungan yang melatarbelakangi merupakan kebulatan yang sangat sulit dipisahkan.<sup>61</sup>

<sup>61</sup> Ibid. h. 65-66.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional adalah pertama faktor internal yang berasal dari dalam diri individu yang memiliki dua sumber yaitu jasmani (fisik) dan psikologis (kesehatan), kedua faktor eksternal faktor yang berasal dari luar diri individu meliputi stimulus dan lingkungan.

## 7. Meningkatkan Kecerdasan Emosional Anak

Beberapa langkah praktis untuk meningkatkan kecerdasan emosi. Langkah-langkah tersebut diringkas dalam “kalimat kreatif”. “sadari kesempatan empati, namaisolusi teladan. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

### 1) Langkah pertama, menyadari emosi anak

Sebagai orang tua yang sadar terhadap emosi mereka sendiri dapat menggunakan kepekaan untuk menyelaraskan diri dengan perasaan anak, tanpa menyadari betapa tulus dan hebatnya. Namun menjadi seorang yang peka dan sadar secara emosional terjadi dengan sendirinya berarti bahwa orang tua akan selalu merasa gampang memahami perasaan-perasaan anaknya. Seringkali anak-anak mengungkapkan emosi mereka secara tidak langsung dan dengan cara-cara yang membingungkan orang-orang dewasa.

### 2) Langkah kedua, mengakui emosi sebagai kesempatan

Dari pengalaman-pengalaman yang dialami anak mulai dari pengalaman menyenangkan, menyedihkan dan mengecewakan. Dari pengalaman tersebut orang tua dapat menggunakan kesempatan untuk membangun keakrabadengan anak dan untuk mengajarkan mereka cara-cara menangani masalah mereka itu.

### 3) Langkah ketiga, mendengarkan dengan empati

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sebagai orang tua harus memiliki kepekaan untuk memahami bahasa tubuh anak, ungkapan-ungkapan wajahnya, dan gerak-geriknya. Sadarilah bahwa anak dapat membaca bahasa tubuh orang tua. Apabila tujuan orang tua adalah berbicara dengan cara yang santai dan penuh perhatian gunakanlah sikap tubuh yang mengatakannya demikian itu. Sikap orang tua yang penuh perhatian akan membuat anak menganggap serius perhatian itu dan bersedia meluangkan waktu untuk masalah yang sedang dihadapinya.

#### 4) Langkah keempat, memberi nama emosi

Salah satu langkah yang gampang dan sangat penting dalam pelatihan emosi adalah menolong anak-anak memberi nama emosi mereka sewaktu emosi itu mereka alami. Semakin tepat anak dapat mengungkapkan perasaan mereka dengan kata-kata, semakin baik. Jadi usahakan orang tua dapat membantu anak mencamkannya betul di otak. Apabila ia sedang marah, kecewa, naik pitam, bingung, dikhianati, atau cemburu.

#### Langkah kelima, membantu menemukan solusi

Setelah meluangkan waktu untuk mendengarkan anak anda dan menolongnya memberi nama serta memahami emosinya, orang tua membantu memberikan solusi untuk masalah yang dihadapi anak.

#### Langkah keenam, jadilah teladan

Seorang anak menangkap makna bukan sekedar dari kata. Tetapi totalitas jiwa orang tua. Oleh karena itu, jadilah diri sendiri sebagai teladan, sebagai orang yang bekecerdasan emosi tinggi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan tentang langkah meningkatkan kecerdasan emosional anak adalah pertama, menyadari emosi anak. Kedua,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengakui emosi dan kesempatan untuk membangun keakraban dengan anak. Ketiga, mendengarkan dengan empati yang membuat anak menganggap serius masalah yang dihadapi. Keempat, memberi nama emosi mereka, sewaktu emosi itu mereka alami. Kelima, membantu menemukan solusi dari masalah yang dihadapi anak. Keenam, menjadi teladan bagi sebagian orang yang cerdas secara emosional.

### Penelitian Relevan

Beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan menunjukkan hasil yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis, hal ini bertujuan untuk membantu dalam memberikan gambaran dalam menyusun kerangka berpikir. Adapun penelitiannya sebagai berikut:

1. A.M. Zuhri Patettengi, Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Menghafal Al-Qur'an Siswa SMP Islam Al-Azhar 4 Kemandoran Jakarta Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji data-data empirik terkait pengaruh kecerdasan emosional dan lingkungan belajar terhadap prestasi menghafal al-Qur'an secara terpisah maupun simultan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode survei dengan pendekatan korelasional dan regresional terhadap data-data kuantitatif yang diperoleh dari obyek penelitian yaitu para siswa di SMP Islam Al-Azhar 4 Kemandoran Jakarata Selatan. Sampel penelitian ini adalah sebanyak 74 responden dari 90 populasi. Adapun pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik angket/kuisisioner, observasi, tes, serta dokumentasi. Jenis analisis yang digunakan adalah analisis regresi yang dijabarkan secara deskriptif. Hasil dari penelitian ini



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

adalah: Pertama, Terdapat pengaruh positif tetapi tidak signifikan kecerdasan emosional terhadap hasil menghafal al-Qur'an siswa SMP Islam Al-Azhar 4 kemandoran Jakarta Selatan. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai koefisien korelasi ( $r$ ) terlalu lemah variabel kecerdasan emosional ( $X_1$ ) dengan variabel menghafal al-Qur'an ( $Y$ ) di peroleh nilai Pearson correlation ( $r_{y1}$ ) yaitu 0.185 pada taraf kepercayaan 99% ( $\alpha = 0,01$ ), sedangkan besarnya pengaruh atau koefisien determinasi  $R^2$  (R square) = 0,134, yang berarti bahwa kecerdasan emosional memberikan pengaruh terhadap prestasi menghafal al-Qur'an hanya 13,4 % dan sisanya yaitu 86,6 % ditentukan oleh faktor lainnya. Sedangkan untuk arah pengaruh regresi sederhana  $\hat{Y} = 59,987 + 0,167X_1$  yang berarti bahwa setiap peningkatan satu unit skor kecerdasan emosional akan mempengaruhi peningkatan skor prestasi menghafal al-Qur'an sebesar 0,167. Kedua, Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan belajar terhadap hasil menghafal al-Qur'an siswa SMP Islam Al-Azhar 4 kemandoran Jakarta Selatan. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai koefisien variabel lingkungan belajar ( $X_2$ ) dengan menghafal al-Qur'an ( $Y$ ) diperoleh nilai Pearson correlation ( $r_{y2}$ ) sebesar 0,289, pada taraf kepercayaan 99% ( $\alpha = 0,01$ ), sedangkan besarnya pengaruh atau koefisien determinasi  $R^2$  (R square)= 0,184, yang berarti bahwa lingkungan belajar memberikan pengaruh terhadap prestasi menghafal al-Qur'an sebesar 18,4 % dan sisanya yaitu 81,6 % ditentukan oleh faktor lainnya. Sedangkan untuk arah pengaruh regresi sederhana  $\hat{Y} = 48,165 + 0,259X_2$  yang berarti bahwa setiap peningkatan satu unit skor lingkungan belajar akan mempengaruhi peningkatan skor prestasi menghafal al-Qur'an sebesar 0,259. iii Ketiga, Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan lingkungan belajar secara



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersama-sama terhadap terhadap hasil menghafal al-Qur'an siswa SMP Islam Al-Azhar 4 kemandoran Jakarta Selatan. Hal ini di buktikan dengan besarnya pengaruh yang dapat dilihat dari hasil koefisien determinasi R<sup>2</sup> (R square) sebesar 0,389, sedangkan besarnya pengaruh atau koefisien determinasi R<sup>2</sup> (R square)= 0,284, atau 28,4 % dan sisanya yaitu 71,6 % ditentukan oleh faktor lainnya. Adapun pengaruh persamaan arah regresi  $\hat{Y} = 48,243 + 0,112X_1 + 0,260X_2$  yang berarti bahwa setiap peningkatan satu unit skor kecerdasan emosional dan lingkungan belajar secara bersama-sama, akan mempengaruhi peningkatan skor prestasi menghafal al-Qur'an sebesar 0,372. Maka dapat disimpulkan bahwa setiap peningkatan satu unit skor kecerdasan emosional dan lingkungan belajar akan mempengaruhi peningkatan skor hasil menghafal alQur'an siswa SMP Islam Al-Azhar 4 kemandoran Jakarta Selatan sebesar 0,372. Kata Kunci : Prestasi, Kecerdasan Emosional, Lingkungan Belajar Dyah Ayu pitoloka, Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel intensitas salat berjamaah (X1) dengan kedisiplinan siswa (Y) sebesar 8,3%. Sementara 91,7% lainnya berhubungan dengan faktor lain. Adapun nilai  $r_h > r_t$  yaitu sebesar 0,289 > 0,271 dengan nilai sig. 0,036 < 0,05 dan  $t_h > t_t$  (2,156 > 1,675), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian diterima. Artinya pada penelitian ini meyakinkan bahwa intensitas salat berjamaah benar-benar memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan kedisiplinan siswa.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Rizka Alhidayah. (2022) : Pengaruh Rutinitas Literasi Keagamaan dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Santri di Pondok Pesantren Teknologi Riau Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rutinitas literasi keagamaan dan kecerdasan emosional terhadap perilaku santri di Pondok Pesantren Teknologi Riau. Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Adapun sampel pada penelitian ini adalah santri di Pondok Pesantren Teknologi Riau sebanyak 129 santri. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, test dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana dan regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rutinitas literasi keagamaan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku santri di Pondok Pesantren Teknologi Riau. Hal itu ditunjukkan dengan nilai R 0,673 dan nilai R square ( $R^2$ ) yang menunjukkan koefisien determinasi, sebesar 0,453, dengan besarnya kontribusi 45,3%. Kecerdasan emosional berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku santri di Pondok Pesantren Teknologi Riau. Hal itu ditunjukkan dengan nilai R 0,681 dan nilai R square ( $R^2$ ) yang menunjukkan koefisien determinasi, sebesar 0,463, dengan besarnya kontribusi 46,3%. Begitu juga terdapat pengaruh yang signifikan antara rutinitas literasi keagamaan dan kecerdasan emosional terhadap perilaku santri di Pondok Pesantren Teknologi Riau. Hal itu ditunjukkan dengan hasil nilai Fhitung Ftabel ( $56,483 > 3,07$ ), maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  di tolak. Begitu juga dengan hasil analisis determinasi pengaruh variable independent (rutinitas literasi keagamaan dan kecerdasan emosional) terhadap variable dependent (perilaku santri), dimana nilai r square ( $R^2$ ) sebesar 0,473, dalam arti presentase pengaruh rutinitas literasi keagamaan dan kecerdasan emosional terhadap perilaku santri

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

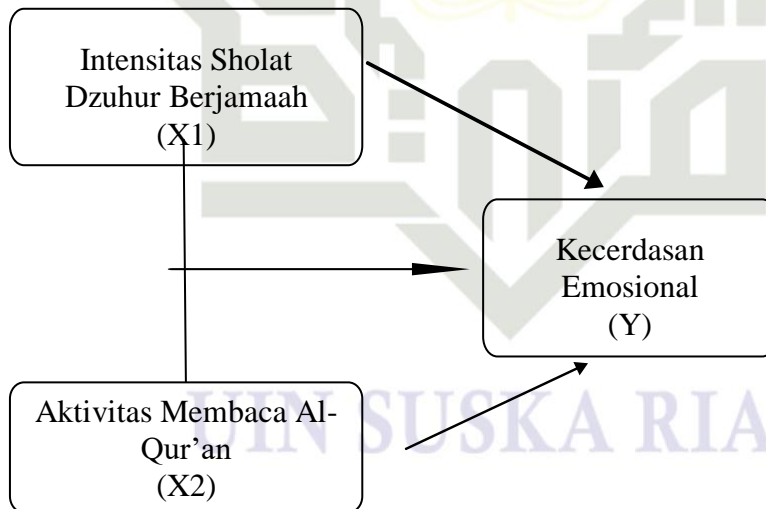
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebesar 47,3%. Kata Kunci: Rutinitas Literasi Keagamaan, Kecerdasan Emosional, Perilaku Santri.

### Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir ini digunakan untuk memberikan batasan konsep-konsep teoretis agar tidak terjadi salah penafsiran dalam memahami penelitian ini. Oleh sebab itu, kerangka berpikir mengarahkan pemikiran agar terbentuk suatu pola analisis yang disederhanakan dengan gambar sebagai berikut: Berdasarkan kerangka berpikir diatas dapat digambarkan sebagai berikut:

**Bagan 2.1 Kerangka Berpikir**



Berdasarkan bagan di atas dapat diuraikan penjelasan sebagai berikut:

- : Intensitas Sholat Dzuhur Berjamaah (variabel bebas = *Independen*)
- : Aktivitas Membaca Al-Qur'an (variabel bebas = *independen*)
- : Kecerdasan Emosional (variabel terikat = *dependen*)

Dari skema di atas menunjukkan bahwa variabel penelitian dalam penelitian ini

terdiri dari tiga variabel, yaitu dua variabel bebas (*independent variable*), dan satu variabel



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terikat (*dependent variable*). Variabel bebas di sini adalah Intensitas Sholat Dzuhur (X1) dan Aktivitas Membaca Al-Qur'an (X2), sedangkan variabel terikatnya adalah Kecerdasan Emosional (Y). Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa penelitian ini bermaksud untuk mengetahui korelasi yang ditimbulkan dari Kecerdasan Emosional siswa Kecamatan Gunung Sahilan.

#### 4. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memudahkan pengukuran suatu *variable*. Pengoperasian konsep ini harus dilakukan secara spesifik agar dapat memberikan landasan konkrit dalam pelaksanaan penelitian. Konsep operasional merujuk pada cara kita mendefinisikan dan mengukur suatu variabel dalam konteks penelitian atau ilmu sosial. Dalam konteks ini, konsep operasional mengubah konsep abstrak menjadi definisi yang lebih konkret dan terukur. Dalam penelitian, konsep operasional penting untuk menjaga kejelasan dan konsistensi dalam pengumpulan data.

Dengan menggunakan konsep operasional, kita dapat mengumpulkan data yang dapat dihitung dan dianalisis untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang variabel yang sedang kita teliti. Penting untuk mencatat bahwa konsep operasional dapat bervariasi tergantung pada konteks penelitian atau disiplin ilmu yang digunakan. Dalam setiap penelitian, peneliti harus menjelaskan dengan jelas bagaimana mereka mengoperasionalkan variabel yang mereka teliti agar dapat dipahami dan direplikasi oleh orang lain.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun konsep yang dioperasikan dalam penelitian ini meliputi hubungan intensitas shalat dzuhur berjama'ah dan kegiatan membaca Al-Qur'an dengan kecerdasan emosional pada peserta didik MTs Sekecamatan Gunung Sahilan.

### 1) Intensitas Shalat Berjama'ah

Untuk mengukur intensitas shalat Dzuhur berjama'ah peserta didik MTs Sekecamatan Gunung Sahilan, maka disusunlah beberapa aspek yang berkaitan. Pemaparannya dijabarkan sebagai berikut.

#### a. Kesungguhan

Kesungguhan menunaikan shalat berjama'ah adalah keadaan dimana seseorang menunaikan shalat dengan sadar dan sepenuh hati bersama-sama atau berjama'ah.

#### b. Kesenangan dan Keikhlasan

Hal ini melingkupi bagaimana perasaan seseorang menunaikan shalat berjama'ah atas keinginan sendiri dan bukan paksaan dari pihak manapun.

#### c. Ketertarikan

Ketertarikan menunaikan shalat adalah wujud dari keimanan seseorang yang menyadari kewajiban menjalankan shalat dan telah merasakan manfaat secara lahiriah dari menunaikan shalat.

#### d. Intensitas

Ini mengacu pada tingkat keseringan seseorang menunaikan shalat fardhu secara berjama'ah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Rutinitas Membaca Al-Qur'an

Untuk mengetahui intensitas kegiatan membaca Al-Qur'an peserta didik di Kecamatan Gunung Sahilan, maka disusunlah poin-poin berikut sebagai indikatornya.

### a. Perhatian atau Daya Konsentrasi

Perhatian dalam membaca Al-Qur'an adalah faktor penting untuk memperoleh manfaat spiritual dan pemahaman yang mendalam. Sementara konsentrasi dalam membaca Al-Qur'an adalah kemampuan untuk memusatkan perhatian dengan penuh fokus dan ketekunan saat membaca Al-Qur'an.

### b. Penghayatan

Penghayatan dalam membaca Al-Qur'an adalah proses memahami, merenungkan, dan menginternalisasi makna serta ajaran yang terkandung di dalam Al-Qur'an.

### Durasi

Hal ini menjelaskan tentang seberapa lama aktivitas membaca Al-Qur'an tersebut dilaksanakan. Meskipun tidak ada durasi minimal dan maksimal yang ditetapkan dalam membaca Al-Qur'an, namun keseriusan dan penghayatannya dapat dilihat dari durasi membaca Al-Qur'an.

### Frekuensi

Frekuensi membaca Al-Qur'an tergantung pada preferensi pribadi yang membacanya. Tidak ada aturan dan ketetapan seberapa sering seseorang harus membaca Al-Qur'an, namun, kerutinan dan konsistensi membaca Al-Qur'an sangat dianjurkan dalam Islam mengingat banyak faedah yang diberikannya.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3) Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional peserta didik dalam penelitian ini dilihat dari susunan aspek yang dikemukakan oleh Daniel Goleman yaitu:

#### a. Mengenali Emosi Diri

- 1). Mengenali dan Memahami Emosi Diri
- 2). Memahami Penyebab Emosi
- 3). Mengetahui Efek Akibat Emosi

#### b. Mengelola Emosi

- 1). Mengekspresikan Emosi Dengan Tepat
- 2). Kemampuan Menjaga Keseimbangan Emosi
- 3). Kemampuan Untuk Pulih Dari Tekanan Emosi

#### c. Memotivasi Diri

- 1). Optimisme
- 2). Kemampuan Berpikir Positif
- 3). Kemampuan Menata Emosi

#### d. Mengenali Emosi Orang Lain

- 1). Empati
- 2). Kepekaan Terhadap Perasaan Orang Lain
- 3). Kemampuan Membaca Pesan *Nonverbal*

#### e. Membina hubungan dengan orang lain.

- 1). Kemampuan Bekerja Sama Dengan Orang Lain
- 2). Kemampuan Berkomunikasi Dengan Baik
- 3). Kemampuan Beradaptasi Dengan Lingkungan Pergaulan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hipotesis Penelitian

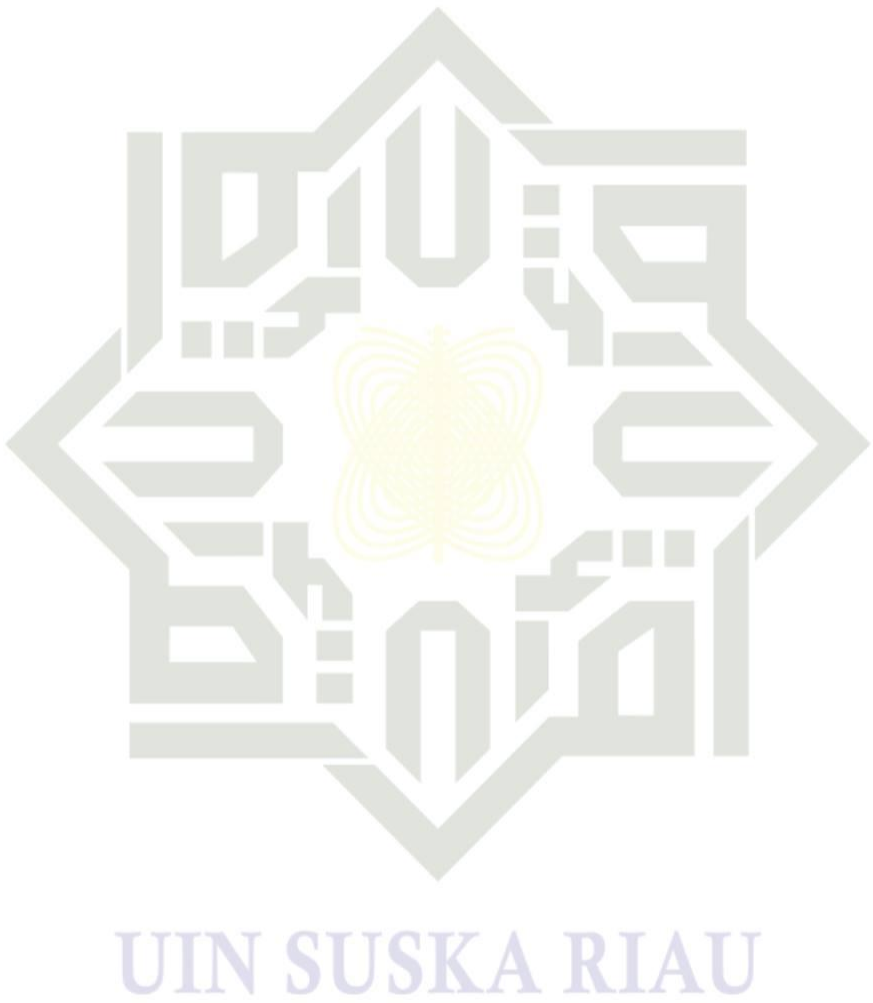
Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.

Dikatakan sementara, karena jawaban yang di berikan baru berdasarkan pada teori yang relevan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat di nyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris dengan data. Berdasarkan atas landasan teori tersebut maka dengan sementara hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1.  $H_a$  = Terdapat hubungan signifikan antara tingkat intensitas shalat dzuhur berjama'ah dengan kecerdasan emosional peserta didik di MTs sekecamatan Gunung Sahilan tahun ajaran 2022/2023.  
 $H_0$  = Tidak terdapat hubungan signifikan antara tingkat intensitas shalat dzuhur berjama'ah dengan kecerdasan emosional peserta didik di MTs sekecamatan Gunung Sahilan tahun ajaran 2022/2023.
2.  $H_a$  = Terdapat hubungan signifikan antara aktivitas membaca Al-Qur'an dengan kecerdasan emosional peserta didik MTs sekecamatan Gunung Sahilan tahun ajaran 2022/2023.  
 $H_0$  = Tidak terdapat signifikan hubungan antara aktivitas membaca Al-Qur'an dengan kecerdasan emosional peserta didik Mts Sekecamatan Gunung Sahilan tahun ajaran 2022/2023.
3.  $H_a$  = Terdapat hubungan signifikan antara intensitas shalat dzuhur berjama'ah dan aktivitas membaca Al-Qur'an dengan kecerdasan emosional peserta didik MTs sekecamatan Gunung Sahilan tahun ajaran 2022/2023



H<sub>0</sub> = Tidak Terdapat hubungan signifikan antara intensitas shalat dzuhur berjama'ah dan aktivitas membaca Al-Qur'an dengan kecerdasan emosional peserta didik MTs sekecamatan Gunung Sahilan tahun ajaran 2022/2023



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Azwar,<sup>62</sup> metode penelitian kuantitatif adalah metode yang menekankan analisisnya pada analisisnya pada data-data kuantitatif (angka) yang dikumpulkan melalui prosedur pengukuran dan diolah dengan metode analisis statistika. Metode yang digunakan adalah metode penelitian korelasi. Ia mengatakan bahwa tujuan metode korelasional adalah mempelajari sejauhmana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian ini adalah MTs Baitus Shalih dan MTs Hadanah Darussalam kecamatan Gunung Sahilan. Waktu pelaksanaan penelitian ini mulai bulan Juni 2023 sampai dengan bulan Spetember 2023.

#### C. Subjek dan Objek Penelitian

##### 1. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang dijadikan subjek adalah peserta didik MTs Baitus Shalih dan MTs Hadanah Darussalam kecamatan Gunung Sahilan periode tahun ajaran 2022/2023.

<sup>62</sup> Azwar. *Metode penelitian psikologi*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Subjek Penelitian

Objek merupakan variabel dalam suatu penelitian. Variabel terbagi lagi menjadi dua yaitu variabel bebas (*independent variabel*) yang diduga memiliki pengaruh terhadap variabel lain. Sedangkan variabel terikat (*dependent variabel*) adalah respon subjek penelitian yang diukur sebagai pengaruh dari variabel bebas.

- a) Variabel Bebas ( $X_1$ ) : Intensitas Shalat Dzuhur Berjama'ah
- b) Variabel Bebas ( $X_2$ ) : Aktivitas membaca Al-Qur'an
- c) Variabel Terikat (Y) : Kecerdasan emosional

Jadi, objek dalam penelitian ini adalah tingkat intensitas shalat berjama'ah dengan kecerdasan emosional, Aktivitas membaca Al-qur'an dengan tingkat kecerdasan emosional, serta hubungan intensitas shalat berjama'ah dan aktivitas membaca al-qur'an dengan kecerdasan emosional pada siswa MTs sekecamatan Gunung Sahilan.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah semua peserta didik MTs Baitus Shalih dan MTs Hadanah Darussalam kecamatan Gunung Sahilan yang berjumlah 138 peserta didik.

### 2. Sampel

Penelitian ini menggunakan sampel populasi, yang berarti menggunakan seluruh individu yang ada dalam populasi. Menurut Arikunto, untuk menentukan jumlah sampel yang diteliti apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil secara keseluruhan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.1 Data siswa MTs Baitush Shalih Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar.**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII	29
2	VIII A	21
3	VIII B	23
<b>Total</b>		<b>73</b>

**Tabel 3.2 Data siswa MTs Hadanah Darussalam Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar.**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII	15
2	VIII	25
3	IX	25
<b>Total</b>		<b>65</b>

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/i dua madrasah dari MTs Baitus Shalih dan MTs Hadanah Darussalam dengan jumlah 138 peserta didik. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan teknik sampling jenuh yang artinya mengambil subjek secara keseluruhan.

## E. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka.<sup>63</sup> Dalam penelitian ini data kuantitatif yang diperlukan adalah peserta didik MTs Baitus Shalih dan MTs Hadanah Darussalam yang berjumlah 138 siswa dan

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Alfabeta, 2011). H.15



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil angket.

## 2. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.<sup>64</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

- 1) Sumber data primer, yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas) dari sumber pertama. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah peserta didik MTs Baitus Shalih dan MTs Hadanah Darussalam
- 2) Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen- dokumen. Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data sekunder adalah artikel, jurnal dan literatur yang terkait.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

### 1. Dokumentasi

Dokumentasi disini digunakan untuk mengumpulkan dan melengkapi data-data yang diperlukan seperti profil dan sejarah institusi terkait, serta dokumentasi lainnya yang dapat memberikan informasi terkait penelitian ini.

### 2. Angket

<sup>64</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006), h.129

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Sugiyono angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>65</sup> Adapun jenis skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala *likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang terjadi di ruang lingkup tertentu. Adapun skala *likert* terdiri dari:

- a) Sangat Setuju (SS)
- b) Setuju (S)
- c) Tidak Setuju (TS)
- d) Sangat Tidak Setuju (STS)

### 3. Wawancara

Teknik menggali informasi untuk mengumpulkan data dari narasumber dengan tanya jawab secara lisan. Narasumber adalah orang yang menjadi informasi (para ahli, pejabat, tokoh masyarakat, saksi ahli, korban, pelaku peristiwa) sesuai dengan topik wawancara.

## G. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti, atau menspesifikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.<sup>66</sup>

Dalam penelitian ini, Aspek-aspek yang dijadikan dasar dalam pembuatan poin angket adalah sebagai berikut:

<sup>65</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, CV, (2017). h.142

<sup>66</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta, Ghalia Indonesia, 2005, ) h. 126



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. Skala Intensitas Shalat Dzuhur Berjama'ah

Skala ini digunakan untuk mengukur tingkat intensitas shalat Dzuhur berjama'ah siswa MTs Sekecamatan Gunung Sahilan tahun ajaran 2022/2023. Dalam penelitian ini peneliti menyusun skala berdasarkan aspek intensitas yang dikemukakan oleh Ajzen menggunakan adaptasi model skala deskriptip dari *likert* atau disebut skala *likert*. Dalam penelitian ini skala disusun terdiri dari pernyataan positif (*Favourable*) dan pernyataan negatif (*unfavourable*) yang tersebar secara acak. Skala intensitas shalat berjamaah disusun berdasarkan aspek intensitas yang dikemukakan oleh Ajzen, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Kesungguhan
- b) Kesenangan
- c) Tingkat Keseringan
- d) Ketertarikan

Berikut ini adalah tabel *blue print* skala intensitas shalat Dzuhur berjama'ah yang telah disusun oleh peneliti

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.3 *Blueprint* Skala Intensitas Shalat Dzuhur Berjamaah**

Aspek	Item		Jumlah
	Fav	Unfav	
Kesungguhan	1,2,	3,4,	10
	5,6	7,8	
Kesenangan	9, 10	11,12	14
	13, 14	15,16	
	17	18	
	19, 20	21,22	
Tingkat Keseringan	23	24	6
	25,26	27,28	
Ketertarikan	29, 30	31, 32	2
Total	16	16	32

**2. Skala Aktivitas membaca Al-Qur'an**

Skala ini digunakan untuk mengukur tingkat Aktivitas membaca al-qur'an siswa MTs sekecamatan Gunung Sahilan tahun ajaran 2022/2023. Dalam penelitian ini peneliti menyusun skala berdasarkan aspek intensitas yang dikemukakan oleh Ajzen menggunakan adaptasi model skala deskriptip dari *likert* atau disebut skala *likert*. Dalam penelitian ini skala disusun terdiri dari pernyataan





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

positif (*Favourable*) dan pernyataan negatif (*unfavourable*) yang tersebar secara acak. Skala ini sama dengan skala intensitas sholat zuhur berjamaah. Berikut ini adalah tabel *blue print* skala intensitas salat Dzuhur berjamaah yang telah disusun oleh peneliti.

**Tabel 3.4 Blueprint Skala Aktivitas Membaca Al-Qur'an**

No	Aspek	Item		Jumlah
		Fav	Unfav	
1	Perhatian atau daya konsentrasi	1,2	3,4	10
		5,6	7,8	
		9	10	
2	Penghayatan	11,12	13,14	14
		15,16	17,18	
		19	20	
		21,22	23,24	
3	Durasi	25	26	6
		27	28	
		29	30	
4	Frekuensi	31	32	2
Total		16	16	32

**3. Skala Kecerdasan Emosional**

Skala ini digunakan untuk mengukur tingkat kecerdasan emosional siswa MTs Sekecamatan Gunung Sahilan tahun ajaran 2022/2023. Dalam penelitian ini peneliti menyusun skala berdasarkan aspek kecerdasan emosional yang dikemukakan oleh Daniel Goleman menggunakan adaptasi model skala deskriptif dari likert atau disebut skala likert. Dalam penelitian ini skala disusunterdiri dari

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pernyataan positif (*Favourable*) dan pernyataan negatif (*unfavourable*) yang tersebar secara acak. Skala kecerdasan emosional disusun berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Daniel Goleman diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Mengenal emosi diri
- b) Mengelola emosi
- c) Memotivasi diri
- d) Mengenal emosi orang lain
- e) Membina hubungan dengan orang lain

Berikut ini adalah tabel *blueprint* skala kecerdasan emosional yang telah disusun oleh peneliti:



UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.5 Blueprint Skala Kecerdasan Emosional**

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Fav	Unfav	
1.	Mengenali emosi diri	Mengenali dan memahami emosi diri	1,2	3,4	12
		Memahami penyebab timbulnya emosi	5,6	7,8	
		Mengetahui efek yang terjadi akibat timbulnya emosi	9,10	11,12	
2.	Mengelola emosi	Mengekspresikan emosi dengan tepat	14,15	16,17	12
		Mampu menjaga keseimbangan emosi	18,19	20,21	
		Mampu pulih kembali dari tekanan emosi	22,23	24,25	
3.	Memotivasi diri	Optimis	26,27	28,29	12
		Kemampuan berpikir positif	30,31	32, 33	
		Menata emosi agar dapat lebih berkonsentrasi	34,35	36,37	
4.	Mengenali emosi orang lain	Empati	38,39	40,41	12
		Peka terhadap perasaan Orang	42,43	44,45	
		Mampu membaca pesan nonverbal	46,47	48,49	
5.	Membina hubungan dengan orang lain	Dapat bekerja sama dengan orang lain	50,51	52,53	12
		Dapat berkomunikasi dengan baik	54,55	56,57	
		Dapat beradaptasi dengan lingkungan pergaulan	58,59	60,61	
Total			20	30	60

Teknik Penentuan skor pada skala intensitas salat dzuhur berjama'ah dan skala kecerdasan emosional menggunakan skala *likert* yang telah diadaptasi dengan rentang skala 1-4. Skoring pada kedua skala tersebut dilakukan dengan cara mengkonversikan setiap pilihan jawaban subjek ke dalam nilai/skor dengan

gambaran sebagai berikut:

**Tabel 3.6 Kategori Pemberian Skor Untuk Setiap Alternatif Jawaban**

Alternatif Jawaban	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

#### II. Teknik Analisis Data

Metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode regresi linier berganda, dibantu dengan program pengolah data statistik yang dikenal dengan SPSS 26. Metode-metode yang digunakan yaitu:

##### 1) Uji Kualitas Data

Uji kualitas data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

##### Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner akan dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment* dengan ketentuan nilai  $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$  maka item pertanyaan dikatakan valid. Perhitungan dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$ , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampel.<sup>67</sup>

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran uji realibilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai *cronbach alpha*. Suatu variabel dikatakan handal (*reliabel*) jika memiliki koefisien *cronbach alpha* lebih dari 0,70.<sup>68</sup>

## 2) Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi.<sup>69</sup> Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui penelitian para responden terhadap variabel intensitas shalat berjama'ah dan aktivitas membaca Al-qur'an yang mempengaruhi kecerdasan emosional.

## 3) Uji Asumsi Klasik

Model regresi memiliki beberapa asumsi dasar yang harus dipenuhi untuk menghasilkan estimasi yang baik atau dikenal dengan BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam

<sup>67</sup> Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBMSPSS 25 Edisi Ke-9*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), h. 51

<sup>68</sup> Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBMSPSS 25 Edisi Ke-9*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), h. 46

<sup>69</sup> Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBMSPSS 25 Edisi Ke-9*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), h. 19

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

estimasi, tidak bias dan konsisten. Asumsi-asumsi dasar tersebut mencakup normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

#### a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengukur apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal.<sup>70</sup> Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan *kolmogrov-sminorv test* yaitu jika *p-value* nya menunjukkan lebih besar dari 0,05 berarti hipotesis diterima atau terdistribusi normal.

#### b) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED.<sup>71</sup>

#### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan *VIF (Variance Inflation Factor)*. Jika nilai *tolerance* > 0,1

<sup>70</sup> Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBMSPSS 25 Edisi Ke-9*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), h. 161

<sup>71</sup> Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBMSPSS 25 Edisi Ke-9*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), h. 137

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan  $VIF < 10$ , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.<sup>72</sup>

#### 4) Uji Linieritas

Uji linearitas merupakan pengujian garis linear antara variabel bebas dengan variabel tergantung. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel intensitas shalat berjama'ah dan aktivitas membaca Al-Quran terhadap kecerdasan emosional mengikuti garis linear atau tidak. Jika signifikan probabilitas  $< 0,05$  maka terdapat hubungan linear, dan jika signifikan probabilitas  $> 0,05$  maka hubungan tidak linear.

#### 5) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan menerima atau menolak hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji hipotesis yang dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda.

##### Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini untuk mengetahui variabel independen yaitu Intensitas Shalat Berjamaah ( $X_1$ ) dan Aktivitas Membaca Al-Quran ( $X_2$ ) terhadap variabel dependen, yaitu Kecerdasan Emosional ( $Y$ ). Persamaan umum regresi linier berganda atas dua variabel bebas terhadap variabel tidak bebas umum regresi berganda yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

<sup>72</sup> Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBMSPSS 25 Edisi Ke-9*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), h. 107

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

- Y = Kecerdasan Emosional,  
 $\alpha$  = Konstanta,  
 $\beta_1, \beta_2$  = Koefisien Regresi,  
 $X_1$  = Intensitas Sholat Berjamaah  
 $X_2$  = Aktivitas Membaca Al-Quran  
 e = error.

## Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Jika nilai *probability t* lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.<sup>73</sup> Adapun syarat penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

1. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $sig. < 0,05$ , maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara individu.
2. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $sig. > 0,05$ , maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara individu.

## Uji Signifikansi Keseluruhan (Uji Statistik F)

Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.<sup>74</sup> Tingkat signifikansi 0,05

<sup>73</sup> Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBMSPSS 25 Edisi Ke-9*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), h. 98

<sup>74</sup> Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBMSPSS 25 Edisi Ke-9*, (Semarang:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan untuk uji ini, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau signifikan  $\leq 0,05$  berarti semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen
2. Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau signifikan  $\geq 0,05$  berarti semua variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

#### Ⓒ Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabelindependen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.<sup>75</sup>

### I. Prosedur Penelitian

1. Prosedur pertama
  - a. Peneliti melakukan studi pendahuluan ke sekolah yang dijadikan objek penelitian.
  - b. Menemui dosen penasehat akademik untuk mengkonsultasikan

Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), h. 98

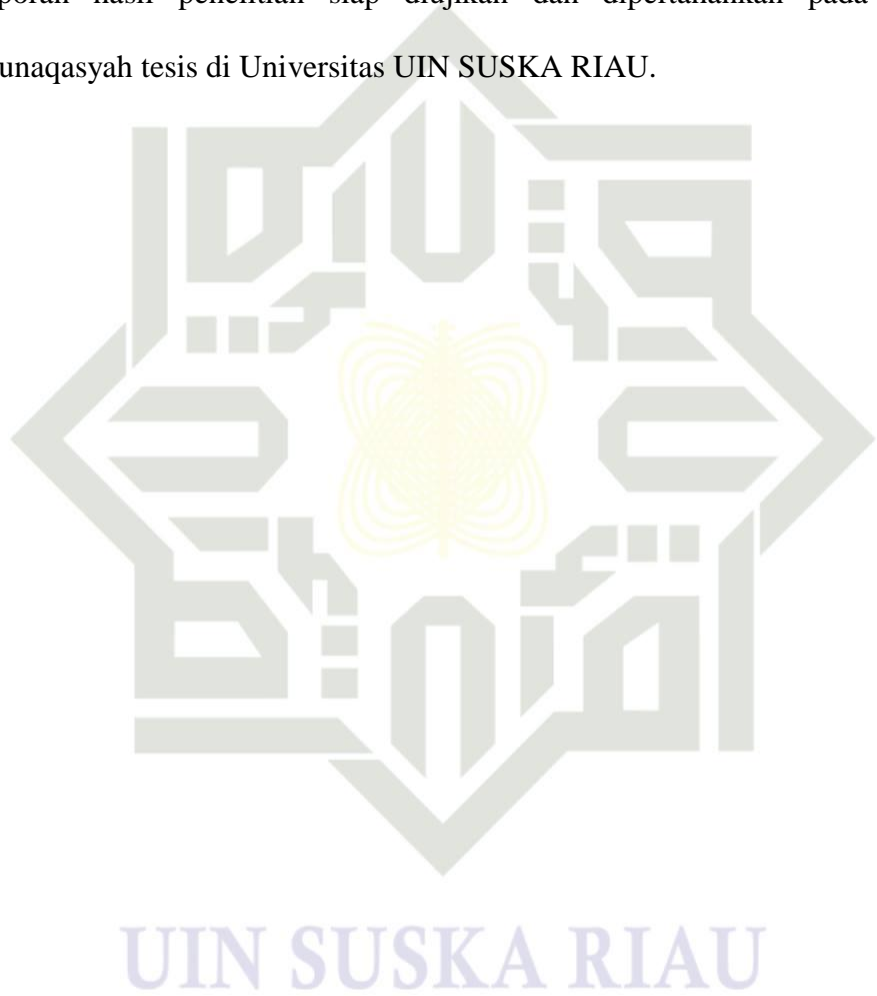
<sup>75</sup> Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBMSPSS 25 Edisi Ke-9*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), h. 97



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Laporan hasil penelitian siap diajukan dan dipertahankan pada saat munaqasyah tesis dengan terlebih dahulu memperbanyak laporan tersebut sesuai yang ditentukan.
3. Laporan hasil penelitian siap diujikan dan dipertahankan pada saat munaqasyah tesis di Universitas UIN SUSKA RIAU.









**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

**B. Saran**

Dalam kesempatan ini penulis menyarankan kepada orang tua dan pihak-pihak sekolah supaya dapat melaksanakan peran dalam membentuk kecerdasan emosional siswa lebih baik, yaitu:

1. Kepada orang tua, agar dapat melaksanakan tanggung jawab atau tugarnya sebagai orang tua sebagaimana mestinya yang diajarkan agama dalam mendidik anak sehingga menghasilkan anak-anak yang berguna baik agama maupun bangsa.
2. Diharapkan kepada kepala sekolah agar dapat mengontrol dan bekerja sama dengan guru-guru untuk meningkatkan kinerja atau tugas dalam membentuk kecerdasan emosional siswa sehingga menjadikan anak-nak isanul kamil.
3. Diharapkan agar peserta didik bisa bekerja sama baik itu dengan orang tua maupun dengan pihak sekolah agar terbentuknya kecerdasan emosional yang baik sebagai mana yang diajarkan di rumah maupun di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Muhammad Azzam, dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqih Ibadah : Taharah , Shalat, Zakat, Puasa dan Haji*. (Jakarta: Amzah,2009), h. 146.
- Akmalad Muhaimin Azzet, *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Bagi Anak*, (Yogyakarta: Katahati, 2010), h.30
- Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangkitkan ESQ Power*, (Jakarta: Arga, 2007) h.60
- Waliya Frisnawati, “Hubungan Antara Intensitas Menonton Reality Show Dengan Kecenderungan Perilaku Prososial Pada Remaja”, *Journal Empathy* Vol.I No.1 Desember 2012, 54
- \_\_\_\_\_., “Hubungan Antara Intensitas Menonton Reality Show Dengan Kecenderungan Perilaku
- Dagobert D. Runes. et. all., *Dictionary of Philosophy*, (Otawa: Little Field, Adam & Co. Otawa, 1977), h. 250
- Daniel Goleman , *Kecerdasan Emosional Mengapa EI Lebih Penting Daripada IQ*, terj. T. Hermaya (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015), h. 56-57
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.18
- Djalaludin, *Metode Tunjuk Silang Belajar Membaca Al-Qur’an*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2004), h. 3.
- Djalaludin, *Metode Tunjuk Silang Belajar Membaca Al-Qur’an*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2004), h. 4-7.
- Eman Kelvan, “Pendekatan Multi Kecerdasan menurut Gardner dan Implementasinya bagi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Keguruan dan Ilmu Keguruan, UIN Kali Jaga, Yogyakarta: 2005, h. ixv.
- Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBMSPSS 25 Edisi Ke-9*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018)
- Hasby Assidiqi, *Paduan IBM SPSS 22* (Banjarmasin: Labkom PMTK, 2015), h. 26
- Iskandar, *Psikologi Pendidikan (Sebuah Orientasi Baru)*, (Jakarta: Gaung Persada (GP) Press, 2009), h.34
- Kuntjojo, *Metodelogi Penelitian*, (Kediri: Univ Nusantara PGRI, 2009), h. 51-52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Muhsniati, “Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur’an Terhadap Kecerdasan Emosional Peserta Didik DI MTs Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar”, Dikutip dari <https://repository.uir.ac.id/18398/1/182410263.pdf> pada hari Selasa tanggal 30 Mei 2023 Pukul 13.00 WIB
- Muhammad Ali, dan Muhammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), h. 27.
- Muhammad Ahsan, dan Sumiyati, *Buku Siswa: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, SMP/MTS Kelas VII edisi revisi*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), h. 48
- \_\_\_\_\_, dan Sumiyati, *Buku Siswa: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, SMP/MTS Kelas VII edisi revisi*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), h. 48.
- \_\_\_\_\_, dan Sumiyati, *Buku Siswa: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, SMP/MTS Kelas VII edisi revisi*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), h. 50.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2006), hal. 91
- Mur Faizah, *Sejarah Al-Qur’an*, (Jabar: CV Artha Rivera, 2008), hlm 97
- QS. Al-Baqarah 1-5
- QS. Al-Baqarah 2: 43
- QS. Al-Baqarah 2: 43.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia 2008), h. 28
- Resti Rahayu, “Shalat Fardhu dan Pengaruhnya dalam Membentuk Ahlak Karimah”. *Skripsi, Jurusan Tarbiyah Prodi PAI, Sekolah Agama Islam Negeri Jurai Siwo Metro, Metro: 2016*, h. 17
- Retno Indayati, *Psikologi Perkembangann Peserta Didik*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung Press, 2014), h.63
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi edisi II* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), h. 5.
- Sarlito Sarwono, *Psikologi Remaja edisi revisi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h.93.
- \_\_\_\_\_, *Psikologi Remaja edisi revisi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h.93.
- Sugiono, *Metode Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), h. 192.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prayono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 62.

Ulum Darsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 112.

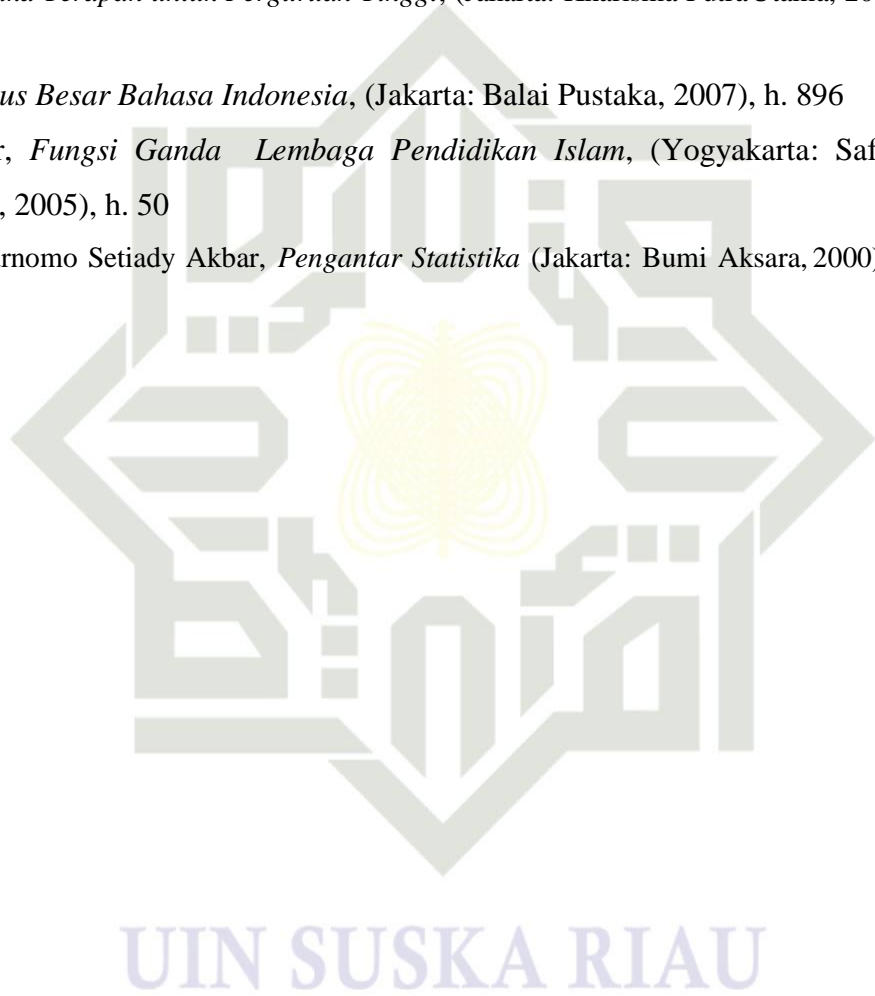
Yusufian Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 11-152.

\_\_\_\_\_, *Statistika Terapan untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2017), h. 202.

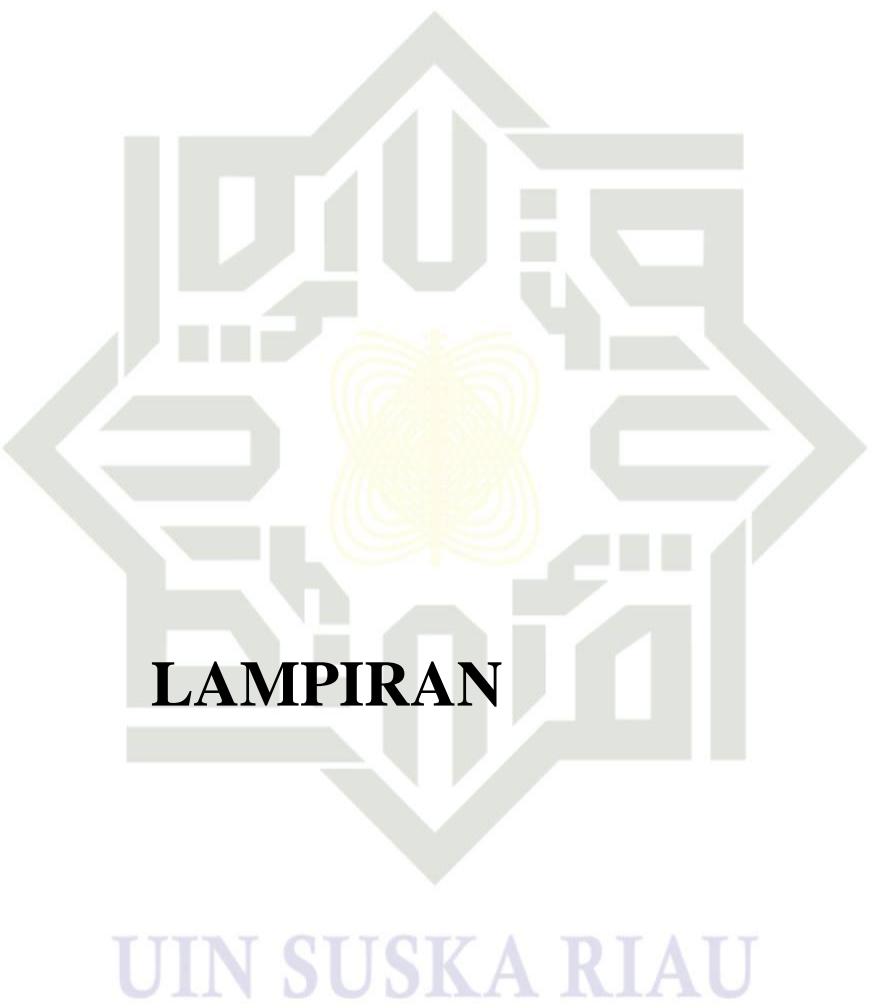
Tim Perumus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 896

Usman Abu Bakar, *Fungsi Ganda Lembaga Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Safiria Insania Pres, 2005), h. 50

Usman, H dan R. Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h. 35.







**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabulasi Jawaban Responden (X1)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Nama	Aitem																											Skor Total						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		28	29	30	31	32	
1	Siswa_1	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	1	4	2	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	86		
2	Siswa_2	2	1	3	1	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	1	3	2	3	3	3	3	3	2	2	82		
3	Siswa_3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	86		
4	Siswa_4	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	1	2	80	
5	Siswa_5	4	1	3	4	2	3	2	4	2	2	3	3	1	2	4	2	3	1	3	3	1	4	1	3	2	3	1	3	3	2	4	2	81	
6	Siswa_6	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	68	
7	Siswa_7	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	73	
8	Siswa_8	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	4	4	3	1	2	4	1	3	4	3	2	3	2	2	4	1	3	3	4	3	3	89	
9	Siswa_9	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	119
10	Siswa_10	4	2	4	4	3	1	2	1	2	1	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	95
11	Siswa_11	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	1	1	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	1	2	2	3	98	
12	Siswa_12	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	2	4	4	3	2	3	4	1	3	1	2	83	
13	Siswa_13	4	2	4	1	4	2	3	2	3	1	3	2	3	4	3	4	2	2	2	4	2	2	1	3	4	2	2	2	2	3	2	2	82	
14	Siswa_14	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	93	
15	Siswa_15	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	85	
16	Siswa_16	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	1	81	
17	Siswa_17	3	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	78	
18	Siswa_18	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	1	2	67	
19	Siswa_19	1	4	1	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	3	2	2	1	4	2	2	2	2	3	3	2	1	64	
20	Siswa_20	1	3	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	4	1	4	1	4	1	4	1	1	4	1	4	1	4	4	3	2	1	70	
21	Siswa_21	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	2	1	4	2	2	1	2	3	3	2	2	68	
22	Siswa_22	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	74	
23	Siswa_23	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	112	
24	Siswa_24	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	78	

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya karena tulisannya tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karena tulisannya ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



25	Siswa_25	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	113				
26	Siswa_26	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	2	96			
27	Siswa_27	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	79				
28	Siswa_28	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	1	3	108			
29	Siswa_29	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	117			
30	Siswa_30	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	2	2	2	3	1	1	2	1	75	
31	Siswa_31	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	77		
32	Siswa_32	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	1	3	3	2	3	2	2	3	2	82	
33	Siswa_33	4	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	99		
34	Siswa_34	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	2	4	4	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	81	
35	Siswa_35	3	3	2	2	3	2	2	3	1	4	2	3	1	2	3	3	1	4	2	2	3	1	3	3	3	1	4	2	3	1	3	3	78
36	Siswa_36	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	80	
37	Siswa_37	2	3	3	2	1	1	1	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	1	3	3	4	81	
38	Siswa_38	4	2	2	4	3	3	2	3	3	1	3	3	4	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3	2	4	2	3	2	2	2	2	85	
39	Siswa_39	3	2	3	2	3	2	4	1	2	2	3	3	3	4	2	3	1	3	3	4	2	2	2	3	3	1	3	3	2	2	2	3	81
40	Siswa_40	4	1	3	2	3	2	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	1	4	2	4	2	3	1	3	3	1	4	2	3	1	2	1	78
41	Siswa_41	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	2	3	1	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	84
42	Siswa_42	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	71	
43	Siswa_43	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	82	
44	Siswa_44	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	4	3	1	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	93
45	Siswa_45	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	3	2	3	1	2	3	3	4	2	3	2	2	2	3	2	75
46	Siswa_46	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	67
47	Siswa_47	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	1	3	3	2	2	3	3	2	2	1	3	1	3	2	1	69
48	Siswa_48	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	83
49	Siswa_49	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	77
50	Siswa_50	1	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	82
51	Siswa_51	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	97	
52	Siswa_52	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	1	4	2	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	86

1. Ditilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan, pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau



53	Siswa_53	2	1	3	1	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	82	
54	Siswa_54	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	86	
55	Siswa_55	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	1	2	80	
56	Siswa_56	4	1	3	4	2	3	2	4	2	2	3	3	1	2	4	2	3	1	3	3	1	4	1	3	2	3	1	3	3	2	4	2	81	
57	Siswa_57	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	68	
58	Siswa_58	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	73	
59	Siswa_59	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	4	4	3	1	2	4	1	3	4	3	2	3	2	2	4	1	3	3	2	3	3	87	
60	Siswa_60	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	119
61	Siswa_61	4	2	4	4	3	1	2	1	2	1	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	95	
62	Siswa_62	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	1	1	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	3	98
63	Siswa_63	4	3	4	4	3	1	2	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	1	3	3	4	3	3	1	2	2	4	96	
64	Siswa_64	2	3	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	3	2	85	
65	Siswa_65	2	1	3	1	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	82	
66	Siswa_66	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	1	4	3	84	
67	Siswa_67	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	1	2	80
68	Siswa_68	4	1	3	4	2	3	2	1	2	2	3	3	1	2	4	2	3	1	3	3	1	4	1	3	2	3	1	3	3	2	4	2	78	
69	Siswa_69	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	68	
70	Siswa_70	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	73	
71	Siswa_71	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	4	4	3	1	2	4	1	3	4	3	2	3	2	2	4	1	3	3	2	3	3	87	
72	Siswa_72	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	119
73	Siswa_73	4	2	4	4	3	1	2	1	2	1	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	95	
74	Siswa_74	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	1	1	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	3	3	3	3	1	2	2	3	95	
75	Siswa_75	4	3	4	4	3	1	2	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	1	3	3	4	3	3	1	2	2	4	96	
76	Siswa_76	2	3	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	3	2	85	
77	Siswa_77	1	4	1	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	3	2	2	1	4	2	2	2	2	3	3	2	1	64	
78	Siswa_78	1	3	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	4	1	4	1	4	1	4	1	1	4	1	4	1	4	4	3	2	1	70	
79	Siswa_79	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	2	1	4	2	2	1	2	3	3	2	2	68	
80	Siswa_80	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	113	

1. Ditilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau





81	Siswa_81	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	2	4	3	2	96	
82	Siswa_82	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	79
83	Siswa_83	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	1	3	108	
84	Siswa_84	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	117	
85	Siswa_85	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	2	2	2	3	1	77	
86	Siswa_86	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	77	
87	Siswa_87	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	1	3	3	2	3	2	82	
88	Siswa_88	4	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	99	
89	Siswa_89	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	2	4	4	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	81	
90	Siswa_90	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	112	
91	Siswa_91	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	1	4	4	4	1	97	
92	Siswa_92	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	78	
93	Siswa_93	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	2	96	
94	Siswa_94	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	79	
95	Siswa_95	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	106	
96	Siswa_96	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	115	
97	Siswa_97	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	2	2	2	3	77	
98	Siswa_98	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	77	
99	Siswa_99	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	1	3	3	2	3	2	82	
100	Siswa_100	4	3	3	1	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	1	3	3	1	2	3	4	4	2	3	89	
101	Siswa_101	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	74	
102	Siswa_102	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	1	3	3	2	2	3	3	2	2	1	3	69	
103	Siswa_103	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	85
104	Siswa_104	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	77	
105	Siswa_105	1	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	82	
106	Siswa_106	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	

1. Diilang...  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik...  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



107	Siswa_10	2	2	3	3	1	2	2	2	4	2	3	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	3	1	2	1	2	2	1	68				
108	Siswa_10	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	114			
109	Siswa_10	4	1	1	2	2	1	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	75				
110	Siswa_11	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	4	1	3	3	3	3	2	1	3	2	1	79		
111	Siswa_11	4	2	1	1	3	1	1	3	1	4	2	1	2	2	1	4	3	1	3	1	3	1	1	4	4	3	1	3	1	2	1	2	67		
112	Siswa_11	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	71		
113	Siswa_11	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	4	3	2	3	1	4	1	1	85	
114	Siswa_11	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	1	2	3	3	2	3	2	2	1	2	66		
115	Siswa_11	2	1	2	2	2	1	2	1	2	3	2	1	3	2	1	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	1	3	3	2	71		
116	Siswa_11	1	4	1	4	1	4	2	1	3	3	3	1	1	2	1	3	4	2	4	3	1	1	1	2	3	4	2	4	1	4	1	1	73		
117	Siswa_11	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	1	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	1	100	
118	Siswa_11	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	2	4	4	3	2	3	4	1	3	1	2	83		
119	Siswa_11	4	2	4	1	4	2	3	2	3	1	3	2	3	4	3	4	2	2	2	4	2	2	1	3	4	2	2	2	2	3	2	2	82		
120	Siswa_12	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	93	
121	Siswa_12	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	85
122	Siswa_12	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	2	3	2	1	81	
123	Siswa_12	3	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	78		
124	Siswa_12	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	1	2	67		
125	Siswa_12	1	4	1	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	3	2	2	1	4	2	2	2	2	3	3	2	1	64		
126	Siswa_12	1	3	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	4	1	4	1	4	1	4	1	1	4	1	4	1	4	1	4	4	3	2	1	70
127	Siswa_12	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	2	1	4	2	2	1	2	3	3	2	2	68			
128	Siswa_12	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	74		
129	Siswa_12	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	112	

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan dan sebagainya atau seluruhnya tanpa mencantumkan sumber:  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





Tabulasi Jawaban Responden (X2)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Nama	Aitem																											Skor Total					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		28	29	30	31	32
1	Siswa_1	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	1	1	3	3	4	95	
2	Siswa_2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	4	4	2	2	2	2	3	4	4	2	2	3	3	3	4	4	3	100
3	Siswa_3	3	1	2	2	2	2	2	1	2	1	3	3	4	4	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	1	2	2	4	87
4	Siswa_4	4	1	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	4	79	
5	Siswa_5	4	2	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	4	2	4	3	1	2	4	2	2	3	3	1	2	4	2	3	3	2	1	1	81
6	Siswa_6	1	4	1	1	2	1	3	1	3	2	3	3	2	1	4	2	3	1	3	2	1	2	2	3	1	3	2	2	2	2	1	2	66
7	Siswa_7	2	1	3	3	2	3	1	4	2	2	4	2	4	2	2	1	4	1	4	2	2	2	1	4	1	4	4	2	3	2	2	3	79
8	Siswa_8	2	4	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	1	3	1	3	3	1	2	1	2	1	3	3	1	2	3	3	2	1	2	3	71
9	Siswa_9	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	2	3	3	2	2	96
10	Siswa_10	3	2	2	4	4	3	3	2	1	4	3	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	3	2	1	1	1	3	1	2	1	1	4	65
11	Siswa_11	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	97
12	Siswa_12	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	1	4	2	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	86
13	Siswa_13	2	1	3	1	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	82
14	Siswa_14	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	3	87
15	Siswa_15	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	1	2	80
16	Siswa_16	4	1	3	4	2	3	2	4	2	2	3	3	1	2	4	2	3	1	3	3	1	4	2	3	1	3	1	3	3	2	4	2	81
17	Siswa_17	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	68
18	Siswa_18	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	73
19	Siswa_19	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	4	4	3	1	2	4	1	3	4	3	2	2	4	1	3	3	2	3	2	3	3	87
20	Siswa_20	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	119
21	Siswa_21	4	2	4	4	3	1	2	1	2	1	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	95
22	Siswa_22	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	1	1	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	1	1	2	2	3	95	
23	Siswa_23	4	3	4	4	3	1	2	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	1	3	1	2	2	4	96
24	Siswa_24	2	3	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	83

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya karena tulisannya tanpa mencantumkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sunan Kalijaga





25	Siswa_25	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	120						
26	Siswa_26	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	3	1	2	3	2	2	2	3	2	3	1	2	69			
27	Siswa_27	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	75			
28	Siswa_28	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	2	4	4	4	3	2	3	4	3	2	107		
29	Siswa_29	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	117			
30	Siswa_30	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	78		
31	Siswa_31	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	96		
32	Siswa_32	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	79	
33	Siswa_33	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	1	3	106	
34	Siswa_34	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	115
35	Siswa_35	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	2	2	2	3	3	4	1	3	2	1	77	
36	Siswa_36	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	77	
37	Siswa_37	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	2	1	3	2	3	3	2	82	
38	Siswa_38	4	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	99
39	Siswa_39	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	2	4	4	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	81	
40	Siswa_40	3	3	2	2	3	2	2	3	1	4	2	3	1	2	3	3	1	4	2	2	3	1	3	1	4	2	3	3	3	1	3	3	78	
41	Siswa_41	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	80	
42	Siswa_42	2	3	3	2	1	1	1	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	1	3	3	4	81	
43	Siswa_43	4	2	2	4	3	3	2	3	3	1	3	3	4	3	3	4	2	3	2	2	2	3	4	2	3	2	3	2	2	2	2	2	85	
44	Siswa_44	3	2	3	2	3	2	4	1	2	2	3	3	3	4	2	3	1	3	3	4	2	2	3	1	3	3	2	3	2	2	2	3	81	
45	Siswa_45	4	1	3	2	3	2	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	1	4	2	4	2	3	3	1	4	2	1	3	3	1	2	1	78	
46	Siswa_46	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	2	3	1	3	3	2	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	84	
47	Siswa_47	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	74	
48	Siswa_48	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	113	
49	Siswa_49	4	2	4	4	3	1	2	1	2	1	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	96	
50	Siswa_50	4	2	1	1	3	1	2	1	2	2	4	1	4	3	3	1	1	3	2	2	4	4	1	1	3	2	2	2	1	3	3	3	72	
51	Siswa_51	2	1	1	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	1	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	74	
52	Siswa_52	4	2	4	4	3	1	2	1	2	1	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	96	

1. Ditilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





81	Siswa_81	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	3	2	2	1	2	3	3	2	2	1	2	67
82	Siswa_82	1	4	1	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	3	3	2	1	64	
83	Siswa_83	1	3	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	4	3	2	1	70		
84	Siswa_84	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	1	2	1	4	3	3	2	2	68	
85	Siswa_85	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	74	
86	Siswa_86	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	112	
87	Siswa_87	4	2	4	4	3	1	2	1	2	1	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	95	
88	Siswa_88	4	2	1	1	3	1	2	1	2	2	4	1	4	3	3	1	1	3	2	2	4	4	1	1	3	2	2	2	1	3	3	3	3	72	
89	Siswa_89	2	1	1	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	1	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	74	
90	Siswa_90	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	112		
91	Siswa_91	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	1	1	3	3	4	97		
92	Siswa_92	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	4	4	2	2	2	2	3	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	3	100	
93	Siswa_93	3	1	2	2	2	2	2	1	2	1	3	3	4	4	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	1	2	2	4	87	
94	Siswa_94	4	1	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	4	79		
95	Siswa_95	4	2	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	4	2	4	3	1	2	4	2	2	3	3	1	2	4	2	3	3	1	1	1	80		
96	Siswa_96	1	4	1	1	2	1	3	1	3	2	3	3	2	1	4	2	3	1	3	2	1	2	2	3	1	3	2	2	2	2	1	2	66		
97	Siswa_97	2	1	3	3	2	3	1	2	2	2	4	2	4	2	2	1	4	1	4	2	2	2	1	4	1	4	4	2	3	2	2	3	77		
98	Siswa_98	2	4	2	2	4	2	4	2	2	4	2	2	1	3	1	3	3	1	4	1	4	1	3	3	1	4	3	3	2	1	4	3	81		
99	Siswa_99	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	2	3	3	2	2	86		
100	Siswa_100	3	2	2	4	4	3	3	2	1	4	3	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	3	2	1	1	1	3	1	2	1	1	4	65		
101	Siswa_101	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	97		
102	Siswa_102	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	1	4	2	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	86		
103	Siswa_103	2	1	3	1	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	82		
104	Siswa_104	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	4	3	84		
105	Siswa_105	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	1	2	80		
106	Siswa_106	4	1	3	4	2	3	2	1	2	2	3	3	1	2	4	2	3	1	3	3	1	4	2	3	1	3	1	3	3	2	4	2	78		

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau



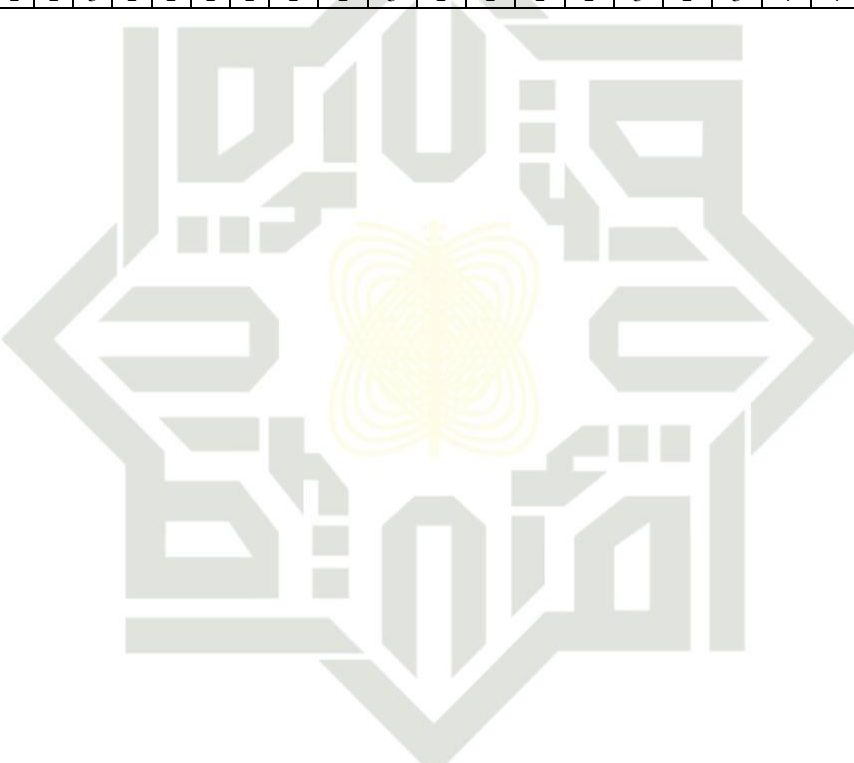




130	Siswa_13	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	1	2	68
131	Siswa_13	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	3	2	1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	2	74
132	Siswa_13	1	4	1	4	2	4	2	3	3	3	3	1	1	2	1	3	4	2	4	3	1	2	3	4	2	4	2	2	4	2	2	2	4	2	1	2	1	80	
133	Siswa_13	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	1	3	4	1	2	1	101	
134	Siswa_13	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	2	3	2	3	4	4	4	1	3	2	2	2	2	2	2	2	84	
135	Siswa_13	4	3	3	3	4	2	2	1	3	3	1	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	99	
136	Siswa_13	4	2	2	2	2	4	4	2	2	1	3	4	4	4	4	2	1	3	1	3	4	4	2	1	3	1	3	3	1	2	1	3	1	3	1	3	82		
137	Siswa_13	4	2	2	2	3	3	3	3	2	4	2	3	2	2	2	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	86	
138	Siswa_13	4	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	4	4	2	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Tabulasi Jawaban Responden (Y)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang. Hak Cipta © 2019 UIN Suska Riau. All rights reserved.	Nama	Aitem																																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	
1	Siswa_1	3	2	3	2	2	1	2	3	3	1	3	2	1	3	1	3	2	3	2	2	1	2	3	1	1	2	2	1	3	1	1	1	3	2	2	
2	Siswa_2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	Siswa_3	3	2	3	2	2	2	3	1	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	1	1	3	2	3	2	3	2	2	1	4	2	2	
4	Siswa_4	3	2	4	2	3	1	3	2	3	1	3	1	2	2	2	3	2	4	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	
5	Siswa_5	3	2	4	2	2	1	4	1	4	3	4	1	1	3	2	3	2	4	2	2	1	4	1	1	1	1	2	1	4	1	1	1	4	2	2	
6	Siswa_6	1	3	2	2	1	2	2	1	2	3	2	3	2	2	3	1	3	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	1	
7	Siswa_7	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	4	1	2		
8	Siswa_8	2	2	4	1	3	1	3	1	3	2	3	1	1	3	1	2	2	4	1	3	1	3	1	1	2	2	2	1	4	1	1	1	3	1	3	
9	Siswa_9	2	2	2	2	1	2	2	1	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	
10	Siswa_10	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
11	Siswa_11	3	2	4	2	3	3	4	2	3	3	3	2	1	4	1	3	2	4	2	3	3	4	2	1	3	1	4	1	4	1	2	2	3	2	3	
12	Siswa_12	3	1	3	2	3	1	3	2	3	1	3	1	2	2	2	3	1	3	2	3	1	3	2	2	3	1	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3
13	Siswa_13	3	2	4	1	4	2	4	3	3	2	3	1	1	2	2	3	2	4	1	4	2	4	3	1	3	1	3	2	3	2	2	2	3	1	4	
14	Siswa_14	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	
15	Siswa_15	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	4	1	2	
16	Siswa_16	2	2	4	1	3	1	3	1	3	2	3	1	1	3	1	2	2	4	1	3	1	3	1	1	2	2	2	1	4	1	1	1	3	1	3	
17	Siswa_17	2	2	2	2	1	2	2	1	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	
18	Siswa_18	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Siswa_19	3	2	4	2	3	3	4	2	3	3	3	2	1	4	1	3	2	4	2	3	3	4	2	1	3	1	4	1	4	1	2	2	3	2	3	
20	Siswa_20	3	1	3	2	3	1	3	2	3	1	3	1	2	2	2	3	1	3	2	3	1	3	2	2	3	1	3	1	3	3	3	2	3	2	3	
21	Siswa_21	3	2	4	1	4	2	4	3	3	2	3	1	1	2	2	3	2	4	1	4	2	4	3	1	3	1	3	2	3	2	2	2	3	1	4	
22	Siswa_22	3	1	4	1	2	1	3	1	3	2	2	2	2	3	2	3	1	4	1	2	1	3	1	1	2	1	3	1	4	1	1	2	3	1	2	
23	Siswa_23	3	2	3	1	3	3	3	2	4	2	3	2	1	3	2	3	2	3	1	3	3	3	2	1	2	2	1	1	4	1	1	2	4	1	3	
24	Siswa_24	2	2	3	1	2	2	2	3	3	2	3	3	1	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	2	3	1	2		

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-undang. Hak Cipta © 2019 UIN Suska Riau. All rights reserved.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



25	Siswa_25	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4
26	Siswa_26	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3
27	Siswa_27	3	3	4	1	4	1	4	2	3	2	3	1	3	3	2	3	3	4	1	4	1	4	2	1	3	2	2	1	3	1	4	
28	Siswa_28	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4
29	Siswa_29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
30	Siswa_30	2	2	4	1	3	2	2	1	3	2	3	2	1	3	2	2	2	4	1	3	2	2	1	1	2	2	3	2	3	2	1	2
31	Siswa_31	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3
32	Siswa_32	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	3	1	3	2	2	2	2	2
33	Siswa_33	4	2	3	2	1	2	2	4	3	4	2	2	2	2	3	4	2	3	2	1	2	2	4	3	2	2	3	2	3	3	2	2
34	Siswa_34	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	2	2	3
35	Siswa_35	3	3	2	2	3	1	4	3	2	3	1	3	1	4	1	3	3	2	2	3	1	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	
36	Siswa_36	3	3	3	2	3	1	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	1	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	
37	Siswa_37	3	3	1	1	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	3	3	1	1	2	2	2	3	2	1	2	2	2	4	2	1	
38	Siswa_38	4	1	4	1	4	1	3	2	3	2	3	2	1	2	2	4	1	4	1	4	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2
39	Siswa_39	4	1	4	1	3	1	3	1	3	3	4	2	2	3	3	4	1	4	1	3	1	3	1	3	2	2	3	4	4	2	1	
40	Siswa_40	3	1	2	2	3	3	1	2	2	2	3	2	2	2	3	1	2	2	3	3	1	2	2	4	3	3	2	3	2	4	2	
41	Siswa_41	3	2	3	2	3	2	4	2	3	1	4	1	1	4	1	3	2	3	2	3	2	4	2	1	4	1	4	2	3	2	2	
42	Siswa_42	2	2	3	1	2	1	2	2	2	1	3	1	3	2	1	2	2	3	1	2	1	2	2	1	2	1	2	3	2	2	3	
43	Siswa_43	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	
44	Siswa_44	4	2	3	1	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	4	2	3	1	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	
45	Siswa_45	4	1	3	2	2	3	1	4	2	3	2	3	4	2	2	4	1	3	2	2	3	1	4	2	2	3	3	2	4	1		
46	Siswa_46	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	
47	Siswa_47	3	2	2	2	4	2	2	3	3	2	3	3	2	4	1	3	2	2	2	4	2	2	3	2	4	1	3	3	3	3	3	
48	Siswa_48	3	3	1	2	2	1	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	1	2	2	1	3	3	4	2	2	4	3	1	3	1	
49	Siswa_49	3	1	3	2	4	2	4	3	4	2	3	1	1	4	1	3	1	3	2	4	2	4	3	1	3	2	4	1	3	2	1	
50	Siswa_50	3	3	4	3	2	2	1	4	4	3	1	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	1	4	2	1	2	2	4	2	2	4	
51	Siswa_51	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	4	2	3	
52	Siswa_52	3	2	3	2	3	3	4	2	3	1	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	2	4	2	3	2	4	2	2	

1. Ditilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau



53	Siswa_53	3	2	3	1	3	1	2	4	2	1	3	1	2	3	2	3	2	3	1	3	1	2	4	2	3	3	2	2	2	2	2	4	1	1	3
54	Siswa_54	2	1	3	1	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	1	3	1	3	2	2	2	2	1	2	1	2	4	1	1	2	4	1	3	
55	Siswa_55	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3		
56	Siswa_56	4	2	3	3	2	2	3	1	4	2	2	4	3	3	2	4	2	3	3	2	2	3	1	2	4	2	2	4	4	2	4	3	3	2	
57	Siswa_57	1	1	3	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	3	1	1	3	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1		
58	Siswa_58	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	
59	Siswa_59	2	1	3	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	3	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	4	3	2	3	3	2	
60	Siswa_60	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	
61	Siswa_61	3	3	4	4	3	4	3	1	2	1	2	2	3	3	1	3	3	4	4	3	4	3	1	1	3	2	4	3	4	3	1	1	3	4	
62	Siswa_62	1	2	1	1	3	1	1	4	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	3	1	1	4	1	1	2	1	1	4	4	3	3	3	1	
63	Siswa_63	3	3	3	1	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	4	3	4	1	
64	Siswa_64	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	
65	Siswa_65	2	2	3	1	2	2	3	2	3	2	4	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	3	2	4	1	3	2	2	1	4	1	
66	Siswa_66	3	2	2	1	2	1	4	1	3	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	1	4	1	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	1	2	
67	Siswa_67	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	
68	Siswa_68	2	3	3	1	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	1	3	2	3	2	1	3	2	3	3	4	2	1	1	3	1	
69	Siswa_69	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	
70	Siswa_70	2	3	2	1	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	2	3	4	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	1		
71	Siswa_71	4	1	3	2	2	1	3	3	4	2	4	2	2	4	3	4	1	3	2	2	1	3	3	2	3	1	4	2	4	2	1	1	3	2	
72	Siswa_72	3	2	4	1	3	1	3	2	4	1	4	1	1	4	1	3	2	4	1	3	1	3	2	1	4	1	4	1	4	1	1	1	4	1	
73	Siswa_73	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	
74	Siswa_74	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	1	3	2	
75	Siswa_75	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	
76	Siswa_76	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	
77	Siswa_77	1	2	3	1	2	2	1	1	3	3	4	2	3	3	3	1	2	3	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	3	1	3	3	3	1	
78	Siswa_78	2	2	4	2	2	2	1	1	3	3	4	2	4	2	1	2	2	4	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	4	1	3	3	3	2	
79	Siswa_79	2	1	4	1	2	2	2	1	3	3	4	2	3	3	3	2	1	4	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	4	1	2	2	3	1	
80	Siswa_80	4	2	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	2	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	2	2	2	2	4	1	2	2	3	3	3	

1. Ditilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan, penulisan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau





81	Siswa_81	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4
82	Siswa_82	3	3	4	4	3	4	3	1	2	1	2	2	3	3	1	3	3	4	4	3	4	3	1	1	3	2	4	3	4	3	1	1	3	4	3
83	Siswa_83	3	3	4	4	3	3	3	3	3	1	1	1	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	4	2	4	4	2	2	4	4	3	
84	Siswa_84	1	2	1	1	1	1	2	4	2	1	2	3	2	3	2	1	2	1	1	1	1	2	4	1	2	2	1	1	1	1	1	3	2	1	
85	Siswa_85	3	3	4	4	3	4	3	1	2	1	2	2	3	3	1	3	3	4	4	3	4	3	1	1	3	2	4	3	4	3	1	1	3	4	
86	Siswa_86	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
87	Siswa_87	4	2	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	4	1	2	2	3	3	
88	Siswa_88	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	
89	Siswa_89	2	1	4	1	2	1	3	2	4	2	2	2	1	3	4	2	1	4	1	2	1	3	2	1	2	3	4	2	4	2	1	1	2	1	
90	Siswa_90	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	
91	Siswa_91	2	1	2	1	2	1	3	2	3	2	3	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	
92	Siswa_92	4	1	4	1	3	1	3	1	3	3	4	2	2	3	3	4	1	4	1	3	1	3	1	3	2	2	3	4	4	2	1	2	3	1	
93	Siswa_93	3	1	2	2	3	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	2	2	3	3	1	2	2	4	3	3	2	3	2	4	2	3	2	
94	Siswa_94	3	2	3	2	3	2	4	2	3	1	4	1	1	4	1	3	2	3	2	3	2	4	2	1	4	1	4	2	3	2	2	3	3	2	
95	Siswa_95	2	2	3	1	2	1	2	2	2	2	1	3	1	3	2	1	2	2	3	1	2	1	2	2	1	2	1	2	3	2	2	3	3	3	
96	Siswa_96	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	
97	Siswa_97	4	2	3	1	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	4	2	3	1	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	
98	Siswa_98	4	1	3	2	2	3	1	4	2	3	2	3	4	2	2	4	1	3	2	2	3	1	4	2	2	3	3	2	4	1	2	3	3	2	
99	Siswa_99	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	
100	Siswa_100	3	2	2	2	4	2	2	3	3	2	3	3	2	4	1	3	2	2	2	4	2	2	3	2	4	1	3	3	3	3	3	2	4	2	
101	Siswa_101	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	
102	Siswa_102	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	
103	Siswa_103	2	2	4	1	3	2	2	1	3	2	3	2	1	3	2	2	2	4	1	3	2	2	1	1	2	2	3	2	3	2	1	2	3	1	
104	Siswa_104	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	
105	Siswa_105	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	3	1	3	2	2	2	2	3	
106	Siswa_106	4	2	3	2	1	2	2	4	3	4	2	2	2	2	3	4	2	3	2	1	2	2	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	1	
107	Siswa_107	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	2	2	3	
108	Siswa_108	3	3	2	2	3	1	4	3	2	3	1	3	1	4	1	3	3	2	2	3	1	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	4	2	

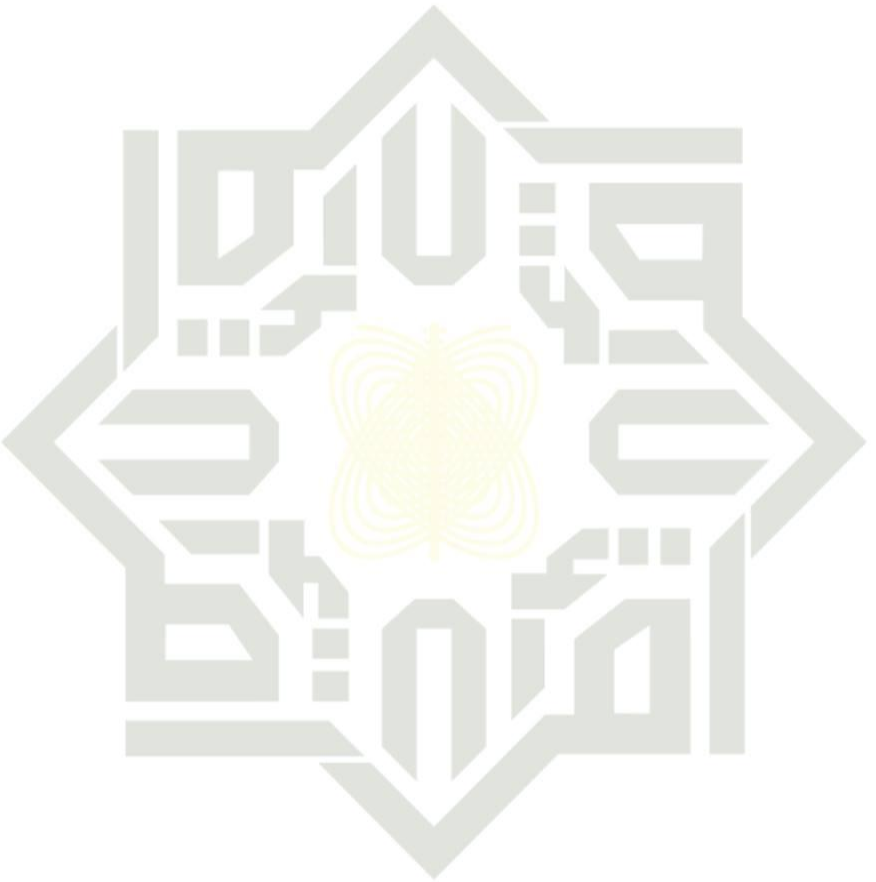
1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Di larang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau



137	Siswa_137	3	2	4	2	3	1	3	2	3	1	3	1	2	2	2	3	2	4	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3
138	Siswa_138	3	2	2	2	2	1	4	1	4	3	4	1	1	3	2	3	2	2	2	2	1	4	1	1	1	1	2	1	4	1	1	1	1	4	2	2	

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of S



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INTENSITAS SHOLAT DZUHUR

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	138	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	138	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.925	32

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	82.24	189.804	.544	.923
P2	82.62	195.260	.363	.925
P3	82.50	188.062	.650	.921
P4	82.52	192.879	.410	.924
P5	82.55	190.103	.653	.921
P6	82.76	192.548	.445	.924
P7	82.62	192.222	.587	.922
P8	82.72	194.876	.388	.924
P9	82.52	194.485	.437	.924
P10	82.71	193.550	.462	.924
P11	82.45	193.578	.477	.923
P12	82.52	191.025	.542	.923
P13	82.07	186.981	.665	.921
P14	82.50	190.646	.555	.922
P15	82.69	190.654	.543	.923
P16	82.20	193.564	.517	.923
P17	82.30	192.021	.507	.923
P18	82.55	189.067	.614	.922
P19	82.25	193.461	.525	.923
P20	82.22	190.964	.553	.922
P21	82.57	191.721	.495	.923
P22	82.34	188.912	.566	.922
P23	82.61	188.357	.560	.922
P24	82.00	197.620	.279	.926



© H

Hak Cipta				
1. Dili				
P25	82.20	193.564	.517	.923
P26	82.30	192.021	.507	.923
P27	82.55	189.067	.614	.922
P28	82.25	193.461	.525	.923
P29	82.72	191.474	.462	.924
P30	82.36	198.131	.281	.926
P31	82.69	195.238	.356	.925
P32	82.71	187.346	.657	.921

Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta
1. Dili
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS AKTIVITAS MEMBACA AL-QURAN**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	138	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	138	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.900	32

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	83.79	183.539	.476	.897
P2	84.35	185.572	.381	.899
P3	84.32	180.949	.588	.895
P4	84.25	184.537	.407	.898
P5	84.07	184.418	.507	.897
P6	84.36	183.736	.427	.898
P7	84.26	187.727	.350	.899
P8	84.52	188.967	.299	.900
P9	84.38	184.632	.514	.897
P10	84.33	186.893	.318	.900
P11	84.23	190.311	.263	.900
P12	84.25	184.800	.434	.898
P13	83.77	184.311	.457	.897
P14	84.08	182.001	.543	.896
P15	84.28	184.905	.432	.898
P16	83.86	186.251	.443	.898
P17	84.00	184.161	.441	.898
P18	84.18	180.617	.593	.895
P19	83.94	185.588	.418	.898
P20	84.10	183.537	.489	.897
P21	84.18	184.047	.454	.897
P22	84.04	182.459	.503	.897
P23	83.86	186.251	.443	.898
P24	84.01	184.314	.438	.898

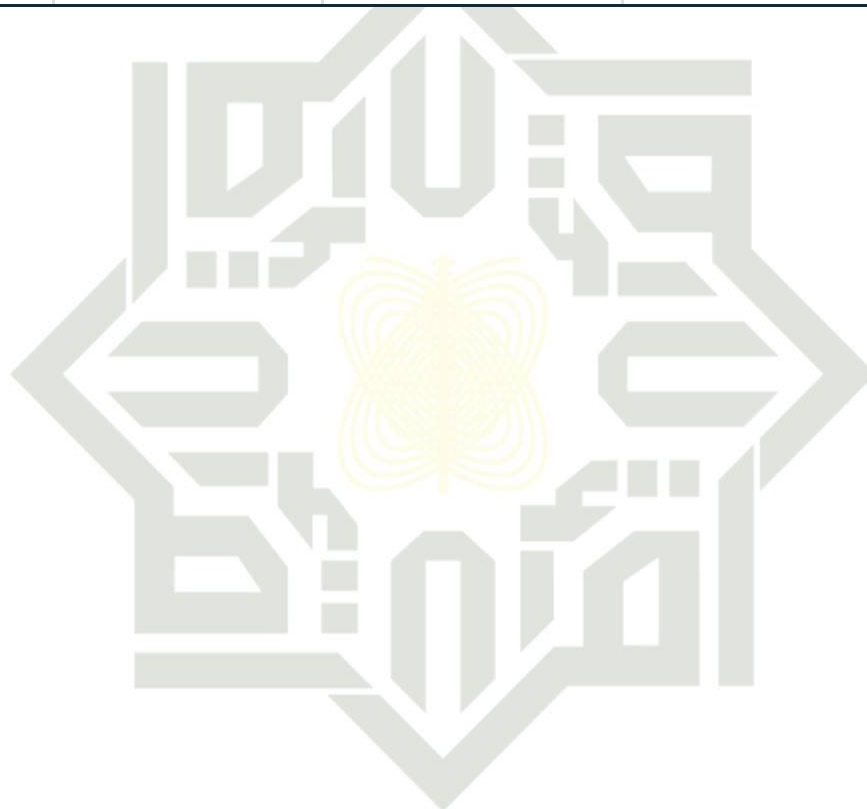
Hak Cipta Dilindungi  
 1. Dilarang mengu  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© H

P25	84.18	180.617	.593	.895
P26	83.94	185.588	.418	.898
P27	84.28	183.576	.460	.897
P28	84.00	187.109	.335	.899
P29	84.53	182.368	.491	.897
P30	84.17	186.247	.403	.898
P31	84.47	183.010	.498	.897
P32	84.19	184.388	.439	.898

Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta
1. Dilarang untuk seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS KECERDESAN EMOSIONAL**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	138	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	138	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.952	60

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	139.04	640.342	.635	.951
P2	139.72	652.336	.412	.952
P3	138.86	650.957	.386	.952
P4	139.91	640.328	.650	.951
P5	139.19	640.504	.634	.951
P6	139.81	642.957	.580	.951
P7	139.23	647.712	.440	.952
P8	139.51	643.580	.474	.952
P9	139.01	649.226	.486	.951
P10	139.65	645.995	.510	.951
P11	139.12	652.570	.354	.952
P12	139.67	646.589	.523	.951
P13	139.66	643.628	.524	.951
P14	139.10	644.822	.574	.951
P15	139.65	648.739	.445	.952
P16	139.04	641.181	.620	.951
P17	139.72	653.164	.398	.952
P18	138.85	651.371	.382	.952
P19	139.90	641.376	.630	.951
P20	139.15	642.364	.620	.951
P21	139.79	644.605	.550	.951
P22	139.22	648.916	.423	.952
P23	139.47	646.806	.426	.952
P24	139.82	638.792	.637	.951



P25	139.26	640.822	.587	.951
P26	139.70	647.626	.536	.951
P27	139.09	640.547	.614	.951
P28	139.53	637.667	.629	.951
P29	138.72	648.259	.443	.952
P30	139.73	647.935	.519	.951
P31	139.68	644.832	.508	.951
P32	139.60	651.001	.435	.952
P33	138.94	656.770	.280	.952
P34	139.88	644.707	.557	.951
P35	139.13	645.662	.562	.951
P36	139.78	647.489	.492	.951
P37	139.22	651.431	.374	.952
P38	139.46	648.659	.390	.952
P39	139.82	639.449	.622	.951
P40	139.25	642.264	.560	.951
P41	139.01	651.219	.455	.952
P42	139.63	648.468	.467	.952
P43	139.09	656.232	.299	.952
P44	139.67	649.640	.471	.951
P45	139.65	649.440	.424	.952
P46	139.10	648.895	.497	.951
P47	139.65	652.637	.371	.952
P48	139.45	655.519	.289	.952
P49	139.57	654.057	.406	.952
P50	139.41	649.031	.479	.951
P51	139.82	642.003	.594	.951
P52	139.25	644.366	.534	.951
P53	139.72	650.686	.489	.951
P54	139.12	643.753	.553	.951
P55	139.51	641.230	.571	.951
P56	138.75	651.344	.382	.952
P57	139.72	651.503	.446	.952
P58	139.64	647.282	.458	.952
P59	139.57	652.291	.404	.952
P60	138.95	660.209	.303	.953

1. Hak Cipta
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin dari penerbit.
2. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HASIL UJI NORMALITAS X1 → Y**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		138
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	24.20916094
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.074
	Negative	-.077
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.053 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

**HASIL UJI NORMALITAS X2 → Y**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		138
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	25.29259404
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.067
	Negative	-.068
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.083 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## HASIL Uji NORMALITAS X1 & X2 → Y

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		138
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	23.71165556
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.070
	Negative	-.075
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.052 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

## HASIL Uji MULTIKOLINIERITAS

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	59.086	17.608		3.356	.001		
Intensitas Salat Dzuhur Berjama'ah	.616	.143	.341	4.313	.000	1.000	1.000
Aktivitas Membaca Al-qur'an	.351	.147	.189	2.393	.018	1.000	1.000

- a. Dependent Variable: Kecerdasan Emosional

UIN SUSKA RIAU



### HASIL UJI LINIERITAS X1 → Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kecerdasan Emosional * Intensitas Salat Dzuhur Berjama'ah	Between Groups	(Combined)	31248.227	40	781.206	1.266	.175
		Linearity	10821.470	1	10821.470	17.534	.000
		Deviation from Linearity	20426.757	39	523.763	.849	.714
	Within Groups		59866.679	97	617.182		
	Total		91114.906	137			

### HASIL UJI LINIERITAS X2 → Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kecerdasan Emosional * Aktivitas Membaca Al- Qur'an	Between Groups	(Combined)	35014.308	43	814.286	1.364	.107
		Linearity	3473.908	1	3473.908	5.821	.018
		Deviation from Linearity	31540.400	42	750.962	1.258	.179
	Within Groups		56100.598	94	596.815		
	Total		91114.906	137			

UIN SUSKA RIAU





## HASIL UJI HOMOGENITAS

### Levene's Test of Equality of Error Variances<sup>a,b</sup>

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kecerdasan Emosional	Based on Mean	4.438	5	7	.039
	Based on Median	1.473	5	7	.309
	Based on Median and with adjusted df	1.473	5	2.000	.452
	Based on trimmed mean	4.135	5	7	.046

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Dependent variable: Kecerdasan Emosional

b. Design: Intercept + x1 + x2 + x1 \* x2

### Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Kecerdasan Emosional

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	89629.239 <sup>a</sup>	130	689.456	3.249	.051
Intercept	2007869.060	1	2007869.060	9460.456	.000
x1	23566.084	40	589.152	2.776	.080
x2	26479.438	43	615.801	2.901	.071
x1 * x2	31552.569	47	671.331	3.163	.057
Error	1485.667	7	212.238		
Total	2878577.000	138			
Corrected Total	91114.906	137			

a. R Squared = .984 (Adjusted R Squared = .681)

UIN SUSKA RIAU

**Correlations**

		Intensitas Salat Dzuhur Berjama'ah	Kecerdasan Emosional
Intensitas Salat Dzuhur Berjama'ah	Pearson Correlation	1	.345**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	138	138
Kecerdasan Emosional	Pearson Correlation	.345**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	138	138

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.345 <sup>a</sup>	.119	.112	24.298

a. Predictors: (Constant), Intensitas Salat Dzuhur Berjama'ah

b. Dependent Variable: Kecerdasan Emosional

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	89.161	12.542		7.109	.000
Intensitas Salat Dzuhur Berjama'ah	.622	.145	.345	4.281	.000

a. Dependent Variable: Kecerdasan Emosional



HASIL UJI HIPOTESIS KEDUA X2 → Y

Correlations

		Aktivitas Membaca Al-qur'an	Kecerdasan Emosional
Aktivitas Membaca Al-qur'an	Pearson Correlation	1	.195*
	Sig. (2-tailed)		.022
	N	138	138
Kecerdasan Emosional	Pearson Correlation	.195*	1
	Sig. (2-tailed)	.022	
	N	138	138

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.195 <sup>a</sup>	.038	.031	25.385

a. Predictors: (Constant), Aktivitas Membaca Al-qur'an

b. Dependent Variable: Kecerdasan Emosional

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	110.592	13.751		8.042	.000
Aktivitas Membaca Al-qur'an	.362	.156	.195	2.322	.022

a. Dependent Variable: Kecerdasan Emosional



**HASIL Uji HIPOTESIS KETIGA X1 & X2 → Y**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.393 <sup>a</sup>	.155	.142	23.887

a. Predictors: (Constant), Aktivitas Membaca Al-qur'an, Intensitas Salat Dzuhur Berjama'ah

b. Dependent Variable: Kecerdasan Emosional

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14087.668	2	7043.834	12.345	.000 <sup>b</sup>
	Residual	77027.237	135	570.572		
	Total	91114.906	137			

a. Dependent Variable: Kecerdasan Emosional

b. Predictors: (Constant), Aktivitas Membaca Al-qur'an, Intensitas Salat Dzuhur Berjama'ah

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	59.086	17.608		3.356	.001
Intensitas Salat Dzuhur Berjama'ah	.616	.143	.341	4.313	.000
Aktivitas Membaca Al-qur'an	.351	.147	.189	2.393	.018

a. Dependent Variable: Kecerdasan Emosional





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

## KUESIONER INTENSITAS SHALAT BERJAMAAH PADA MTs SEKECAMATAN GUNUNG SAHILAN

Keterangan pilihan jawaban

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
	Saya senang dengan pembiasaan wajib shalat berjama'ah di sekolah				
	Saya senang apabila shalat fardhu dikerjakan secara berjama'ah				
	Saya tidak tertarik menunaikan sholat fardhu dzuhur				
	Saya tidak tertarik menunaikan sholat dzuhur berjama'ah di sekolah				
	Saya selalu mempersiapkan diri untuk menunaikan shalat dzuhur berjama'ah di sekolah				
	Saya memperhatikan kebersihan pakaian saya sebelum menunaikan shalat dzuhur berjama'ah				
7	Saya tidak banyak mempersiapkan diri sebelum menunaikan shalat dzuhur berjama'ah di sekolah				
8	Saya tidak peduli dengan kualitas shalat saya				
9	Saya ingin menunaikan shalat wajib 5 waktu sebaik mungkin				
10	Saya hanya sekedar ingin menunaikan shalat				
11	Saya memahami kewajiban menunaikan sholat fardhu				
12	Saya memahami bahwa meninggalkan sholat itu berdosa				
13	Saya merasa bahwa tidak menunaikan shalat pun tidak apa-apa				
14	Saya mengerti tentang dosa meninggalkan shalat tetapi saya tidak peduli				
15	Saya tahu konsekuensi meninggalkan sholat fardhu dan saya takut akan itu				
16	Saya meyakini bahwa Allah akan mengganjar pahala apabila saya menunaikan shalat terlebih lagi berjama'ah				
17	Saya tahu tentang pahala menunaikan shalat tetapi saya tidak tertarik dengan itu				
18	Saya tidak tahu ganjaran menunaikan atau meninggalkan shalat				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis tanpa izin penanya  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pernyataan	Pilihan Jawaban			
	SS	S	TS	STS
00 Saya menikmati dan menghayati setiap gerakan shalat.				
01 Saya ingin penunaian shalat selesai secepatnya				
02 Saya sadar akan manfaat setiap gerakan shalat				
03 Saya memahami makna dalam tiap rukun shalat				
04 Saya tidak tahu manfaat gerakan shalat terhadap tubuh				
05 Saya hanya membaca bacaan di tiap rukun shalat tanpa tahu maknanya				
06 Saya bisa menghabiskan waktu 5 (lima menit) atau lebih dalam menunaikan shalat fardhu				
07 Saya bisa menunaikan shalat kurang dari 3 (tiga) menit				
08 Saya tidak keberatan menghabiskan waktu lebih lama asalkan shalat dapat saya ditunaikan dengan baik dan benar				
09 Saya ingin secepatnya menyelesaikan shalat agar saya dapat melakukan aktifitas lainnya				
10 Saya berusaha menunaikan shalat dengan bacaan yang tepat meskipun akan memakan waktu yang lama untuk menyelesaikannya				
11 Saya ingin menyelesaikan shalat secepatnya tanpa peduli bacaan saya tepat atau tidak				
12 Saya tidak pernah melewatkan kesempatan untuk menunaikan shalat fardhu berjama'ah				
13 Saya kadang-kadang mangkir dalam menunaikan shalat fardhu dzuhur berjama'ah di sekolah.				

**KUESIONER AKTIVITAS MEMBACA AL-QUR'AN PADA MTs SEKECAMATAN GUNUNG SAHILAN**

Keterangan pilihan jawaban

- SS** Sangat Setuju
- S** Setuju
- TS** Tidak Setuju
- STS** Sangat Tidak Setuju



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pernyataan	Pilihan Jawaban			
	SS	S	TS	STS
1. Saya senang dengan pembiasaan membaca Al-Quran di sekolah				
2. Saya senang apabila membaca Al-Quran harus dilakukan di sekolah				
3. Saya tidak tertarik membiasakan membaca Al-Quran disekolah				
4. Saya tidak tertarik apabila membaca Al-Quran harus dilakukan di sekolah				
5. Saya mempersiapkan diri untuk membaca Al-Quran di sekolah				
6. Saya mempersiapkan peralatan mengaji saya, seperti Al-Quran sebelum membaca Al-Quran disekolah				
7. Saya tidak tertarik untuk mempersiapkan diri untuk membaca Al-Quran di sekolah				
8. Saya tidak mempersiapkan peralatan mengaji saya, seperti Al-Quran sebelum membaca Al-Quran di sekolah				
9. Saya ingin membaca Al-Quran sebaik mungkin di sekolah				
10. Saya hanya sekedar ingin membaca Al-Quran di sekolah				
11. Saya memahami pentingnya membaca Al-Quran				
12. Saya memahami banyaknya pahala dan keuntungan dalam membaca Al-Quran				
13. Saya merasa bahwa tidak membaca Al-Quran pun tidak apa-apa				
14. Saya mengerti bahwa pahala dan keuntungan dalam membaca Al-Quran tetapi saya tidak peduli				
15. Saya mengetahui keutamaan membaca Al-Quran				
16. Saya mengetahui Tajwid/tanda baca dalam membaca Al-Quran				
17. Saya tidak mengetahui keutamaan membaca Al-Quran				
18. Saya tidak mengetahui Tajwid/tanda baca dalam membaca Al-Quran				
Pernyataan	Pilihan Jawaban			
	SS	S	TS	STS
19. Saya menikmati membaca Al-Quran di sekolah				
20. Saya tidak menikmati membaca Al-Quran di sekolah				
21. Saya sadar akan pentingnya membaca Al-Quran				
22. Saya sadar akan banyak nya kebaikan yang di dapat setelah membaca Al-Quran				
23. Saya tidak sadar akan pentingnya membaca Al-Quran				
24. Saya tidak sadar akan banyaknya kebaikan yang akan di dapat setelah membaca Al-Quran				







© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau menyebarkan seluruh atau sebagian dari isi tanpa izin tertulis dari penerbit.  
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.

1. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau menyebarkan seluruh atau sebagian dari isi tanpa mengutip sumbernya.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8	Saya tidak tahu bagaimana mengungkapkan emosi dengan baik dan benar				
9	Saya mengetahui dampak yang terjadi akibat timbulnya emosi				
10	Saya mengetahui bahwa hal yang terjadi jika timbulnya emosi adalah hal yang tidak baik untuk orang-orang disekitar saya				
11	Saya tidak mengetahui dampak yang terjadi akibatnya timbulnya emosi				
12	Saya tidak mengetahui bahwa hal yang terjadi jika timbulnya emosi adalah hal yang tidak baik untuk orang-orang disekitar saya				
13					
14	Saya dapat mengontrol emosi dengan baik				
15	Saya dapat menekpresikan emosi ke hal-hal positif				
16	Saya tidak dapat menkontrol emosi dengan baik				
17	Saya tidak dapat mekepresikan emosi ke hal-hal yang positif				
18	Saya mampu menenangkan diri saat emosi terjadi				
19	Saya mampu meyeimbangkan emosi				
20	Saya tidak mampu menenangkan diri saat emosi terjadi				
21	Saya tidak mampu menyeimbangkan diri saat emosi terjadi dan malah emosi semakin megebu-gebu				
22	Saya dengan mudahnya bisa melupakan emosi yang telah keluar setelah berada dalam tekanan emosi				
23	Saya mampu mengendalikan emosi saya saat berada dalam tekanan emosi				
24	Saya tidak dengan mudahnya bisa melupakan emosi yang telah keluar setelah berada dalam tekanan emosi				
25	Saya tidak mampu mengendalikan emosi saya saat berada dalam tekanan emosi				
26	Saya selalu optimis akan masalah yang saya hadapi				
27	Saya tidak mudah menyerah akan suatu hal				
28	Saya tidak selalu optimis akan masalah yang saya hadapi				
29	Saya sangat mudah menyerah akan suatu hal				
30	Saya selalu berpikiran positif tentang sesuatu yang saya hadapi				
31	Saya selalu memulai hal-hal yang akan saya lakukan dengan pikiran yang positif				
32	Saya selalu berpikiran negatif tentang sesuatu yang saya hadapi				



© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan penerbitan dalam bentuk apa pun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

36	Saya selalu memulai hal-hal yang akan saya lakukan dengan pikiran-pikiran negatif				
37	Saya mampu menata emosi saya agar dapat lebih berkonsentrasi				
38	Saya mampu memilah hal-hal yang baik saat berada dalam keadaan emosi untuk dapat berkonsentrasi dengan baik				
39	Saya tidak mampu menata emosi saya agar dapat lebih berkonsentrasi				
40	Saya tidak mampu memilah hal-hal yang baik saat berada dalam keadaan emosi untuk dapat berkonsentrasi dengan baik				
41	Saya sangat berempati dengan orang-orang disekitar saya				
42	Saya memiliki rasa kemanusiaan yang tinggi				
43	Saya tidak berempati dengan orang-orang disekitar saya				
44	Saya tidak memiliki rasa kemanusiaan yang tinggi				
45	Saya peka terhadap perasaan orang-orang disekitar saya				
46	Saya mampu memahami emosi-emosi yang timbul dari orang-orang disekitar saya				
47	Saya tidak peka terhadap perasaan orang-orang disekitar saya				
48	Saya tidak mampu memahami emosi-emosi yang timbul dari orang-orang disekitar saya				
49	Saya mampu membaca pesan nonverbal terhadap orang-orang disekitar saya				
50	Saya bisa mengerti dengan gestur yang diberikan seseorang				
51	Saya tidak mampu membaca pesan nonverbal terhadap orang-orang disekitar saya				
52	Saya tidak bisa mengerti dengan gestur yang diberikan seseorang				
53	Saya mampu bekerja sama dengan orang lain dalam mencapai sebuah tujuan				
54	Saya mampu bergabung dan melakukan sesuatu bersama dengan orang lain				
55	Saya tidak mampu bekerja sama dengan orang lain dalam mencapai sebuah tujuan				
56	Saya tidak mampu bergabung dan melakukan sesuatu bersama dengan orang lain				
57	Saya mampu berkomunikasi dengan baik				
58	Saya mampu memilih kosa kata yang tepat saat berbicara dengan orang lain				
59	Saya tidak mampu berkomunikasi dengan baik				

1. Saya tidak mampu memilih kosa kata yang tepat saat berbicara dengan orang lain				
2. Saya mampu beradaptasi dengan lingkungan pergaulan				
3. Saya mampu memilih lingkungan adaptasi yang sesuai dengan pribadi saya				
4. Saya tidak mampu beradaptasi dengan lingkungan pergaulan				
5. Saya tidak mampu memilih lingkungan adaptasi yang sesuai dengan pribadi saya				



- Hak Cipta dan Hak Milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacukan sumbernya.
  2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  4. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





n Syarif Kasim Riau

- Hak C
1. Di
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Di
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hal

Hak Cipta

1. Dilarang
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





Home > User > Author > Active Submissions

### Active Submissions

ACTIVE ARCHIVE

ID	MM-DO SUBMIT	SEC	AUTHORS	TITLE	STATUS
23570	11-21	ART	sarp1	HUBUNGAN INTENSITAS SHALAT DZUHUR BERJAWAH DAN AKTIVITAS...	Awaiting assignment

1 - 1 of 1 Items

**Start a New Submission**  
CLICK HERE to go to step one of the five-step submission process.

**Refbacks**

ALL NEW PUBLISHED IGNORED

DATE ADDED	HITS	URL	ARTICLE	TITLE	STATUS	ACTION
There are currently no refbacks.						

Publish Ignore Delete Select All

**USER**

You are logged in as... muhammadsarp1

- My Journals
- Journal Manager
- My Profile
- Log Out
- Activate Windows
- Go to Settings to activate Windows

Online Submissions

Publication Ethics

Focus and Scope

Author guidelines

Editorial Team

Reviewer

Contact Us

- Hak Cipta © 2013
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau  
مركز تطوير اللغات لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية ريارو

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

**MUHAMMAD SARRPI**

achieved the following scores on the

**TOEFL Prediction Test**

Listening Comprehension	: 44
Structure & Written Expressions	: 49
Reading Comprehension	: 51
<b>Overall Score</b>	<b>: 480</b>

Expired Date: June 12, 2023

*TOEFL Prediction Test® Certificate is provided by Center for Language Development of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. The certificate information provided in this certificate is approved.*  
Address: Jl. K.H. Adam Malik No. 91 Pekanbaru 28124  
T/A : +6281 2918 7878  
Email: gls@uin-suska.ac.id  
Website: www.primadua.ac.id  
BRINDONE : 04 04 2708 02 1 000348

Date of Birth: June 16, 1995  
Students Number: 22190114715  
Sex: Male  
Test Form: Online Test  
Date of Test: June 12, 2023

The Director of Center for Language Development  
Primadua, Ph.D  
REG-NO: 19640827 199103 1 009

© H

Hak c

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU





CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau  
مركز تطوير اللغات لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية رياو

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

**MUHAMMAD SARIPI**

achieved the following scores on the

**TOAFL Prediction Test**

*(Test of Arabic as a Foreign Language)*

Listening Comprehension : 47  
Structure & Written Expressions : 50  
Reading Comprehension : 43  
Overall Score : 467

Expired Date: June 12, 2025

TOAFL Prediction Test® Certificate is provided by  
Center for Language Development of State Islamic University of  
Sultan Syarif Kasim Riau. The scores and information provided  
are for informational purposes only.  
Address: Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28124  
WA: +6281 261 656506  
Email: phs@uin-suska.ac.id  
Website: www.phs.uin-suska.ac.id  
PHONE: 0431-2783112, 008143

Date of Birth: June 16, 1995  
ID Number: 22190114715  
Sex: Male  
Test Form: Online Test  
Date of Test: June 12, 2023

  
Promadi, Ph.D.  
The Director of Center for Language Development



© H

Hak c

1. Diil

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS/DISERTASI\*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing/ Promotor *	Paral Pembimbing/ Promotor	Keterangan
1.	26/23	CB masalah agar konting dengan by dgn peditanya.	g	
2.	4/23	Rumusan masalah yang sudah tentu terstruktur	g	
3.	8/11	partti analisis variabel partti	g	
4.	13/11	Metode kuantita	g	
5.	13/11	Acc		
6.				

Catatan:  
\*sangat yang tidak perlu

Pekanbaru, 22/11/2023  
Pembimbing I/Promotor

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS/DISERTASI\*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing/ Promotor *	Paral Pembimbing/ Promotor	Keterangan
1.	4/1-23	Referensi yang benar, urut	g	
2.	10/1-23	Urut rujukan yang benar, urut	g	
3.	11/1-23	Urutan variabel Si-Penerapan	g	
4.				
5.				
6.				

Catatan:  
\*sangat yang tidak perlu

Pekanbaru, \_\_\_\_\_ 20\_\_\_\_  
Pembimbing II/Promotor

© H

Hak c

1. Dili

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak C  
1. Diil  
© H

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
كلية الدراسات العليا  
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO BOX 1004  
Phone & Facs: (0761) 858832 Site: pps.uin-suska.ac.id E-mail: pps@uin-suska.ac.id

**DAFTAR NILAI PEMBIMBING TESIS (S2)**  
**PROGRAM PASCASARJANA UIN SUSKA RIAU**

NAMA : Muhammad Sapi  
NIM : 22190114715  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam  
JUDUL DISERTASI : Hubungan Intensitas Sholat Zohor dengan dengan Day Aaktifitas Meles & guian dengan kecerdasan serial Pura MTJ Selma Gay Sibam

NO	ASPEK YANG DINILAI	NILAI		KETERANGAN
		ANGKA	HURUF	
1	METODE	80	A-	
2	MATERI	82	A-	
3	SUMBER	78	B+	
4	BAHASA	78	B+	
	TOTAL			
NILAI AKHIR = TOTAL DIBAGI 4		318/4 = 79.5		

PEKANBARU, 13/11 2023

NILAI ANGKA	NILAI HURUF	ANGKA MUTU
85 ≥	A	4.00
80 - 84	A-	3.7
75 - 79	B+	3.3
70 - 74	B	3.0
65 - 69	B-	2.7
60 - 64	C+	2.3
55 - 59	C	2.0
50 - 54	D	1.0
≤ 50	E	0.0

*Dr. Zarkasih, M. Ag.*



1. Dili
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KAMPAR  
MADRASAH TSANAWIYAH HADANAH DARUSSALAM  
KECAMATAN GUNUNG SAHILAN  
NSM : 121214010087 / AKREDITASI "B"

Alamat: Jalan Pelajar Desa Sahilan Darussalam Kecamatan Gunung Sahilan Kode Pos. 28371

## SURAT IZIN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUPRIADI S.sos

Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MUHAMMAD SARPI

NIM/ BP : 22190114715

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Diberikan izin untuk melaksanakan penelitian yang berjudul "*HUBUNGAN INTENSITAS SHOLAT DZUHUR BERJAMAAH DAN AKTIVITAS MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA MTs SEKECAMATAN GUNUNG SAHILAN 2022/2023*"

Di MTs Haddanah di Gunung Sahilan, pada tanggal 27 Juni 2023 sampai tanggal 15 November 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kebun Durian, 27 Juni 2023

Kepala Madrasah MTs Haddanah





- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KAMPAR**  
**MTs. BAITUSH SHALIH**

DESA KEBUN DURIAN KEC. GUNUNG SAHILAN KABUPATEN KAMPAR

Alamat : Jl. Pekanbaru - Teluk Kuantan      Npsn: 70024983      Kode pos: 28371

**SURAT IZIN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUHAMMAD SARPI S.Pd

Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MUHAMMAD SARPI

NIM/ BP : 22190114715

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Diberikan izin untuk melaksanakan penelitian yang berjudul "**HUBUNGAN INTENSITAS SHOLAT DZUHUR BERJAMAAH DAN AKTIVITAS MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA MTs SEKECAMATAN GUNUNG SAHILAN 2022/2023**"

Di MTs Baitush Shalih Kebun Durian, pada tanggal 27 Juni 2023 sampai tanggal 15 November 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kebun Durian, 27 Juni 2023

Kepala Madrasah MTs Baitush Shalih

  
  
 MUHAMMAD SARPI S.Pd



1. Dili
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO BOX. 1004  
 Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : [pasca@uin-suska.ac.id](mailto:pasca@uin-suska.ac.id)

Nomor : B-1901/Un.04/Ps/HM.01/06/2023 Pekanbaru, 13 Juni 2023  
 Lamp. : 1 berkas  
 Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada  
 Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
 Satu Pintu Prov. Riau  
 Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: MUHAMMAD SARPI
NIM	: 22190114715
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun	: IV (Empat) / 2023
Judul Tesis/Disertasi	: HUBUNGAN INTENSITAS SOLAT DZUHUR BERJAMAAH DAN AKTIVITAS MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN KECERDASAN EMOSIONAL

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari MTs Hadanah dan MTs Baithus Shalih

Waktu Penelitian: 3 Bulan (13 Juni 2023 s.d 13 September 2023)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wasalam  
 Kuasa Direktur,

*[Signature]*  
 @. Trian Zulhadi, M.Ec.  
 NIP. 19760211 200710 100 2

Tembusan:  
 Yth. Rektor UIN Suska Riau



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
 Email : [dpmtsp@riau.go.id](mailto:dpmtsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/57604  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : B-1901/Un.04/PS/HM.01/05/2023 Tanggal 13 Juni 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

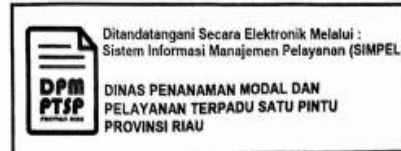
- |                      |   |  |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama              | : | <b>MUHAMMAD SARPI</b>  |
| 2. NIM / KTP         | : | 22190114715  |
| 3. Program Studi     | : | PENDIDIKAN AGAMA ISLAM   |
| 4. Konsentrasi       | : | -  |
| 5. Jenjang           | : | S2   |
| 6. Judul Penelitian  | : | <b>HUBUNGAN INTENSITAS SHOLAT DZUHUR BERJAMAAH DAN AKTIVITAS MEMBACA AL-QURAN DENGAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA MTS SEKECAMATAN GUNUNG SAHILAN</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : | MTS SEKECAMATAN GUNUNG SAHILAN   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 26 Juni 2023



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar  
 Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan





Hak cipta

1. Dili

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

JALAN H. R SOEBRANTAS NOMOR..... TELP. (0762) 20146

**BANGKINANG**

Kode Pos : 28412

**REKOMENDASI**

Nomor : 071/BKBP/2023/459

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 503/DPMP/TS/NON IZIN-RISET/57604 Tanggal 26 Juni 2023, dengan ini memberi Rekomendasi/Izin Penelitian kepada :

1. Nama : **MUHAMMAD SARPI**
2. NIM : 22190114715
3. Universitas : UIN SUSKA RIAU
4. Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
5. Jenjang : S2
6. Alamat : PEKANBARU
7. Judul Penelitian : **HUBUNGAN INTENSITAS SHOLAT DZUHUR BERJAMAAH DAN AKTIVITAS MEMBACA AL-QURAN DENGAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA MTS SEKECAMATAN GUNUNG SAHLAN**
8. Lokasi : MTS SEKECAMATAN GUNUNG SAHLAN

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang  
 pada tanggal 27 Juli 2023

a.n. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**  
 Kepala Bidang ideologi, wawasan kebangsaan  
 dan karakter Bangsa



Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kementerian Agama Kabupaten Kampar.
2. Kepala MTS Se-Kecamatan Gunung Sahlan.
3. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru.
4. Yang Bersangkutan.





Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BIODATA PENULIS**

Nama : MUHAMMAD SARPI  
 Tempat/Tgl. Lahir : KEBUN DURIAN / 16 Juni 1995  
 Pekerjaan : GURU  
 Alamat Rumah : KEBUN DURIAN RT 04 RW 06 DUSUN.SUNGAI DONGKU  
 KEC.GUNUNG SAHILAN, KAB.KAMPAR - RIAU  
 No.Telp/HP : 082285654250  
 Nama Orang Tua : SIJON(Ayah)  
 PARIDA (Ibu)  
 Nama Isteri : ANOM TIA AFRIDA  
 Nama Anak : 1. SAFANA ALMAHIRA MUMTAZA

**RIWAYAT PENDIDIKAN:**

SD NEGERI 004 : 2006 Lulus Tahun 2007  
 LTP/MTS NEGERI 5 KAMPAR KIRI : 2009 Lulus Tahun 2010  
 SLTA/MA NEGERI 1 GUNUNG SAHILAN : 2012 Lulus Tahun 2013  
 (S.1) STAI AL-AZHAR PEKAN BARU : 2016 Lulus Tahun 2020

**RIWAYAT PEKERJAAN**

Sebagai Guru di MDTA SIROTUL JANNAH dari Tahun 2015 s/d 2021  
 Sebagai Guru di SDN 010 dari Tahun 2020 s/d 2021  
 Sebagai Kepala Madrasah di MTs BAITUSH SHALIH dari Tahun 2020 sampai sekarang

**PENGALAMAN ORGANISASI**

1. ....
2. ....
3. dst.

**KARYA ILMIAH**

1. ....
2. ....
3. dst.

